

**PENGARUH *DIGITAL LITERACY*, KEMUDAHAN PENGGUNAAN,
DAN KEAMANAN TRANSAKSI TERHADAP MINAT
MENGUNAKAN QRIS BSI
(STUDI PADA KOMUNITAS NOVO CLUB REGION SEMARANG)**

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata S.1

Dalam Ilmu Perbankan Syariah



Oleh :

ADELIA AKHIRTA PRIHATINA

NIM 2005036044

**PROGRAM STUDI S1 PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG**

2025

PERSETUJUAN PEMBIMBING



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus III Ngaliyan Telp. (024) 7608454 Semarang 50185
Website: febi.walisongo.ac.id Email: febi@walisongo.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) Eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

An. Sdr. Adelia Akhirta Prihatina

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Walisongo Semarang

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini kami kirim naskah skripsi Saudari:

Nama : Adelia Akhirta Prihatina

NIM : 2005036044

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Judul Skripsi : **Pengaruh *Digital Literacy*, Kemudahan Penggunaan, dan Keamanan Transaksi Terhadap Minat Menggunakan QRIS BSI (Studi Pada Komunitas Novo Club Region Semarang)**

Dengan ini kami mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pembimbing I

Dr. H. Muhammad Saifullah, M.Ag

NIP 19700321 199603 1 003

Semarang, 15 Maret 2025

Pembimbing II

Dr. Wasyith, M.E.I

NIP 19820418 201503 1 002

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus III Ngaliyan Telp. (024) 7608454 Semarang 50185
Website : febi.walisongo.ac.id – Email : febi.walisongo@gmail.com

PENGESAHAN

Nama : Adelia Akhirta Prihatina
NIM : 2005036044
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Judul Skripsi : **Pengaruh *Digital Literacy*, Kemudahan Penggunaan, dan Keamanan Transaksi Terhadap Minat Menggunakan QRIS BSI (Studi Pada Komunitas Novo Club Region Semarang)**

Telah diujikan dalam sidang munaqosyah oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang dan dinyatakan LULUS sidang pada tanggal **23 April 2025** dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata I tahun akademik 2024/2025

Semarang, 06 Mei 2025

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang

Ana Zahrotun Nihayah, M.A
NIP 19891009 201903 2 015

Sekretaris Sidang

Dr. H. Muhammad Saifullah, M.Ag
NIP 19700321 199603 1 003

Penguji Utama I

Dra. Hj. Nuy Huda, M.Ag
NIP 19690830 199403 2 003

Penguji Utama II

Dr. Farah Amalia, M.M
NIP 19940118 201903 2 026



Pembimbing I

Dr. H. Muhammad Saifullah, M.Ag
NIP 19700321 199603 1 003

Pembimbing II

Dr. Wasyith, M.E.I
NIP 19820418 201503 1 002

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا , إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan” (QS. Al-Insyirah: 5-6)

Trials and issue just a stepping stone, he teaches how to jump higher

“Cobaan dan masalah hanya batu loncatan, ia mengajarkan cara untuk melompat lebih tinggi”

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbil'alaamiin, segala puji bagi Allah SWT, Tuhan Yang Maha Baik atas limpahan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya kepada hambanya. Sholawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang syafaatnya kita nantikan dihari akhir. Berkat niat, usaha, doa, serta dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Maka dengan penuh kebanggaan dan ketulusan hati, karya ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Nasirin, S.E dan Ibu Sumartini, S.Pd. M.Pd yang selalu menyertakan doa, motivasi, dan nasehat dalam setiap langkah dalam mencapai cita-cita. Karya ini penulis dedikasikan sebagai ungkapan terima kasih atas segala kasih sayang, pengorbanan, dan perjuangan yang telah diberikan. Penulis sangat berterima kasih atas kepercayaan penuh yang telah diberikan dalam setiap hal yang dilakukan. Semoga Allah SWT senantiasa menganugerahkan kesehatan dan umur yang panjang sehingga dapat terus mendampingi penulis hingga akhir nanti, aamiin
2. Kakak saya, Ajeng Awal Prihatina, S.Sos yang selalu memberikan semangat dan dukungan selama proses skripsi. Terima kasih penulis ucapkan, semoga selalu diberikan kesehatan, panjang umur, kelancaran serta kebahagiaan dalam setiap langkah kehidupan. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan mendapatkan balasan yang berlipat ganda
3. Dosen pembimbing yang saya hormati Bapak Dr. H. Muhammad Saifullah, M.Ag dan Bapak Dr. Wasyith, M.E.I. Terima kasih telah meluangkan waktunya untuk membimbing, mengarahkan, dan membantu saya dalam penyusunan skripsi ini. Semoga ilmu yang telah diberikan dan bantuannya mendapat keberkahan dari Allah
4. Keluarga besar yang telah memberikan semangat, dukungan, dan senantiasa mendoakan penulis
5. Sahabat saya Nurul Hidayah, Sefia Irda Zuniati, Nuril Aisyah, Arina Anjani, dan Febriana Hapsari. Terima kasih atas doa, dukungan, dan kepercayaan yang diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Penulis sangat

menghargai setiap motivasi, kebersamaan, serta waktu yang kalian luangkan. Semoga kalian senantiasa diberi umur panjang, kesehatan, dan kesuksesan dalam setiap langkah kehidupan

6. Teman-teman perkuliahan saya Annisa Putri, Nada Syairo Lathifa, Novia Dwi Kharisma, dan Miftakhul Khasanah. Terima kasih sudah mendoakan, memotivasi, dan selalu memberikan dukungan di masa perkuliahan. Semoga apapun impian kalian dapat tercapai dan kita bisa bertemu kembali suatu saat nanti
7. Keluarga besar PBAS B angkatan 2020. Terima kasih atas kebersamaan dan dukungan selama masa perkuliahan. Semoga kita semua meraih kesuksesan di jalan masing-masing serta silaturahmi tetap terjaga dengan baik di masa depan
8. Teman-teman anggota Komunitas Novo Club Region Semarang. Terima kasih sudah memberikan semangat, dukungan, dan kebersamaan selama proses penyusunan skripsi
9. Terima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan doa, dukungan, dan kepercayaan kepada penulis untuk dapat menyelesaikan tugas akhir ini
10. Terima kasih kepada diri sendiri, Adelia Akhirta Prihatina atas keteguhan dan tanggung jawab dalam menyelesaikan setiap langkah yang telah dimulai. Bertahan hingga di titik ini bukanlah hal yang mudah, namun terima kasih tetap memilih untuk selalu percaya, terus melangkah, dan tidak menyerah. Mari terus bertahan dan sambut kebahagiaan yang lebih besar di masa depan.

DEKLARASI

DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan skripsi ini tidak berisi materi yang pernah ditulis oleh orang lain atau diterbitkan. Demikian juga skripsi ini tidak berisi pikiran-pikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan.

Semarang, 17 Maret 2025

Deklarator,



Adelia Akhirta Prihatna

NIM 2005036044

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi memiliki peran penting dalam penulisan skripsi, terutama karena banyak istilah dalam bahasa Arab, nama individu, judul buku, serta nama lembaga yang semula menggunakan huruf Arab perlu dialihkan ke dalam huruf Latin. Pedoman transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543b/U/1987.

A. Konsonan

أ = Alif	خ = Kha	ش = Sya	غ = Gha	ن = Na
ب = Ba	د = Da	ص = Sha	ف = Fa	و = Wau
ت = Ta	ذ = Dza	ض = Dal	ق = Qa	ه = Ha
ث = Sa	ر = Ra	ط = Tha	ك = Ka	ء = Hamzah
ج = Jim	ز = Za	ظ = Za	ل = La	ي = Ya
ح = Ha	س = Sa	ع = Ain	م = Ma	

B. Vokal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin
َ	Fathah	A
ِ	Kasrah	I
ُ	Dammah	U

C. Diftong

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin
َ ي	Fathah dan ya	Ai
َ و	Fathah dan wau	Au

D. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin
...آ...آ	Fathah dan alif atau ya	Ā
...إ	Kasrah dan ya	Ī
...ؤ	Dammah dan wau	Ū

E. Syaddah (-)

Syaddah dilambangkan dengan konsonan ganda (ّ).

F. Kata Sandang

Kata sandang (...) ال ditulis dengan al misalnya = الصناعة al-shina'ah. Al ditulis dengan huruf kecil kecuali jika terletak pada permulaan kalimat.

G. Ta' Marbutah (ة)

Setiap ta' marbutah ditulis dengan "h" misalnya = الطبي عية المعيشة al-ma'isyah al-thabi'iyah.

ABSTRAK

Kemajuan teknologi telah memberikan dampak signifikan pada sektor keuangan digital, mendorong pergeseran dari sistem pembayaran tunai ke nontunai. Mobile banking salah satu layanan yang disediakan oleh bank untuk memfasilitasi transaksi keuangan secara daring melalui perangkat telepon seluler. Bank Syariah Indonesia (BSI) meluncurkan aplikasi BSI Mobile yang menyediakan layanan pembayaran digital melalui QRIS. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *digital literacy*, kemudahan penggunaan, dan keamanan transaksi terhadap minat menggunakan QRIS BSI pada anggota komunitas Novo Club Region Semarang.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*. Populasi dalam penelitian ini yaitu anggota Komunitas Novo Club Region Semarang dengan jumlah sampel 100 responden. Pengambilan data dilakukan dengan penyebaran kuesioner melalui *google form* menggunakan skala likert. Data dianalisis menggunakan uji instrumen penelitian, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, dan uji hipotesis.

Hasil penelitian berdasarkan uji t (parsial) menunjukkan bahwa variabel *digital literacy* berpengaruh terhadap minat menggunakan QRIS BSI. Variabel kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap minat menggunakan QRIS BSI. Variabel keamanan transaksi berpengaruh terhadap minat menggunakan QRIS BSI. Berdasarkan uji f (simultan) menunjukkan bahwa *digital literacy*, kemudahan penggunaan dan keamanan transaksi memiliki pengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap minat menggunakan QRIS BSI.

Kata Kunci : *Digital Literacy*, Kemudahan Penggunaan, Keamanan Transaksi, Minat, QRIS BSI

ABSTRACT

Technological advances have had a significant impact on the digital financial sector, driving a shift from cash to cashless payment systems. Mobile banking is one of the services provided by banks to facilitate online financial transactions via mobile telephone devices. Bank Syariah Indonesia (BSI) launched the BSI Mobile application which provides digital payment services via QRIS. This research aims to analyze the influence of digital literacy, ease of use, and transaction security on interest in using QRIS BSI among members of the Novo Club Region Semarang community.

This research uses quantitative methods with sampling techniques, namely purposive sampling. The population in this research is members of the Novo Club Community in the Semarang Region with a total sample of 100 respondents. Data collection was carried out by distributing questionnaires via Google Form using the Likert scale. Data were analyzed using research instrument tests, classic assumption tests, multiple linear regression tests, and hypothesis testing.

The results of the research based on the t (partial) test show that digital and literacy variables influence interest in using QRIS BSI. The ease of use variable influences interest in using QRIS BSI. Transaction security variables influence interest in using QRIS BSI. Based on the f test (simultaneous), it shows that digital literacy, ease of use and transaction security have a positive and significant influence simultaneously on interest in using BSI QRIS.

Keywords: Digital Literacy, Ease of Use, Transaction Security, Interest, QRIS BSI

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahirabbil'alamin. Segala puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Sholawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW teladan bagi seluruh umat muslim yang menjadi panutan dalam kehidupan dan mengajarkan makna hidup melalui sunnahnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir berupa skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Digital Literacy, Kemudahan Penggunaan, dan Keamanan Transaksi Terhadap Minat Menggunakan QRIS BSI (Studi Pada Komunitas Novo Club Region Semarang)”**. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat guna menyelesaikan pendidikan S1 dalam ilmu Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Nizar Ali, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang
2. Bapak Dr. H. Nur Fatoni, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang
3. Wakil Dekan I, II, dan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang
4. Bapak Arif Afendi, S.E., M.Sc selaku Ketua Jurusan dan Ibu Mardhiyaturrositaningsih, M.E selaku Sekretaris Jurusan S1Perbankan Syariah
5. Bapak Nasrul Fahmi Zaki Fuadi, M.Si selaku dosen wali yang telah memberikan arahan dan semangat dari awal perkuliahan hingga proses penyelesaian skripsi ini
6. Bapak Dr. H. Muhammad Saifullah, M.Ag yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran yang sangat berharga dan selalu memberikan motivasi serta mengarahkan penelitian ini sehingga dapat terselesaikan
7. Bapak Dr. Wasyith, M.E.I yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran yang sangat berharga dan selalu memberikan motivasi serta mengarahkan penelitian ini sehingga dapat terselesaikan

8. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat selama proses perkuliahan
9. Seluruh Staff dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang yang memberikan semangat dan arahan
10. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas doa, motivasi, bantuan, dan dukungannya

Semoga segala kebaikan yang telah diberikan mendapatkan kebaikan dan keberkahan dari Allah SWT, penulis tidak dapat membalas satu persatu dan hanya mampu mengucapkan banyak terima kasih.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan baik dari segi isi, bahasa, maupun penulisan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, aamiin.
Wassalamualaikum Wr. Wb.

Semarang, 17 Maret 2025
Penulis

Adelia Akhirta Prihatina
NIM 2005036044

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
DEKLARASI.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
ABSTRAK.....	x
ABSTRACT	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR TABEL	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	10
1.5 Sistematika Penulisan	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
2.1 Landasan Teori	12
2.1.1 <i>Technology Acceptance Model (TAM)</i>	12
2.1.2 Minat	13
2.1.2.1 Indikator Minat	14
2.1.2.2 Minat dalam Perspektif Islam.....	15
2.1.3 <i>Digital Literacy</i>	15
2.1.3.1 Indikator <i>Digital Literacy</i>	16
2.1.3.2 <i>Digital Literacy</i> dalam Perspektif Islam	16
2.1.4 Kemudahan Penggunaan	17
2.1.4.1 Indikator Kemudahan Penggunaan	17
2.1.4.2 Kemudahan Penggunaan dalam Perspektif Islam.....	18
2.1.5 Keamanan Transaksi	18

2.1.5.1	Indikator Keamanan Transaksi	19
2.1.5.2	Keamanan Transaksi dalam Perspektif Islam	19
2.1.6	QRIS (<i>Quick Response Code Indonesian Standard</i>)	20
2.1.7	QRIS BSI Mobile	21
2.1.8	Komunitas	23
2.1.9	Komunitas Novo Club Region Semarang	24
2.2	Penelitian Terdahulu	25
2.3	Kerangka Berpikir	33
2.4	Hipotesis Penelitian	34
BAB III METODE PENELITIAN		37
3.1.	Jenis Penelitian dan Sumber Data	37
3.1.1	Jenis Penelitian	37
3.1.2	Sumber Data Penelitian.....	37
3.2.	Populasi dan Sampel Penelitian	38
3.2.1	Populasi	38
3.2.2	Sampel.....	39
3.3.	Teknik Pengumpulan Data	40
3.4.	Variabel Penelitian	41
3.5	Definisi Operasional	42
3.6	Teknik Analisis Data.....	44
3.6.1	Uji Instrumen	44
4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian.....	48
4.1.1	Profil Komunitas Novo Club Region Semarang	48
4.1.3	Struktur Organisasi Komunitas Novo Club Region Semarang.....	50
4.2	Karakteristik Responden	52
4.2.1	Karakteristik Responden.....	52
4.2.2	Responden Berdasarkan Usia	52
4.2.3	Responden Berdasarkan Asal Universitas	53
4.2.4	Responden Berdasarkan Tahun Angkatan	54
4.2.5	Analisis Deskriptif.....	55
4.3	Hasil Uji Validitas dan Reabilitas Data.....	56
4.3.1	Uji Validitas	56
4.3.2	Uji Reabilitas	59
4.4	Pengolahan dan Analisis Data	61
4.4.1	Uji Asumsi Klasik	61

4.4.2 Uji Analisis Regresi Linier Berganda	67
4.4.3 Uji Hipotesis	69
4.5 Pembahasan Analisis Data	72
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	77
1.1 Kesimpulan	77
5.2 Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN	84
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	112

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Jumlah Pengguna QRIS di Indonesia (Januari 2022-Maret 2024).....	2
Gambar 2 Daftar Aplikasi Mobile Banking di Indonesia dengan Jumlah Persentase Pengguna QRIS bulan Mei Tahun 2024.....	4
Gambar 3 Pra Riset Anggota Komunitas Novo Club Region Semarang	6
Gambar 4 Tampilan Poster QRIS Bank Syariah Indonesia	21
Gambar 5 Tampilan Website Novo Club.....	24
Gambar 6 Struktur Komunitas Novo Club Region Semarang Tahun 2025	50
Gambar 7 Uji Normalitas P-Plot.....	63
Gambar 8 Uji Histogram	64
Gambar 9 Uji Heteroskedastisitas Scatterplot	67

DAFTAR TABEL

Tabel 2 Penelitian Terdahulu	25
Tabel 3 Skala Likert	40
Tabel 4 Indikator Penelitian.....	42
Tabel 5 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	52
Tabel 6 Responden Berdasarkan Usia	53
Tabel 7 Responden Berdasarkan Asal Universitas.....	54
Tabel 8 Responden Berdasarkan Tahun Angkatan.....	54
Tabel 9 Statistik Deskriptif.....	55
Tabel 10 Uji Validitas Digital Literacy (X1)	57
Tabel 11 Uji Validitas Kemudahan Penggunaan (X2).....	57
Tabel 12 Uji Validitas Keamanan Transaksi (X3).....	58
Tabel 13 Uji Validitas Minat menggunakan QRIS BSI (Y).....	59
Tabel 14 Uji Reliabilitas Variabel Digital Literacy.....	60
Tabel 15 Uji Reliabilitas Variabel Kemudahan Penggunaan.....	60
Tabel 16 Uji Reliabilitas Variabel Keamanan Transaksi	60
Tabel 17 Uji Reliabilitas Variabel Minat menggunakan QRIS BSI.....	61
Tabel 18 Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov	62
Tabel 19 Uji Multikolinearitas	64
Tabel 20 Uji Heteroskedastisitas Glejser.....	66
Tabel 21 Uji Regresi Linier Berganda.....	68
Tabel 22 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	69
Tabel 23 Uji Parsial (T)	70
Tabel 24 Uji Simultan (F).....	71

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi dan informasi yang cepat ditandai dengan adanya media internet. Hal ini memudahkan masyarakat lebih luas untuk menyebarkan, menerima informasi, dan menerimanya tanpa terikat oleh keterbatasan nasional. Orang sekarang hidup dengan cara praktis, mengingat komunikasi internet dapat memberikan berbagai data karena mereka dapat memperoleh informasi yang mereka butuhkan. Peningkatan ketersediaan publik pengguna internet dan ponsel cerdas menjadi dorongan orang untuk menjadi terbiasa dengan kegiatan dalam transaksi digital.¹

Disrupsi teknologi masuk ke semua aspek kehidupan kita, membawa kita ke situasi baru yang mengejutkan.² Pembayaran telah berubah karena kemajuan teknologi digital. Salah satu inovasi pembayaran digital terbaru di Indonesia adalah QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard). Pada tahun 2019, Bank Indonesia meluncurkan perwakilan daerah untuk memperkenalkan inovasi ini guna mendorong transaksi pembayaran digital. Tujuan dari QRIS adalah untuk membuat masyarakat lebih mudah melakukan pembayaran digital dan memiliki akses ke layanan seperti e-wallet.³

Menurut Peraturan Bank Indonesia Nomor 21/18/PADG/2019 yang mengatur penerapan Standar Nasional Quick Response Code untuk Pembayaran, kebijakan ini dihadirkan untuk memaksimalkan potensi QRIS dalam ekosistem ekonomi digital dan keuangan digital. Bank Indonesia perlu menetapkan standar nasional *quick response code* untuk pembayaran guna memastikan efisiensi dan meminimalkan *fragmentasi*. Penetapan standar pembayaran *code qr* sejalan dengan peraturan kebijakan pembayaran nasional yang memprioritaskan akses, perlindungan konsumen, serta penggunaan sistem pembayaran yang lancar, aman, efisien, dan andal, serta dapat menjangkau

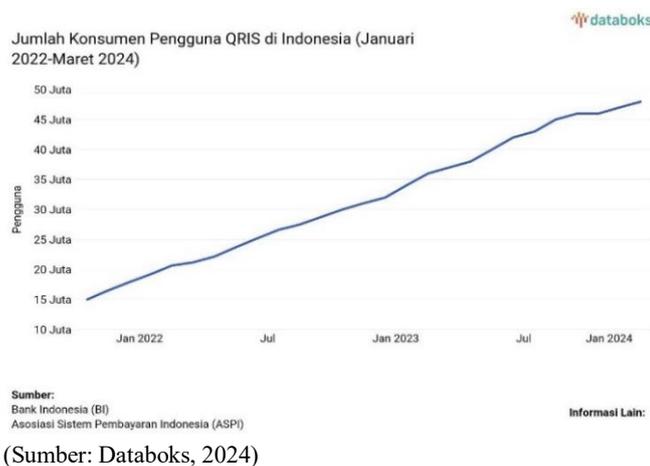
¹ Agustin, N. (2022). Analisis Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Menggunakan Teknologi QRIS dengan Persepsi Manfaat Dan Persepsi Keamanan Transaksi Keamanan Sebagai Variabel Intervening.

² Wasyith, W. (2019). Does Technology Matter?: Literature Review Adopsi Teknologi Dalam Riset Ekonomi Keuangan Syariah. *Al-Urban*, 3(2) Hlm. 15

³ Nurdin, Difa Restiti, & Rizki Amalia. (2021). Pengaruh Media Sosial Terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS). *Jurnal Ilmu Perbankan Dan Keuangan Syariah*, 3(2), 157–173. <https://doi.org/10.24239/jipsya.v3i2.55.157-173>

seluruh pelaku usaha dan transaksi pembayaran. Hal ini penting untuk mendukung ekonomi digital, integrasi keuangan negara, pengembangan digitalisasi layanan sistem pembayaran. Perlu ada keseimbangan antara inovasi dan stabilitas dalam praktik bisnis yang harus tetap dijaga untuk menjamin kepentingan nasional. Penguatan peran sistem pembayaran ritel domestik dalam ekonomi dan keuangan digital dilakukan melalui peningkatan partisipasi seiring dengan perkembangan inovasi teknologi dan model bisnis, yang didukung oleh adopsi masyarakat terhadap layanan pembayaran ritel digital melalui pemanfaatan pembayaran menggunakan *quick response code*.⁴

Gambar 1
Jumlah Pengguna QRIS di Indonesia (Januari 2022-Maret 2024)



Menurut data Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI), pada Maret 2024 terdapat sekitar 48 juta pengguna (user) yang menggunakan QRIS, meningkat sebesar 50% dibandingkan tahun sebelumnya (year-on-year/yoy) dan mencetak rekor tertinggi baru. Jumlah pedagang (merchant) yang melayani pembayaran menggunakan QRIS juga mengalami peningkatan, dengan total merchant yang tersedia di Indonesia pada Maret 2024 tumbuh sebesar 28% (yoy). Pertumbuhan jumlah konsumen dan merchant ini turut mendorong naiknya volume transaksi. ASPI mencatat, pada Maret 2024 volume transaksi QRIS meningkat sebesar 199% (yoy) menjadi 374 juta transaksi. Sementara, nilai total transaksinya tumbuh sebesar 223% (yoy) menjadi Rp 42 triliun.⁵

⁴ Indonesia, G. B. (2019). Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 21/18/PADG/2019 Tentang Implementasi Standar Nasional Quick Response Code Untuk Pembayaran. *Bank Indonesia*, 1-30.

⁵ Databoks. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2024/07/08/ada-48-juta-konsumen-pengguna-qr-is-pada-maret-2024> diakses pada tanggal 10 September 2024

Hal ini menunjukkan bahwa minat masyarakat terhadap penggunaan QRIS sebagai alat pembayaran digital terus meningkat secara signifikan.

Metode pembayaran QRIS tentu memiliki kelebihan, kekurangan, dan hambatan dalam penggunaannya. Pembayaran non-tunai menjadi lebih cepat dan lebih efektif, mengurangi pelanggaran hukum dengan menekan jumlah pencurian uang tunai, serta meningkatkan persaingan bisnis karena ruang digital menjadi lebih mudah dan nyaman bagi orang untuk bertransaksi. QRIS juga dapat digunakan oleh semua kalangan, sehingga memberikan kemudahan akses pembayaran digital secara luas.⁶

Paramitha dan Kusumaningtyas (2020) menyatakan bahwa QRIS memiliki beberapa kelemahan. Hal ini disebabkan oleh distribusi infrastruktur yang tidak merata, sehingga terjadi ketidakseimbangan dalam akses jaringan internet di masyarakat. Bahkan di beberapa daerah, pengguna smartphone masih didominasi oleh generasi tertentu. Tidak dapat dipungkiri, fenomena tidak meratanya penggunaan pembayaran digital dalam jumlah besar juga terjadi pada masyarakat ekonomi rendah dan kelompok usia yang kurang memahami cara menggunakan perangkat tersebut.⁷ Selain kelebihan dan kekurangan, QRIS memiliki beberapa hambatan, seperti gangguan koneksi internet yang sering terjadi, kurangnya regulasi yang mengatur penggunaan QRIS, serta minimnya informasi dan pemahaman terkait penggunaannya. Hambatan ini disebabkan oleh kurangnya kepercayaan terhadap transaksi digital, terutama di daerah pedesaan yang masih meyakini bahwa penggunaan uang tunai lebih mudah.⁸

Kemajuan teknologi digital mendorong Bank Syariah Indonesia untuk mengembangkan QRIS pada sektor pembayaran melalui aplikasi BSI Mobile. Pemanfaatan perkembangan inovasi teknologi digital selain sebagai alat pembayaran non-tunai Bank Syariah Indonesia berhasil meningkatkan keterlibatan kliennya dengan mempermudah transaksi berbasis syariah. Nasabah Bank Syariah Indonesia kini dapat menggunakan QRIS melalui aplikasi BSI Mobile untuk melakukan transaksi dengan lebih praktis dan efisien.⁹ SEVP Digital Banking BSI mengungkapkan bahwa jumlah transaksi QRIS telah meningkat menjadi 266,5 juta pada Desember 2023, menurut Saut

⁶ Paramitha, D. A., & Kusumaningtyas, D. (2020). QRIS. Fakultas Ekonomi, Universitas Nusantar PGRI Kediri Hlm 36

⁷ Paramitha, D. A., & Kusumaningtyas, D. (2020). QRIS. Fakultas Ekonomi, Universitas Nusantara PGRI Kediri Hlm 37

⁸ Kurniawati, R. P. (2022). *Prosedur Pembayaran Non Tunai Melalui Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) di UMKM Toko La Rissa Gayungan* (Doctoral dissertation, Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya)

⁹ Putri, S. A., & Rahmanto, D. N. A. (2024). Analisis Efektivitas Penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) Sebagai Alat Pembayaran Non Tunai Pada Bank Syariah Indonesia KCP Godean 2. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(1), 456-476.

Parulian. BSI telah bekerja sama dengan 221.000 toko diberbagai industri, termasuk fashion, kesehatan sehari-hari, serta makanan dan minuman. Selain itu, QRIS BSI Mobile menawarkan kemudahan dan kenyamanan bagi penggunanya dalam bertransaksi, dimana transaksi sistematis menjadi lebih mudah dan lancar, serta tidak membutuhkan proses pengembalian yang rumit.¹⁰

Gambar 2
Daftar Aplikasi Mobile Banking di Indonesia dengan Jumlah Persentase Pengguna QRIS bulan Mei Tahun 2024

No	Daftar Mobile Banking	Persentase Pengguna jt (%)
1	BCA Mobile	30,8 %
2	BRImo (Bank BRI)	29,8 %
3	Livin' by Mandiri	21 %
4	BNI Mobile Banking	15,62 %
5	BSI Mobile	7,57 %
6	Octo Mobile	3 %
7	BTN Mobile	2,5 %

(Sumber: Populix, Mei 2024)

Berdasarkan tabel diatas terdapat tiga daftar teratas aplikasi mobile banking dengan persentase pengguna QRIS meliputi BCA Mobile (30,8%), BRIMO (29,8%), dan Livin by Mandiri (21%). Hal ini menunjukkan aplikasi mobile banking BSI juga memiliki kenaikan serta keunggulan terutama pada fitur QRIS, data memperlihatkan bahwa BSI Mobile memiliki pangsa pengguna QRIS sebesar 7,57% menempati urutan ke-5 dari 7 aplikasi mobile banking utama di Indonesia, menunjukkan tingkat adopsi yang cukup signifikan, meski masih tertinggal dari bank-bank konvensional besar seperti BCA, BRI, dan Mandiri.¹¹ Penggunaan pembayaran digital sebagai alat transaksi sehari-hari tidak serta merta dapat terlaksana. Urgensi penelitian ini semakin kuat dengan adanya data terbaru yang menunjukkan rendahnya penggunaan QRIS BSI Mobile, meskipun aplikasi ini menawarkan integrasi nilai-nilai syariah dan kemudahan transaksi. Menurut laporan internal BSI pada Januari 2024, pengguna QRIS BSI Mobile hanya tumbuh sebesar 15% dibandingkan tahun sebelumnya, jauh dibawah rata-rata

¹⁰ Kompas. <https://money.kompas.com/read/2023/12/13/204100526/transaksi-qr-is-b-s-i-tembus-266-juta-dari-221.000-pengguna> diakses pada tanggal 2 Oktober 2024

¹¹ Populix. Mei, 2024 <https://databoks.katadata.co.id/teknologi-telekomunikasi/statistik/bca54dea9242240/mobile-banking-yang-paling-diminati-warga-ri-ada-pilihanmu> diakses pada tanggal 15 Desember 2024

pertumbuhan QRIS secara nasional yang mencapai 50%. Fakta ini mengindikasikan perlunya pendekatan yang lebih terfokus untuk meningkatkan adopsi QRIS BSI.¹² Terdapat faktor yang mempengaruhi minat menggunakan QRIS BSI Mobile melalui pendekatan teori TAM diantaranya *digital literacy*, kemudahan penggunaan dan keamanan transaksi. Dimana minat seseorang memilih tempat, lembaga, atau penyelenggara pembayaran merupakan hak masing-masing individu.¹³

Fenomena ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan keuangan mereka masih kurang terhadap perkembangan produk keuangan syariah yang ada di Indonesia. Pengetahuan tidak hanya diperoleh dari pendidikan formal, tetapi juga dari pengalaman mencari informasi melalui berbagai sumber, seperti mesin pencari di internet.¹⁴ Fenomena tersebut menunjukkan adanya perbedaan tingkat literasi digital dalam menggunakan teknologi, termasuk dalam pembayaran.¹⁵

Hal ini mendorong para peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut pada komunitas Novo Club Region Semarang, karena anggota komunitas ini adalah mahasiswa aktif di daerah Semarang yang selalu ingin tahu tentang perkembangan dan permasalahan zaman, terutama terkait dengan perkembangan teknologi dan penggunaan QRIS yang menjadi tren saat ini. Selain itu, Bank Syariah Indonesia (BSI) gencar mengembangkan literasi dan inklusi keuangan syariah melalui berbagai upaya, mengajak partisipasi masyarakat dalam kemajuan ekonomi dan perbankan syariah, serta mendorong kemajuan sistem pembayaran digital syariah melalui produk Bank Syariah Indonesia yang semakin dekat dengan perkembangan ekonomi digital.¹⁶ Berikut merupakan hasil survei yang dilakukan oleh peneliti pada Komunitas Novo Club Region Semarang.

¹² Musari, K. (2024). Seri 2 IAEI Jawa Timur Menulis: Peluang dan Tantangan Ekonomi Syariah pada Era Industri dan Society 5.0. Jakad Media Publishing.

¹³ Fauziah, S. A., & A. (2021). Pengaruh Social Influence dan Self-efficacy Terhadap Intention to Use Mobile Payment System Pada Pengguna E-wallet. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis*, 307-317.

¹⁴ Nurdin, N., Azizah, W. N., Rusli, R., Nurdin, N., Azizah, W. N., & Rusli, R. (2020). Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Finansial Technology (Fintech) Pada Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu. *Jurnal Perbankan dan Keuangan Syariah* Vol, 2(2).

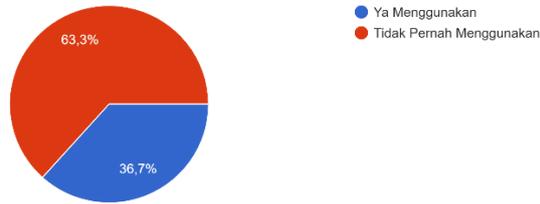
¹⁵ Choirida, N. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Penggunaan Qr Code Indonesian Standar (QRIS) Sebagai Sistem Pembayaran (Studi Kasus Generasi Z Kecamatan Ngaliyan).

¹⁶ Bank Syariah Indonesia. <https://bsimaslahat.or.id/bsi-gencarkan-literasi-dan-inklusi-keuangan-syariah-di-kalangan-anak-muda/> diakses pada tanggal 10 September 2024

Gambar 3

Pra Riset Anggota Komunitas Novo Club Region Semarang

Apakah saudara pengguna QRIS BSI Mobile?
30 jawaban



(Sumber: Data Pra Riset Survei Pribadi 2024)

Hasil pra riset memperlihatkan bahwa pada Komunitas Novo Club Region Semarang belum banyak yang menggunakan QRIS BSI Mobile sebagai alat transaksi pembayaran, dari 30 responden 11 orang sudah menggunakan QRIS BSI Mobile, sedangkan 19 orang belum menggunakannya. Hal ini menunjukkan bahwa pada Komunitas Novo Club Region Semarang masih banyak yang belum mengetahui QRIS BSI Mobile sebagai alternatif pembayaran, lebih memilih menggunakan aplikasi lain untuk melakukan transaksi, serta masih bergantung pada pembayaran tunai karena keterbatasan akses jaringan internet. Berdasarkan hasil ini, pengetahuan dibidang teknologi, literasi digital, kemudahan penggunaan, dan keamanan transaksi seseorang sangat diperlukan terhadap minat menggunakan QRIS BSI.¹⁷

Azizi salah satu anggota Komunitas Novo Club Region Semarang menyatakan alasannya belum menggunakan QRIS BSI sebagai metode pembayaran, yaitu karena lebih memilih menggunakan metode pembayaran tunai. "Karena kalau pakai QRIS BSI itu menggunakan jaringan internet, terkadang ribet masalah di jaringan dan kadang malah nggak lancar transaksi, jadi lebih enak pakai tunai saja," ungkapnya

Salwa anggota yang mengikuti Komunitas Novo Club Region Semarang mengatakan bahwa belum menggunakan QRIS BSI Mobile sebagai metode pembayaran yaitu karena "Belum tertarik karena memang tidak punya rekening di BSI dan sudah pakai QRIS bank lain untuk pembayaran di toko" ungkapnya.

Rahma Aulia yang merupakan salah satu anggota Komunitas Novo Club Region Semarang mengatakan pernah menggunakan QRIS BSI Mobile sebagai metode

¹⁷ Pra Riset Survei menggunakan kuisioner Google form penyebaran melalui sosial media grup WhatsApp dan Telegram Komunitas Novo Club Region Semarang pada September 2024

pembayaran "Saat menggunakan mengalami susah sinyal Qris Bsi error tidak seperti Qris bank lain saat susah sinyal juga bisa digunakan" ungapnya.

Keterkaitan antara QRIS BSI dengan komunitas Novo Club Region Semarang pada variabel dependen *digital literacy*, kemudahan penggunaan, dan keamanan transaksi yaitu pertama, literasi digital pada komunitas Novo Club Region Semarang ini berperan penting dalam adopsi dan penggunaan QRIS BSI Mobile. Jika komunitas memiliki tingkat literasi digital yang tinggi, maka mereka akan lebih cepat beradaptasi dengan teknologi pembayaran digital. Penelitian ini dapat mengeksplorasi sejauh mana komunitas memahami cara kerja QRIS, fitur-fitur keamanan yang ada, serta kemampuan mereka dalam menggunakan aplikasi secara efektif. Kedua, kemudahan penggunaan (*ease of use*) pengguna cenderung memilih teknologi yang mudah digunakan. Faktor-faktor seperti antarmuka yang *user-friendly*, navigasi yang jelas, dan kemudahan dalam melakukan transaksi melalui aplikasi QRIS BSI Mobile dapat mempengaruhi tingkat adopsi dikalangan komunitas. Mengukur persepsi anggota Komunitas Novo Club Region Semarang tentang kemudahan penggunaan dapat memberikan wawasan tentang bagaimana aplikasi diterima dan digunakan sehari-hari. Ketiga, keamanan transaksi (*transaction security*) keamanan adalah salah satu faktor penting dalam penggunaan sistem pembayaran digital. Penelitian ini fokus pada persepsi komunitas terkait tingkat keamanan QRIS BSI, apakah mereka merasa aman dalam melakukan transaksi dan apakah fitur keamanan seperti otentikasi dua faktor atau enkripsi pin mempengaruhi kepercayaan mereka terhadap aplikasi.

Adapun pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Faiz Ghifary Nurdien dan Ajeng Kartika Ghaulah (2023) menyatakan bahwa variabel literasi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap preferensi menggunakan QRIS BSI Mobile pada kalangan Gen Z di Kota Malang sehingga menunjukkan bahwa setiap literasi digital akan meningkatkan preferensi penggunaan QRIS BSI Mobile.¹⁸ Namun tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Pradini & Susanti (2021) yang menyatakan bahwa literasi digital secara parsial tidak berpengaruh dalam

¹⁸ Nurdien, F. G., & Galuh, A. K. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Literasi Digital Terhadap Preferensi Menggunakan Qris Bsi Mobile (Studi Kasus Gen Z Di Kota Malang). *Islamic Economics and finance in Focus*, 2(4).

mempengaruhi keputusan penggunaan mobile banking berarti masih banyak nasabah yang bertransaksi secara langsung di teller atau customer service.¹⁹

Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Leonardo Sukacita Octaviani, Fransiska Desiana Pranatasari, dan H. Hery Mardijo (2024) menyatakan bahwa kemudahan penggunaan tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan e-payment QRIS. Hal ini disebabkan karena fitur layanan yang kurang mudah dipahami dan dimengerti pada sistem, serta kurang mudah dioperasikan sehingga mempengaruhi minat dalam menggunakan e-payment QRIS.²⁰ Namun, hal ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Harminingtyas dan Susetyarsi (2022) menunjukkan bahwa kemudahan memiliki pengaruh positif terhadap keputusan penggunaan. Hal ini mengindikasikan bahwa jika suatu produk dirancang dengan cara yang sederhana dan mudah dipahami oleh konsumen maka indikator kemudahan meningkat, pengguna akan merasa lebih terbantu sehingga mendorong mereka untuk menggunakannya.²¹

Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Jessica Djaja, Bernadeth Tongli, dan Abner Tahendrika (2022) menyatakan bahwa keamanan transaksi menggunakan kode QR berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna Shopeepay yang dapat berarti jika pengguna merasakan terjaminnya keamanan, tentunya akan meningkatkan kepuasan bagi penggunanya saat melakukan transaksi. Sebaliknya, tingkat kepuasan akan menurun jika pengguna merasa bahwa keamanan tidak mampu dijamin saat melakukan transaksi.²² Berbeda dengan penelitian yang diteliti oleh Ni Luh Putu Rima Susanti dan Made Pande Dwianda Putra (2023) yang menyatakan bahwa risiko keamanan berpengaruh negatif terhadap keputusan penggunaan *e-wallet* dalam transaksi keuangan. Hal ini memiliki pengertian semakin

¹⁹ Pradini, K. T., & Susanti, S. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Literasi Digital, Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Penggunaan Mobile Banking Bca, Bni, Bri. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 10(10), 859. <https://doi.org/10.24843/eeb.2021.v10.i10.p04>

²⁰ Octaviani, L. S., Pranatasari, F. D., & Maridjo, H. H. (2024). Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Manfaat dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan E-Payment Qris pada Generasi Z. *Parsimonia-Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 11(2), 98-107.

²¹ Harminingtyas, Rudika, and Th.Susetyarsi (2022). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Keamanan Terhadap Pengguna E-Wallet Pada Masyarakat Di Kota Semarang. *Jurnal Ilmiah Fokus Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1.3 (2022), 390–95 <<https://doi.org/https://doi.org/10.34152/emba.v1i3.641>>.

²² Djaja, J., Tongli, B., & Tahendrika, A. (2022). Pengaruh Kemudahan Dan Keamanan Transaksi Menggunakan Kode QR Terhadap Kepuasan Pengguna Shopeepay Pada Mahasiswa Universitas Atma Jaya Makassar. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Terapan (JESIT)*, 3(1), 35-50.

kecil risiko pada suatu sistem, maka semakin besar minat seseorang untuk menggunakan *e-wallet*.²³

Berdasarkan fenomena yang terjadi dan adanya kesenjangan (gap) pada penelitian terdahulu, peneliti tertarik untuk menganalisis pengaruh minat terhadap QRIS BSI dengan variabel independen berupa *digital literacy*, kemudahan penggunaan, dan keamanan transaksi. Penelitian diharapkan tidak hanya memberikan kontribusi akademis tetapi juga menjadi masukan praktis bagi BSI dalam meningkatkan layanannya pada generasi muda. Perbedaan penelitian berikut dengan penelitian sebelumnya terdapat pada waktu penelitian, populasi penelitian dan sampel yang diteliti, sehingga hal ini menarik penulis untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Digital Literacy*, Kemudahan Penggunaan, dan Keamanan Transaksi Terhadap Minat Menggunakan QRIS BSI (Studi Pada Komunitas Novo Club Region Semarang)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Apakah Pengaruh *Digital Literacy* terhadap Minat menggunakan QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) BSI?
2. Apakah Pengaruh Kemudahan Penggunaan terhadap Minat menggunakan QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) BSI?
3. Apakah Pengaruh Keamanan Transaksi terhadap Minat menggunakan QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) BSI?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Pengaruh *Digital Literacy* terhadap Minat menggunakan QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) BSI
2. Untuk mengetahui Pengaruh Kemudahan Penggunaan terhadap Minat menggunakan QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) BSI

²³ Susanti, N. L. P. R., & Putra, I. M. P. D. (2023). Pengaruh Persepsi Kemudahan, Kualitas Layanan, dan Risiko Keamanan terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet dalam Transaksi Keuangan. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 12(03), 407-20.

3. Untuk mengetahui Pengaruh Keamanan Transaksi terhadap Minat menggunakan QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) BSI

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi berbagai pihak yang terkait, khususnya sebagai berikut:

1. Secara Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi dan bahan pertimbangan bagi penelitian di masa mendatang serta memperluas wawasan bagi para pembaca

2. Secara Praktis

Sebagai sarana masukan bagi pihak bank BSI dan pihak terkait dalam mengembangkan pelayanan dan inovasi informasi guna meningkatkan penggunaan QRIS BSI sebagai alat pembayaran digital

3. Bagi Penulis

Sebagai bagian dari proses belajar dalam menulis dan melakukan penelitian ilmiah terkait dengan minat menggunakan QRIS BSI sebagai metode pembayaran digital pada Komunitas Novo Club Semarang

4. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan dan menjadi referensi tambahan bagi pembaca yang berminat melakukan penelitian lebih lanjut terkait QRIS BSI

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan digunakan untuk mempermudah pembaca dalam memahami informasi yang disampaikan oleh peneliti. Pada penelitian ini disusun dalam bentuk laporan hasil penelitian yang sistematikanya sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Merupakan pendahuluan yang menjelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penelitian

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tentang tinjauan pustaka yang menjelaskan deskripsi teori, antara lain, digital literacy, kemudahan penggunaan, keamanan transaksi, penelitian terdahulu, kerangka berpikir, dan hipotesis penelitian

BAB III : METODE PENELITIAN

Metode Penelitian berisi jenis dan sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, variabel penelitian, definisi operasional, dan teknik analisis data

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menampilkan hasil dari analisis data dan menampilkan hasil pengujian hipotesis-hipotesis menggunakan data yang diolah sesuai dengan metode yang sudah ditetapkan. Dalam bab ini data alat informasi yang telah diolah, dianalisis, serta dikaitkan dengan kerangka teoritik sebagai pembahasan dalam bab II sehingga akan menjawab permasalahan dan tujuan penelitian dalam kerangka teoritik

BAB V : PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 *Technology Acceptance Model (TAM)*

Technology Acceptance Model (TAM) atau yang juga dikenal sebagai teori TAM merupakan sebuah teori yang membahas penggunaan sistem teknologi informasi dalam mengevaluasi sikap individu terhadap pemanfaatan teknologi tersebut. Davis pertama kali memperkenalkan kerangka kerja TAM pada tahun 1989 yang didasarkan pada *Theory of Reasoned Action*.²⁴

TAM adalah teori dalam bidang sistem informasi yang bertujuan untuk menggambarkan perilaku pengguna dalam memahami dan mengadopsi berbagai teknologi informasi. Tujuan utama dari TAM adalah untuk menelusuri pengaruh faktor eksternal terhadap keyakinan, perilaku, serta tujuan pengguna dalam menggunakan teknologi. Model ini memiliki dua variabel utama yang mempengaruhi ekspektasi pengguna, yaitu *perceived usefulness* (persepsi manfaat) dan *perceived ease of use* (persepsi kemudahan penggunaan). Persepsi manfaat merujuk pada keyakinan individu mengenai sejauh mana teknologi yang digunakan dapat meningkatkan kinerjanya. Sementara itu, persepsi kemudahan penggunaan mengacu pada tingkat kenyamanan yang dirasakan pengguna dalam mengoperasikan teknologi tersebut.²⁵

Menurut teori TAM yang dikembangkan oleh Venkatesh dan Davis, kecenderungan seseorang dalam menggunakan suatu sistem sangat dipengaruhi oleh kedua persepsi ini. Persepsi manfaat menggambarkan keyakinan individu bahwa teknologi dapat meningkatkan efektivitas mereka, sedangkan *perceived ease of use* berkaitan dengan keyakinan bahwa suatu sistem memberikan kemudahan dalam penggunaannya.²⁶ Pada penelitian Adam menduplikasi TAM dengan cara yang lebih

²⁴ Riski Nurida Rahmawati and I Made Narsa, "Intention to Use E-Learning: Aplikasi Technology Acceptance Model (TAM)," *Owner* 3, no. 2 (2019): 260, <https://doi.org/10.33395/owner.v3i2.151>.

²⁵ Priambodo, S., & Prabawani, B. (2016). Pengaruh persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan, dan persepsi risiko terhadap minat menggunakan layanan uang elektronik (studi kasus pada masyarakat di kota Semarang). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 5(2), 127-135.

²⁶ Su Mi Dahlggaard-Park, "Technology Acceptance Model (TAM)," *The SAGE Encyclopedia of Quality and the Service Economy* V, no. 2 (2015), <https://doi.org/10.4135/9781483346366.n221>.

jelas dan menemukan bahwa pengukuran persepsi manfaat (*perceived usefulness*) dan kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) adalah valid dan reliabel untuk berbagai sistem informasi dan situasi.²⁷ Tujuan dari penelitian yang menggunakan TAM adalah untuk mempelajari elemen-elemen apa saja yang menentukan tingkat penerimaan pengguna computer menjelaskan tindakannya dalam menggunakan teknologi. Selanjutnya, penelitian Davis mengembangkan model konseptual TAM dalam praktik yang menunjukkan tingkat minat dan penerimaan individu terhadap sistem informasi atau teknologi. Dalam model TAM, tingkat penerimaan pengguna TI bergantung pada enam konstruksi, yaitu persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*), persepsi manfaat (*perceived usefulness*), sikap terhadap penggunaan (*attitude toward using*), niat perilaku untuk terus menggunakan (*behavioral intention to use*), dan kondisi penggunaan sistem yang sebenarnya (*actual system usage*).²⁸

2.1.2 Minat

Minat adalah kondisi dimana seseorang tertarik pada suatu hal, sehingga menimbulkan keinginan dan dorongan kuat untuk memiliki atau menggunakannya. Minat juga dapat diartikan sebagai perasaan individu terhadap objek, seseorang, atau situasi yang berkaitan dengan dirinya, yang dijelaskan secara sadar dan disertai alasan tertentu.²⁹ Keinginan atau minat seseorang dalam melakukan suatu tindakan dikenal sebagai minat perilaku (*behavioral intention*) yang berarti bahwa ketertarikan seseorang terhadap suatu perilaku tercermin dari sikapnya terhadap perilaku tersebut.³⁰ Menurut Dyer (2018) minat seseorang yang tinggi terhadap sesuatu akan berpengaruh pada apa yang ingin dicapai dan tidak akan menghalangi hal-hal yang mengganggu pencapaian yang diinginkan. Menurut Muhibbin (2021) secara sederhana minat merupakan kecenderungan atau keinginan yang tinggi terhadap sesuatu.

²⁷ Jogiyanto, (Sistem Informasi Keperilakuan) Yogyakarta: ANDI, 2007. Hlm. 17

²⁸ Purwadi, F. D. (2013). Pengaruh Persepsi Teknologi Informasi, Kemudahan, Resiko Dan Fitur Layanan Terhadap Minat Ulang Nasabah Bank Dalam Menggunakan Internet Banking (Studi Kasus Pada Nasabah Bank Mandiri Jalan Slamet Riyadi Surakarta) (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta). Hlm. 13

²⁹ Koa, J. V., & Mutia, K. D. L. (2021). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, Dan Pengetahuan Tentang Pajak Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Nusa Cendana Terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan. *Jurnal Akuntansi: Transparansi Dan Akuntabilitas*, 9(2), 131-143. Hlm. 8

³⁰ H. M. Jogiyanto, Metode Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman Pengalaman (Yogyakarta: BPFE, 2007) h. 116

2.1.2.1 Indikator Minat

Menurut Basrah dan Samsul (2013) minat dapat diidentifikasi berdasarkan indikator-indikator sebagai berikut:

1. Minat transaksional yaitu kecenderungan untuk menggunakan atau membeli suatu produk
2. Minat referensial yaitu kecenderungan seseorang untuk merekomendasikan suatu produk kepada orang lain
3. Minat eksploratif yaitu menggambarkan perilaku seseorang yang mencari informasi tentang suatu produk yang menarik minatnya dan mencari informasi untuk mendukung karakteristik positif produk tersebut.³¹

Menurut Crow, terdapat tiga aspek yang berperan dalam munculnya minat, yaitu aspek yang berasal dari dalam diri individu, aspek model sosial, dan aspek emosional, yang semuanya berkontribusi dalam memotivasi timbulnya minat.³² Faktor-faktor yang mempengaruhi munculnya minat dapat dikategorikan:

- a. Faktor dorongan internal, faktor ini berkaitan dengan kebutuhan yang muncul dari dalam diri, termasuk dorongan fisik, motivasi, pemeliharaan diri, serta rasa ingin tahu yang dapat memicu minat
- b. Faktor motif sosial, faktor ini berhubungan dengan upaya individu dalam beradaptasi dengan lingkungan agar dapat diterima dan diakui oleh masyarakat sekitarnya
- c. Faktor emosi dan perasaan, faktor ini memiliki keterkaitan kuat dengan emosi individu. Keberhasilan dalam suatu aktivitas yang didasari oleh minat dapat menimbulkan perasaan bahagia dan memperkuat minat yang sudah ada. Sebaliknya, jika mengalami kegagalan, minat seseorang dapat berkurang.³³

³¹ Wonok, P. G., & Loindong, S. S. (2018). Pengaruh Minat Transaksional, Refrensial, Dan Prefensial Terhadap Minat Mereferensikan Produk Roxy Di Quicksilver Mantos. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 6(4). Hlm. 3

³² Koni, W. (2022). Analisis Strategi Pemasaran Produk Amanah dalam Upaya Menarik Minat Nasabah pada PT. Pegadaian Syariah Cabang Gorontalo. *Islamic Economics and Finance Journal*, 1(1), 38-53. Hlm 45

³³ Nurhasanah, F., Kurniawan, M. A., & Jalil, A. (2022). Pengaruh Pengetahuan Santri Mengenai Akad Wadiah terhadap Minat Menabung di Bank Syariah:(Studi Kasus Pondok Pesantren An Nur Bantul Yogyakarta). *Quranomic: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 1(1), 46-68. Hlm. 50

2.1.2.2 Minat dalam Perspektif Islam

Pandangan Islam terhadap minat menurut QS. Al-Baqarah ayat 164 Allah SWT berfirman:

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ وَالْفُلْكِ الَّتِي تَجْرِي فِي الْبَحْرِ بِمَا يَنْفَعُ النَّاسَ وَمَا أَنْزَلَ اللَّهُ مِنَ السَّمَاءِ مِنْ مَّاءٍ فَأَخْيَا بِهِ الْأَرْضَ بَعْدَ مَوْتِهَا وَبَثَّ فِيهَا مِنْ كُلِّ دَابَّةٍ وَتَصْرِيفِ الرِّيْحِ وَالسَّحَابِ الْمُسَخَّرِ بَيْنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَعْقِلُونَ ﴿١٦٤﴾

Artinya: “Sesungguhnya pada penciptaan langit dan bumi, pergantian malam dan siang, kapal yang berlayar di laut membawa apa yang berguna bagi manusia, dan apa yang Allah turunkan dari langit berupa air, lalu dengan itu Dia menghidupkan bumi setelah mati (kering), dan Dia sebarkan di dalamnya segala jenis hewan, dan pengisaran angin serta awan yang dikendalikan antara langit dan bumi; sungguh (semua itu) merupakan tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi kaum yang berpikir.” (QS. Al-Baqarah: 164)

Ayat tersebut mengajarkan manusia untuk menggunakan akalinya dalam mempelajari alam semesta dan dirinya sendiri. Selain bermanfaat bagi kehidupan, hal ini juga bertujuan untuk mengagungkan Allah sebagai Sang Pencipta. Selain itu, ayat ini mendorong manusia agar lebih memperhatikan dan tertarik mempelajari berbagai unsur baru dari alam sekitar, struktur organ tubuh, serta kondisi kejiwaan manusia. Secara sederhana, minat (*interest*) dapat diartikan sebagai kecenderungan, antusiasme tinggi, atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.³⁴

2.1.3 Digital Literacy

Digital Literacy atau Literasi Digital adalah kemampuan untuk mendapatkan, memahami, dan menggunakan informasi dari berbagai sumber secara digital.³⁵ Literasi digital dibagi menjadi delapan komponen meliputi: pertama, keterampilan fungsional, yang mencakup kemampuan untuk menggunakan teknologi informasi. Kedua, kreativitas, yang berkaitan dengan kemampuan berpikir kreatif dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi untuk memperluas pengetahuan. Ketiga, kolaborasi, yang menekankan proses membangun pengetahuan melalui pembicaraan dan pertukaran ide antar satu sama lain. Keempat, pembelajaran bersama, yang menekankan proses membangun pengetahuan melalui diskusi dan pertukaran ide.³⁶

³⁴ Komala, N. C. (2022). Analisis Minat Alumni Ekonomi Syariah Untuk Bekerja Di Bank Syariah (Survei Pada Alumni Perguruan Tinggi di Kota Bandung). *Jurnal Study and Management Research*, 19(2), 100-114. Hlm 26

³⁵ Naufal, H. A. (2021). Literasi Digital. Perspektif, (12), 195-202

³⁶ Wono, H. Y., Supriaddin, N., Amin, F., Indriastuti, Y., & Sufa, S. A. (2023). Media sosial, literasi digital, dan inovasi bisnis trikotomi baru dalam manajemen strategi. *Branding: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 2(1). Hlm 4

2.1.3.1 Indikator *Digital Literacy*

Indikator adalah alat ukur dalam sebuah proses mencapai tujuan, juga dapat berupa petunjuk (indikasi) sesuatu yang dapat memberikan petunjuk atau keterangan untuk mewakili suatu keadaan.³⁷ Adapun indikator yang mempengaruhi *Digital Literacy* pada kepuasan pengguna terhadap QRIS BSI Mobile meliputi:

1. Pemahaman Digitalisasi Keuangan

Pemahaman *user* atau pengguna ketika melakukan transaksi pembayaran menggunakan aplikasi QRIS

2. Manfaat QRIS BSI

QRIS BSI menawarkan berbagai manfaat antara lain kemudahan pembayaran, keamanan transaksi, tidak ada biaya tambahan, dan mendukung ekonomi syariah

3. *User Interface* QRIS BSI

Tampilan grafis dan elemen interaktif yang digunakan untuk memfasilitasi penggunaan QRIS dalam transaksi pembayaran. UI didesain supaya pengguna dapat dengan mudah melakukan pembayaran menggunakan kode QR. Elemen interaktif tersebut meliputi kode QR, informasi merchant, tombol pembayaran, tombol notifikasi, notifikasi pembayaran berhasil/gagal, dan logo bank pembayaran.³⁸

2.1.3.2 *Digital Literacy* dalam Perspektif Islam

Literasi merupakan upaya seseorang untuk mendapatkan ilmu pengetahuan dengan membaca. Membaca menjadi jendela utama untuk membuka wawasan, memperluas pemahaman, dan menggali potensi intelektual yang dimiliki oleh setiap individu. Hal ini merupakan kewajiban yang harus dilaksanakan oleh umat Islam karena sejalan dengan perintah pertama dari Allah kepada Nabi Muhammad SAW yang terdapat dalam QS. Al-‘Alaq ayat 1–5 yang berbunyi:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Artinya: “(1) Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, (2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, (3) Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha mulia, (4) Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam, (5) Dia mengajar manusia apa yang tidak diketahuinya.” (QS. Al-‘Alaq: 1–5)

Ayat diatas menjadi tanda betapa pentingnya pengetahuan yang menjadi ciri khas tumbuhnya peradaban Islam. Al-‘Alaq disebut sebagai surah yang mengajarkan

³⁷ Makbul, M. (2021). Metode pengumpulan data dan instrumen penelitian.

³⁸ Nurdien, F. G., & Galuh, A. K. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Literasi Digital Terhadap Preferensi Menggunakan QRIS BSI Mobile (Studi Kasus Gen Z Di Kota Malang). *Islamic Economics and finance in Focus*, 2(4). Hlm. 11

manusia tentang membaca serta wahyu Allah yang pertama kali diturunkan. Surah ini mengandung ilmu pengetahuan dan literasi bermakna memerintahkan untuk bisa membaca. Inilah yang menjadi sejarah awal mulanya manusia mengenal literasi Al-Qur'an dari turunnya wahyu pertama yang diberikan pada Nabi Muhammad, membuat peradaban Islam selalu dikenal dengan masa kejayaannya pada abad pertengahan.³⁹

2.1.4 Kemudahan Penggunaan

Kemudahan penggunaan adalah tingkat kepercayaan seseorang ketika menggunakan teknologi yang tidak memerlukan banyak usaha karena kemudahannya. Kemudahan penggunaan teknologi merupakan salah satu pertimbangan utama yang biasanya dipikirkan oleh seseorang sebelum melakukan aktivitas seperti pembelian secara online. Meskipun pembelian online menawarkan banyak keuntungan seperti kepraktisan, efisiensi waktu, dan variasi produk, namun kenyataannya masih ada kendala yang dirasakan pengguna ketika harus berinteraksi dengan teknologi tersebut. Hal ini dapat menyebabkan kebingungan, terutama jika teknologi tidak dirancang *user-friendly* atau pengguna belum terbiasa dengan fitur-fitur yang tersedia.⁴⁰

Penelitian Robaniyah dan Kurnianingsih (2021) menyatakan bahwa karakteristik kemudahan penggunaan adalah teknologi yang mudah digunakan, mudah dipahami, serta mudah dioperasikan. Kemudahan penggunaan juga berarti sejauh mana seseorang dapat dengan mudah melakukan suatu pekerjaan karena menggunakan suatu sistem atau teknologi. Berdasarkan beberapa definisi kemudahan penggunaan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa kemudahan penggunaan adalah kemudahan yang diperoleh oleh seseorang melalui suatu teknologi ketika hendak melakukan suatu transaksi atau pembelian produk atau jasa secara online.⁴¹

2.1.4.1 Indikator Kemudahan Penggunaan

Menurut Davis (1989) menyebutkan indikator yang digunakan untuk mengukur kemudahan penggunaan yaitu mudah dipelajari, jelas dan mudah dimengerti, fleksibel, dan mudah dikontrol. Seseorang atau pengguna yang menolak atau tidak menggunakan

³⁹ Ridwan, I., Hermawan, I., Sari, B. N., Komarudin, O., & Pardinand, A. (2023). Strategi Literasi Digital Berbasis Al-Qur'an dalam Program NgabuburIT Relawan TIK Karawang untuk Peningkatan Literasi Digital Masyarakat Karawang. *Jurnal Ilmiah Karawang*, 1(01), 46-54. Hlm. 6

⁴⁰ Maskuri, M. A., Kurniawan, E. N., Wardani, M. K., & Andriyani, M. (2019). Kepercayaan, kemudahan penggunaan dan electronic word of mouth terhadap minat beli online. *Jurnal Manajemen Kewirausahaan*, 16(2), 139-150.

⁴¹ Banjarnahor, K. S., Widayati, C. C., & Perkasa, D. H. (2023). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Kemudahan Penggunaan Aplikasi Ferizy dan Persepsi Harga Terhadap Penggunaan Ulang Layanan di PT ASDP Indonesia Ferry (Studi Kasus Penumpang Rute Merak-Bakauheni). *Jurnal Manajemen dan Pemasaran Digital*, 1(3), 192-203.

suatu sistem biasanya tergantung pada ketertarikan sistem tersebut. Seseorang yang merasa sistem tersebut akan memudahkan pekerjaan pastilah akan menggunakan sistem tersebut. Kemudahan dalam menggunakan sistem berarti bahwa sistem tersebut menarik atau tidak membingungkan, jelas, dan mudah dimengerti.⁴²

2.1.4.2 Kemudahan Penggunaan dalam Perspektif Islam

Kemudahan merupakan salah satu nilai penting dalam Islam. Allah memberikan kemudahan kepada hamba-hamba-Nya agar mereka tetap bersemangat dan tekun dalam menjalankan ibadah serta mengalami ajaran agama, terutama di saat menghadapi kesulitan. Hal ini sejalan dengan firman Allah dalam QS. Al-Insyirah ayat 5-6 dan QS. Al-Baqarah ayat 185, yang berbunyi:

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا , إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Artinya: “Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.” (QS. Al-Insyirah: 5–6)

يُرِيدُ اللَّهُ بِكُمُ الْيُسْرَ وَلَا يُرِيدُ بِكُمُ الْعُسْرَ وَلِتُكْمِلُوا الْعِدَّةَ وَلِتُكَبِّرُوا اللَّهَ عَلَىٰ مَا هَدَيْتُمْ وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya: “Allah menghendaki kemudahan bagimu dan tidak menghendaki kesulitan bagimu. Hendaklah kamu mencukupkan bilangannya dan mengagungkan Allah atas petunjuk-Nya yang diberikan kepadamu, agar kamu bersyukur.” (QS. Al-Baqarah: 185)

Ayat diatas menjelaskan Allah menegaskan bahwa aturan-Nya itu untuk memudahkan manusia sehingga jika dikaitkan dengan kemudahan dalam bertransaksi menggunakan QRIS maka dapat dipahami bahwa kemudahan penggunaan dapat mempengaruhi dan mengurangi usaha seseorang balik waktu maupun tenaga dalam menggunakan suatu sistem, sehingga diharapkan kemudahan yang diberikan dapat mempermudah pengguna dalam pemenuhan kebutuhannya.⁴³

2.1.5 Keamanan Transaksi

Keamanan transaksi merujuk pada tingkat perlindungan yang bertujuan untuk menjaga data atau informasi pengguna dari ancaman kejahatan, seperti pencurian dan penipuan, khususnya dalam transaksi pembayaran online. Keamanan mencakup aspek perlindungan dan risiko keselamatan yang dapat mempengaruhi persepsi pengguna

⁴² Taan, H. (2021). Kemudahan penggunaan dan harga terhadap minat beli online konsumen. E-Journal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi, 8(1), 89-96. Hlm. 2

⁴³ Akbar, A. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat menggunakan QRIS Pada UMKM Selama Masa Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada UMKM Di Kota Bandar Lampung)* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung). Hlm 7

terhadap aktivitas pembayaran secara umum.⁴⁴ Persepsi keamanan dapat diartikan sebagai keyakinan konsumen bahwa informasi pribadi mereka tetap terlindungi dan tidak dapat diakses oleh pihak lain. Hal ini terjadi karena mereka telah merasa aman dengan sistem dan tidak dapat dimanfaatkan oleh pihak yang tidak berwenang.⁴⁵

2.1.5.1 Indikator Keamanan Transaksi

Keamanan transaksi merupakan faktor pendorong pengguna layanan dan berperan penting dalam menjaga privasi pengguna dompet elektronik. Keamanan aplikasi menjadi kunci untuk melindungi dari kejahatan elektronik.⁴⁶ Indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat keamanan transaksi meliputi:

1. Tidak khawatir memberikan informasi
2. Kepercayaan bahwa informasi dilindungi
3. Kepercayaan bahwa keamanan transaksi yang dilakukan melalui sistem elektronik terjamin selama proses transaksi.⁴⁷

2.1.5.2 Keamanan Transaksi dalam Perspektif Islam

Keamanan merupakan kondisi dimana seseorang terbebas dari ancaman atau bahaya. Istilah ini berkaitan erat dengan berbagai bentuk kejahatan, kecelakaan, dan risiko lainnya. Dalam konteks informasi, keamanan mencakup upaya untuk mendeteksi serta mencegah tindakan penipuan dalam suatu sistem.⁴⁸ Ayat dalam Al-Qur'an yang mengandung makna keamanan terdapat dalam QS. Al-Taubah ayat 6, yang berbunyi:

وَإِنْ أَحَدٌ مِنَ الْمُشْرِكِينَ اسْتَجَارَكَ فَأَجِرْهُ حَتَّى يَسْمَعَ كَلِمَ اللَّهِ ثُمَّ أَبِغْضِهُ مَأْمَنَةً ۚ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَوْمٌ لَا يَعْلَمُونَ

Artinya; “Dan jika seorang diantara orang-orang musyrik itu meminta perlindungan kepadamu, maka lindungilah dia supaya dia sempat mendengar firman Allah, kemudian antarkanlah dia ke tempat yang aman baginya. Demikian itu karena sesungguhnya mereka kaum yang tidak mengetahui.” (QS. At-Taubah: 6)

⁴⁴ Djaja, J., Tongli, B., & Tahendrika, A. (2022). Pengaruh Kemudahan Dan Keamanan Transaksi Menggunakan Kode QR Terhadap Kepuasan Pengguna ShopeePay Pada Mahasiswa Universitas Atma Jaya Makassar. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Terapan (JESIT)*, 3(1), 35-50. Hlm. 4

⁴⁵ Rozi, N. (2024). *Pengaruh Persepsi Kemanfaatan, Keamanan, Kemudahan Penggunaan dan Risiko Terhadap Kepuasan Pelaku Umkm Menggunakan Quick Response Code Indonesian Standard (Qris) Di Kota Semarang. (Studi Pada Pelaku Umkm di Kota Semarang)* (Doctoral dissertation, STIE Bank BPD Jateng). Hlm 6

⁴⁶ Fadlillah, S. A., Nugroho, J. A., Sangka, K. B., Fadlillah, S. A., Nugroho, J. A., Sangka, K. B., Jurnal, B. :, Bisnis, P., & Ekonomi, D. (2021). Pengaruh Kemudahan Dan Keamanan Terhadap Minat Menggunakan Quick Response Code Indonesian Standard (Qris) Pada Pelaku Umkm Binaan Bank Indonesia Kpw Solo. <https://jurnal.uns.ac.id/bise>

⁴⁷ Kartika dan Sukmawati. (2022). Keputusan Penggunaan E-Wallet Gopay Berdasarkan Pengaruh Keamanan, Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Manfaat.

⁴⁸ Pambudi, B. S. (2014). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Keamanan dan Ketersediaan Fitur terhadap Minat Ulang Nasabah Bank dalam Menggunakan Internet Banking (Studi pada Program Layanan Internet Banking BRI). *Competence: Journal of Management Studies*, 8(1). Hlm. 5

Ayat diatas menggambarkan bahwa perkembangan teknologi saat ini dapat menimbulkan ancaman terhadap keamanan dalam suatu sistem, termasuk dalam perbankan, seperti pada layanan QRIS Mobile Banking. Salah satu bentuk ancaman yang sering terjadi dalam sistem ini adalah *phishing*. *Phishing* merupakan tindakan kriminal yang dilakukan dengan cara memperoleh informasi atau data pribadi secara ilegal. Keamanan ini dapat membahayakan keamanan transaksi perbankan digital. Oleh karena itu, bank harus memastikan keamanan data dengan menyediakan sistem perlindungan yang dapat menjaga keamanan data serta mencegah terjadinya tindakan kejahatan siber.⁴⁹

2.1.6 QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*)

Bank Indonesia menetapkan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) sebagai standar resmi pembayaran berbasis QR. Seluruh Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP) wajib menerapkan sesuai PADG No. 21/18/2019 QRIS dikembangkan oleh Bank Indonesia dan Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) untuk memfasilitasi interoperabilitas dan efisiensi transaksi digital di Indonesia.⁵⁰

Pertumbuhan ekonomi Islam telah memperkuat peran perbankan Islam dalam berbagai bidang kehidupan masyarakat.⁵¹ QR Code adalah kode yang digunakan dalam berbagai layanan pembayaran digital. Standar Nasional QR Code diperlukan untuk mengakomodasi inovasi teknologi serta perkembangan dalam sistem pembayaran berbasis QR Code, guna mencegah fragmentasi dalam industri sistem pembayaran. Selain itu, standar ini bertujuan untuk memperlancar adopsi pembayaran non-tunai secara lebih efisien di seluruh Indonesia.⁵² Menurut Paramitha dan Dian (2020), Bank Indonesia mengusung semangat "UNGGUL" dalam penerapan QRIS, yang terdiri dari:

- a. Universal, QRIS bersifat inklusif dan dapat digunakan oleh seluruh lapisan masyarakat untuk transaksi pembayaran, baik dalam negeri maupun luar negeri
- b. Gampang, memungkinkan masyarakat bertransaksi dengan mudah dan aman hanya menggunakan smartphone atau ponsel

⁴⁹ Setiyowati, E. (2023). Pengaruh Kemudahan, Kepercayaan, Dan Keamanan Terhadap Minat Menggunakan Layanan Mobile Banking Bank Syariah Indonesia. Hlm. 21

⁵⁰ Paramitha, D., & Dian, K. (2020). QRIS. Kediri: Universitas Nusantara PGRI. Hlm 31-54.

⁵¹ Agriyanto, R. A. R., Murtadho, A., Fuadi, N. F. Z., Saifullah, M., Mujibatun, S., & Abukil, A. A. (2023). Stagnation of Islamic Banking In Indonesia: Analysis Factors And Solutions. (IJIBEC), 7(1), 13-24. Hlm 2.

⁵² Mayanti, R. (2020). Faktor-Faktor yang mempengaruhi penerimaan user terhadap penerapan Quick Response Indonesia Standard sebagai teknologi pembayaran pada dompet digital. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 25(2), 123-135.

- c. Untung, menguntungkan baik pembeli maupun penjual karena transaksi menjadi lebih efisien dengan satu kode QR yang kompatibel dengan semua aplikasi pembayaran berbasis ponsel
- d. Langsung, proses pembayaran dengan QRIS berlangsung secara instan, sehingga mendukung kelancaran dan efisiensi dalam sistem pembayaran.⁵³

Bank Indonesia meluncurkan QRIS bertujuan meningkatkan efektivitas transaksi keuangan elektronik dan digital. Pembayaran melalui QRIS dapat dilakukan menggunakan aplikasi uang elektronik berbasis server, mobile banking, atau dompet digital. Meskipun pengguna memiliki metode pembayaran yang berbeda, QRIS memungkinkan semua transaksi dilakukan dengan satu standar QR Code Payment yang sama. Hal ini karena QRIS telah menjadi standar nasional dalam pembayaran berbasis QR Code, sehingga dapat digunakan di berbagai tempat. QR Code QRIS yang tersedia dapat dibaca dan dipindai oleh aplikasi dari berbagai penyedia alat pembayaran, memastikan kemudahan dan interoperabilitas dalam sistem pembayaran digital.⁵⁴

2.1.7 QRIS BSI Mobile

Gambar 4
Tampilan Poster QRIS Bank Syariah Indonesia



(Sumber: <https://krediblog.id/cara-bayar-pakai-qr-is-b-s-i/>)

Layanan transaksi menggunakan pemindaian kode QRIS merupakan standar pembayaran yang ditetapkan oleh Bank Indonesia untuk memfasilitasi transaksi keuangan di Indonesia. QRIS dirancang agar transaksi dapat dilakukan dengan lebih mudah, cepat, dan aman sehingga meningkatkan efisiensi serta kenyamanan bagi pengguna dalam bertransaksi secara digital. Fitur QRIS pada BSI Mobile menggunakan MPM (*Merchant Presented Mode*) yaitu metode transaksi dengan cara kode QR discan oleh konsumen menggunakan Mobile Banking BSI. QRIS Statis yaitu metode pembayaran QRIS melalui stiker cetak. QRIS Dinamis yaitu metode pembayaran QRIS

⁵³ Srieikaningsih, A. (2020). *QRIS dan Era Baru Transaksi Pembayaran 4.0*. Penerbit Andi.

⁵⁴ Bank Indonesia. <https://bicara131.bi.go.id/knowledgebase/article/KA-01061/en-us> diakses pada tanggal 8 Februari 2025

dengan mengenerate QR code melalui aplikasi BSI Merchant dan menu QRIS pada mesin EDC BSI dan hanya dapat digunakan untuk satu kali transaksi.⁵⁵

Pada penerapan operasional bank syariah dilaksanakan berdasarkan ketentuan Al-Qur'an dan Hadist, bank syariah senantiasa menjunjung tinggi prinsip-prinsip syariah dengan tujuan untuk mewujudkan keadilan, kebersamaan, serta pemerataan kesejahteraan ditengah masyarakat. Perbankan syariah berlandaskan prinsip muamalah, dimana segala aktivitas diperbolehkan selama tidak ada larangan dalam Al-Qur'an maupun Hadist. Selain melakukan modernisasi dalam sistem pembayaran, Bank Indonesia juga menerapkan kebijakan moneter. Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No.16/08/PBI/2014 telah mengimplementasikan sistem kebijakan melalui penggunaan QRIS. Kehadiran QRIS diharapkan mampu mengoptimalkan layanan transaksi keuangan, meningkatkan kepuasan nasabah terhadap BSI. Dalam penerapannya, QRIS BSI menetapkan tarif dan biaya *Merchant Discount Rate* (MDR) kepada mitra usaha meliputi Merchant usaha mikro, masjid, lembaga sosial, dan instansi pemerintah dikenakan tarif 0% SPBU dikenakan tarif 0,4% Merchant di bidang pendidikan dikenakan tarif 0,6% serta Merchant usaha besar dan menengah dikenakan tarif 0,7%.⁵⁶

BSI Mobile adalah aplikasi mobile banking dari Bank Syariah Indonesia yang menyediakan layanan keuangan berbasis syariah. Aplikasi ini diluncurkan untuk memudahkan nasabah dalam melakukan transaksi keuangan, baik perbankan umum maupun pembayaran berbasis digital, termasuk melalui QRIS. Menurut penelitian oleh Hidayat & Rahmah (2023) BSI Mobile tidak hanya menawarkan layanan transfer, pembayaran, dan pembelian, tetapi juga mendukung transaksi berbasis QRIS yang memudahkan nasabah untuk berbelanja di merchant yang telah terintegrasi dengan QRIS. BSI menjadi bank terbesar di Indonesia. Tujuan dari rencana pemerintah untuk memberikan pilihan masyarakat untuk sektor perbankan baru dan memperkuat perekonomian nasional.⁵⁷

⁵⁵ Bank Syariah Indonesia. <https://www.bankbsi.co.id/produk&layanan/tipe/digital-banking/parent/produk/bsi-qr> diakses pada tanggal 4 September 2024

⁵⁶ Lathifah, E. S., & Khoiriyah, R. (2023). Pengaruh Kemudahan, Manfaat Dan Risiko Terhadap Keputusan Penggunaan QRIS Pada Aplikasi BSI Mobile (Doctoral dissertation, UIN Surakarta). Hlm. 47

⁵⁷ Samsuri, S. (2022). Strategi Keunggulan Bersaing Melalui Digitalisasi Layanan Produk Pada Bank Syariah Indonesia KCP Rogojampi. RIBHUNA: Jurnal Keuangan dan Perbankan Syariah, 1(1), 039-053.

Pada implementasi produk QRIS BSI dalam industri perbankan syariah, akad yang paling relevan dan sesuai dengan prinsip syariah adalah akad Wakalah bil Ujah. Akad ini merupakan bentuk pelimpahan kuasa dari nasabah (*muwakkil*) kepada pihak bank atau penyelenggara layanan QRIS (*wakil*) untuk melakukan transaksi pembayaran kepada merchant atau (penerima dana). Sebagai imbalan atas jasa tersebut, bank berhak menerima ujah (*fee*) yang diperbolehkan dalam Islam selama besarnya jelas dan disepakati di awal. Penerapan akad Wakalah bil Ujah dalam layanan QRIS BSI menjamin bahwa mekanisme pembayaran dilakukan secara transparan, amanah, dan sesuai syariah, karena bank tidak mengambil keuntungan dari transaksi jual-beli yang terjadi, melainkan hanya sebagai perantara pembayaran. Oleh karena itu, penggunaan QRIS BSI dalam perbankan syariah tetap berada dalam koridor hukum Islam dan dapat mendorong inklusi keuangan syariah secara digital.⁵⁸

2.1.8 Komunitas

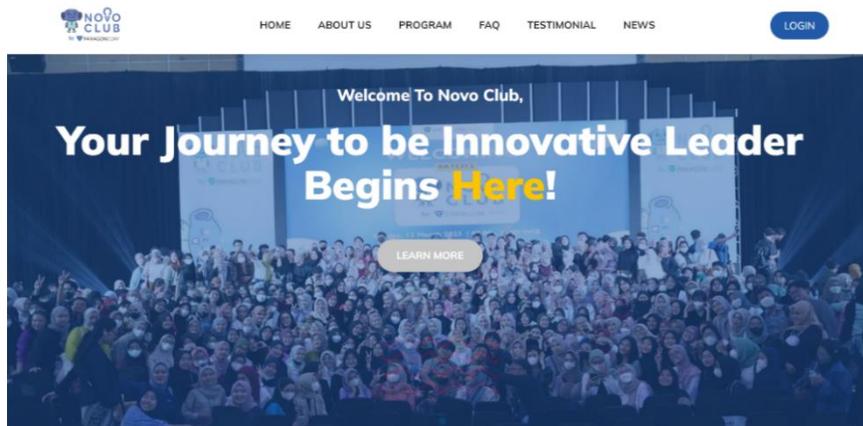
Komunitas berasal dari kata *community* yang berarti suatu ikatan tertentu yang muncul dari interaksi sosial dalam masyarakat. Ikatan ini biasanya didasarkan pada kesamaan minat, tujuan, nilai, kebutuhan yang dirasakan bersama. Komunitas tidak hanya mencerminkan hubungan sosial biasa, tetapi juga melibatkan keterikatan emosional dan rasa memiliki diantara para anggotanya. Komunitas juga dijelaskan dalam buku pengembangan masyarakat karya Fredian Tonny Nasution adalah “sebagai suatu unit kesatuan sosial yang terorganisasikan dalam kelompok dengan kepentingan bersama (*communities of common interest*)”. Menurut Kartajaya Hermawan (2008) komunitas merupakan sekelompok orang yang peduli satu sama lain melebihi batas hubungan sosial biasa, terjalin relasi pribadi yang erat antar anggota karena adanya kesamaan minat (*interest*) atau nilai (*values*) untuk tumbuh dan berkembang bersama. Oleh karena itu, komunitas berperan penting sebagai agen perubahan sosial yang mampu mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk ekonomi, pendidikan, hingga keuangan digital.⁵⁹

⁵⁸ Rohmat, W. (2023). Analisis Program Kerjasama Sistem Pembayaran Universitas Akad Muamalah Kontemporer Pada Bsi Kc Purwokerto Karang Kobar Sebagai Sistem Pembayaran Mahasiswa Uin Saifuddin Zuhri (Disertasi Doktor, UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri Purwokerto).

⁵⁹ Adhrianti, L., & Putra, H. R. E. (2022). Peranan Komunikasi Kelompok pada Komunitas Kracer Kota Bengkulu dalam Menjalinkan Kebersamaan Antar Anggota Kelompok. *Kalodran (Jurnal Ilmu Komunikasi)*, 1(1), 47-52.

2.1.9 Komunitas Novo Club Region Semarang

Gambar 5
Tampilan Website Novo Club



(Sumber: novoclub.id dan <https://www.paragon-innovation.com/post/news/006LH46oA4zJXTi>)

Novo Club adalah komunitas bagi mahasiswa aktif yang dibangun oleh ParagonCorp untuk menjadi laboratorium pengembangan diri bagi mahasiswa dengan mendorong budaya inovasi dan kolaborasi. Novo merupakan perwujudan nilai yang dimiliki ParagonCorp yaitu inovasi untuk mengimplementasikan pemikiran brilian, ide-ide kebaruan, dan rasa penasaran tinggi yang dimiliki oleh anak muda. Secara umum, Novo Club terdiri dari empat pilar yaitu *Novo Learning*, *Novo Talks*, *Novo Community Project*, dan *Novo Career Clinic*. Adapun misi Novo Club yaitu membentuk pengembangan diri, menumbuhkan budaya inovatif, sebagai *talent pool* dan ekosistem paragon, menyiapkan pemimpin berjiwa sosial dimasa depan, dan menebarkan manfaat melalui program Novo Club. Adapun program kegiatan yang diselenggarakan Novo Club meliputi *bootcamp*, *townhall meeting*, *monthly course*, *group project*, *engagement party*, dan *regional project*.⁶⁰

Novo Club Region Semarang merupakan komunitas yang termasuk pilar *Novo Community Project*, dimana menjadi wadah bagi para mahasiswa di daerah Semarang yang tergabung dalam komunitas untuk mengikuti program *group project* yang diselenggarakan secara daring sebagai bentuk pengembangan diri untuk mahasiswa. Program *group project* ini terbagi menjadi tiga yaitu generasi bebas plastik, generasi bebas stunting, dan generasi literasi. Para anggota wajib mengikuti kegiatan novo club yaitu zoom meeting kelas *leadership bootcamp*, mengerjakan *final report* individu, dan mengerjakan *group project* kelompok masing-masing. Komunitas ini bermanfaat

⁶⁰ Website Novo Club. <https://www.novoclub.id/> diakses pada tanggal 25 September 2024

memberi informasi terbaru yang diselenggarakan Paragoncorp, menambah *networking* (jaringan atau relasi) para anggota novo club, dan mendapatkan sertifikat partisipasi.⁶¹

Generasi literasi, salah satu bagian dari program *group project* Novo Club Region Semarang, fokus pada pengembangan kemampuan literasi digital di kalangan mahasiswa. Program ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam memanfaatkan teknologi digital secara maksimal, termasuk dalam penggunaan alat pembayaran digital seperti QRIS. Anggota generasi literasi diarahkan untuk memahami konsep literasi digital melalui kegiatan diskusi, pelatihan teknis, dan simulasi penggunaan aplikasi berbasis teknologi. Program tersebut relevan untuk mempersiapkan mahasiswa menghadapi tantangan era digital, terutama dalam mengadopsi solusi keuangan yang efisien dan modern.⁶²

2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
1	Faiz Ghifary Nurdien dan Ajeng Kartika Galuh (2023)	Pengaruh Literasi Keuangan dan Literasi Digital Terhadap <i>Preferensi</i> Menggunakan QRIS BSI Mobile (Studi Kasus Gen Z di Kota Malang)	(X1) Literasi Keuangan (X2) Literasi Digital (Y) <i>Preferensi</i> Menggunakan QRIS BSI Mobile	Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahwa literasi keuangan dan literasi digital baik secara parsial maupun simultan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap preferensi menggunakan QRIS BSI Mobile pada kalangan Gen Z di Kota Malang. ⁶³
2	Sariah dan Indra (2024)	Pengaruh Kemudahan, Manfaat,	(X1) Kemudahan (X2) Manfaat	Hasil menunjukkan bahwa variabel kemudahan berpengaruh positif namun

⁶¹ Alin, D. (2024). Implementasi CSR Paragoncorp Melalui Novo Club (Studi Kasus Novo Club Region Yogyakarta) (Doctoral dissertation, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta).

⁶² Novo Club. (2024). Novo Club Batch 3 Detail. <https://www.scribd.com/document/705265784/Novo-Club-Batch-3-Detail>

⁶³ Nurdien, F. G., & Galuh, A. K. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Literasi Digital Terhadap Preferensi Menggunakan Qris Bsi Mobile (Studi Kasus Gen Z Di Kota Malang). *Islamic Economics and finance in Focus*, 2(4).

		Keamanan Terhadap Keputusan Penggunaan QRIS BSI Mobile	(X3) Keamanan (Y) Keputusan Penggunaan QRIS BSI Mobile	tidak signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS BSI Mobile dengan nilai P-value sebesar 0,329. Selanjutnya, variabel manfaat, keamanan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS BSI Mobile dengan nilai P-value pada variabel manfaat sebesar 0,001 dan variabel keamanan sebesar 0,004. ⁶⁴
3	Milla Minhatul Maula (2023)	Pengaruh <i>Perceived Ease of Use, Behavior Intention, Keamanan Bertransaksi Non Tunai Pada Penggunaan QRIS Melalui Aplikasi Mobile Banking Terhadap Kepuasan Pelanggan</i>	(X1) <i>Perceived Ease of Use</i> (X2) <i>Behavior Intention</i> (X3) Keamanan Bertransaksi (Y) Kepuasan Pelanggan	Hasil analisis menunjukkan bahwa <i>perceived ease of use</i> dan <i>behavior intention</i> memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kepuasan pengguna saat menggunakan QRIS melalui aplikasi mobile banking. Pengaruh <i>perceived ease of use</i> juga memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kepuasan pengguna dan keamanan bertransaksi non tunai melalui QRIS melalui aplikasi mobile banking. ⁶⁵

⁶⁴ Sariah, S., & Indra, I. (2024). Pengaruh Kemudahan, Manfaat, Keamanan Terhadap Keputusan Penggunaan QRIS BSI Mobile. *Al-Azhar Journal of Islamic Economics*, 13-30.

⁶⁵ Maula, M. M. (2023, August). Pengaruh *Perceived Ease Of Use, Behavior Intention, Keamanan Bertransaksi Non Tunai Pada Penggunaan Qris Melalui Aplikasi Mobile Banking Terhadap Kepuasan Pelanggan*. In *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Bisnis* (Vol. 1, No. 1, pp. 486-493).

4	Annisa Putri Prasanti dan Sri Padmantlyo (2024)	Pengaruh Kualitas Informasi, Kualitas Sistem, Kemudahan penggunaan Terhadap Kepuasan Pengguna <i>Quick Response Indonesian Standar (QRIS)</i>	(X1) Kualitas Informasi (X2) Kualitas Sistem (X3) Kemudahan Penggunaan (Y) Kepuasan Pengguna QRIS	Hasil menunjukkan kualitas informasi, kualitas sistem, serta kemudahan penggunaan QRIS secara simultan memberi dampak positif serta signifikan pada kepuasan pengguna, khususnya di kalangan mahasiswa Indonesia. ⁶⁶
5	Sri Ekowati P (2022)	Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Tingkat Kepuasan Penggunaan QRIS (Survey Pada Generasi Z di Jabodetabek)	(X1) Kualitas Pelayanan (Y) Tingkat Kepuasan Penggunaan QRIS	Hasil dari penelitian ini terdapat keeratan hubungan sebesar 0,768 yang artinya terdapat hubungan yang kuat antara kualitas pelayanan dengan tingkat kepuasan. Untuk uji hipotesis didapatkan hasil terdapat pengaruh antara kualitas pelayanan terhadap pengguna Qris di generasi Z yang berada di Jabodetabek. ⁶⁷
6	Erwinsyah, Kartina Eka Ningsih, Syahrudin, dan Kamila Anjelita (2023)	Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Persepsi Kegunaan Terhadap Niat Untuk	(X1) Persepsi Kemudahan Penggunaan (X2) Persepsi Kegunaan	Berdasarkan hasil perhitungan Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Persepsi Kegunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Niat

⁶⁶ Prasanti, A. P., & Padmantlyo, S. (2024). Pengaruh Kualitas Informasi, Kualitas Sistem, Kemudahan penggunaan Terhadap Kepuasan pengguna Quick Response Indonesian Standar (Qris). YUME: Journal of Management, 7(3), 417-439.

⁶⁷ Ekowati, S. (2022). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Tingkat Kepuasan Penggunaan QRIS (Survey Pada Generasi Z di Jabodetabek). IKRAITH-EKONOMIKA, 5(3), 331-336.

		Menggunakan dan Penggunaan Aktual Teknologi Pembayaran Digital QRIS	(Y) Niat Untuk Menggunakan	menggunakan QRIS. Niat untuk Menggunakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penggunaan Aktual teknologi pembayaran digital QRIS. ⁶⁸
7	Edwin Zusrony, Luthfy Purnanta Anzie, Pindo Asti, Gibson Manalu, Ivan Permana, dan Tri Imaliya (2023)	Analisis <i>Perceived Usefulness</i> , <i>Perceived Ease of Use</i> dan <i>Perceived Risk</i> Terhadap Minat Penggunaan Pembayaran Digital <i>Quick Response Indonesia Standard (QRIS)</i> Pada Pelaku UMKM	(X1) <i>Perceived Usefulness</i> (X2) <i>Perceived Ease of Use</i> (X3) <i>Perceived Risk</i> (Y) Minat Penggunaan Pembayaran Digital QRIS	Hasil penelitian menunjukkan pertama variabel <i>perceived usefulness</i> , kedua variabel <i>perceived of use</i> mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan pembayaran digital QRIS pada pelaku UMKM di kota Salatiga, dan ketiga variabel <i>perceived risk</i> mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan pembayaran digital QRIS pada pelaku UMKM di kota Salatiga. ⁶⁹
8	Tiara Permata Indah, Herman Paleni, dan Mochamad Mansur (2024)	Pengaruh <i>Perceived Usefulness</i> , <i>Perceived Ease of Use</i> dan <i>Perceived</i>	(X1) <i>Perceived Usefulness</i> (X2) <i>Perceived Ease of Use</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa, <i>Perceived Usefulness (X1)</i> tidak berpengaruh positif terhadap Minat Penggunaan

⁶⁸ Erwinsyah, E., Ningsih, K. E., Syahrudin, S., & Anjelita, K. (2023). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Persepsi Kegunaan Terhadap Niat Untuk Menggunakan Dan Penggunaan Aktual Teknologi Pembayaran Digital QRIS. *Jurnal Ekonomi & Manajemen Indonesia*, 23(1), 22-36.

⁶⁹ Zusrony, E., Anzie, L. P., Asti, P., Manalu, G., Permana, I., & Imaliya, T. (2023). Analisis *Perceived Usefulness*, *Perceived Ease of Use* dan *Perceived Risk* Terhadap Minat Penggunaan Pembayaran Digital *Quick Response Indonesia Standard (QRIS)* Pada Pelaku UMKM. *E-Bisnis: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 16(1), 200-206.

		<i>Risk Terhadap Minat Penggunaan E-Payment QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard) Pada Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Bina Insan</i>	<i>(X3) Perceived Risk (Y) Minat Penggunaan E-Payment QRIS</i>	E-Payment QRIS (Y). <i>Perceived ease of use (X2)</i> berpengaruh positif terhadap <i>Minat Penggunaan E-Payment QRIS (Y)</i> . <i>Perceived Risk (X3)</i> berpengaruh positif terhadap <i>Minat Penggunaan E-Payment QRIS (Y)</i> pada mahasiswa program studi manajemen Universitas Bina Insan. ⁷⁰
9	Jessica Djaja, Bernadeth Tongli, dan Abner Tahendrika (2022)	Pengaruh Kemudahan dan Keamanan Transaksi Menggunakan Kode QR Terhadap Kepuasan Pengguna Shopeepay Pada Mahasiswa Universitas Atma Jaya Makassar	(X1) Kemudahan (X2) Keamanan Transaksi (Y) Kepuasan Pengguna	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemudahan dan keamanan transaksi menggunakan kode QR berpengaruh secara positif dan signifikan baik secara parsial maupun secara simultan terhadap kepuasan pengguna ShopeePay. ⁷¹
10	Alma Nabila Kuntoro Putri, Amelia Setiawan, dan Hamfri	Pengaruh Persepsi Literasi Keuangan, Kemanfaatan, Kemudahan, dan Risiko Terhadap	(X1) Persepsi Literasi Keuangan (X2) Kemanfaatan	Penelitian menunjukkan bahwa persepsi literasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap

⁷⁰ Indah, T. P., Paleni, H., & Mansur, M. (2024). Pengaruh Perceived Usefulness, Perceived Ease Of Use Dan Perceived Risk Terhadap Minat Penggunaan E-Payment Qris (Quick Response Code Indonesian Standard) Pada Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Bina Insan. *ESCAF*, 390-398.

⁷¹ Djaja, J., Tongli, B., & Tahendrika, A. (2022). Pengaruh Kemudahan Dan Keamanan Transaksi Menggunakan Kode QR Terhadap Kepuasan Pengguna Shopeepay Pada Mahasiswa Universitas Atma Jaya Makassar. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Terapan (JESIT)*, 3(1), 35-50.

	Djajadikerta (2024)	Minat Generasi Z dalam Menggunakan QRIS	(X3) Kemudahan (X4) Risiko (Y) Minat Generasi Z Menggunakan QRIS	minat generasi Z dalam menggunakan QRIS. Persepsi kemanfaatan layanan QRIS memiliki pengaruh positif terhadap minat generasi Z. Persepsi kemudahan layanan QRIS memiliki pengaruh positif terhadap minat generasi Z. Persepsi risiko penggunaan QRIS memiliki pengaruh positif terhadap minat generasi Z. ⁷²
11	Pyka Anggiana Putri, Taufiqurrahman, dan Henni Noviasari (2024)	Pengaruh Persepsi Manfaat dan Persepsi Kemudahan Penggunaan Melalui Kepercayaan Terhadap Keputusan Penggunaan QRIS Pada Mahasiswa Generasi Z di Kota Pekanbaru	(X1) Persepsi Manfaat (X2) Persepsi Kemudahan (Y) Keputusan Penggunaan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Persepsi manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan dan keputusan penggunaan. Persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan dan keputusan penggunaan. ⁷³
12	Leonarda Sukacita Octaviani,	Pengaruh Kemudahan Penggunaan,	(X1) Kemudahan Penggunaan	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan

⁷² Putri, A. N. K., Setiawan, A., & Djajadikerta, H. (2024). Pengaruh Persepsi Literasi Keuangan, Kemanfaatan, Kemudahan, dan Risiko Terhadap Minat Generasi Z dalam menggunakan QRIS. *Ekasakti Jurnal Penelitian dan Pengabdian*, 4(2), 415-429.

⁷³ Taufiqurrahman, T., & Noviasari, H. (2024). Pengaruh Persepsi Manfaat dan Persepsi Kemudahan Penggunaan melalui Kepercayaan terhadap Keputusan Penggunaan QRIS pada Mahasiswa Generasi Z di Kota Pekanbaru. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 9(2), 296-316.

	Fransisca Desiana Pranatasari, dan H. Hery Maridjo (2024)	Manfaat dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan E- Payment QRIS Pada Generasi Z	(X2) Manfaat (X3) Kepercayaan (Y) Minat	tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan e- payment QRIS, manfaat berpengaruh terhadap minat menggunakan e-payment QRIS dan kepercayaan berpengaruh terhadap minat menggunakan QRIS. ⁷⁴
13	Ni Luh Putu Rima Susanti dan Made Pande Dwiana Putra (2023)	Pengaruh Persepsi Kemudahan, Kualitas Layanan, dan Risiko Keamanan Terhadap Keputusan Penggunaan E- Wallet dalam Transaksi Keuangan	(X1) Persepsi Kemudahan (X2) Kualitas Layanan (X3) Risiko Keamanan (Y) Keputusan Penggunaan	Hasil penelitian menunjukkan persepsi kemudahan dan kualitas layanan berpengaruh positif terhadap keputusan penggunaan e- wallet. Risiko keamanan berpengaruh negatif terhadap keputusan penggunaan e-wallet. ⁷⁵
14	Lala Kamelia Kamilah dan Delvi Haryati (2024)	Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Manfaat, dan Risiko Terhadap Penggunaan QRIS Untuk Transaksi Pembayaran Pada UMKM	(X1) Kemudahan Penggunaan (X2) Manfaat (X3) Risiko (Y) Penggunaan QRIS	Hasil penelitian menunjukkan secara kemudahan penggunaan, manfaat dan risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan QRIS sebagai alat transaksi pembayaran

⁷⁴ Octaviani, L. S., Pranatasari, F. D., & Maridjo, H. H. (2024). Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Manfaat Dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan E-Payment Qris pada Generasi Z. *Parsimonia-Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 11(2), 98-107.

⁷⁵ Susanti, N. L. P. R., & Putra, I. M. P. D. (2023). Pengaruh Persepsi Kemudahan, Kualitas Layanan, dan Risiko Keamanan terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet dalam Transaksi Keuangan. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 12(03), 407-20.

				bagi para pelaku usaha UMKM. ⁷⁶
15	Edbert Juan dan Lilik Indrawati (2023)	Pengaruh Kepercayaan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, dan Brand Image Terhadap Kepuasan Konsumen Melakukan Pembayaran Menggunakan QRIS	(X1) Kepercayaan (X2) Persepsi Kemudahan Penggunaan (X3) Brand Image (Y) Kepuasan Konsumen	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada kepercayaan tidak berpengaruh terhadap kepuasan konsumen dalam melakukan pembayaran melalui QRIS. Persepsi kemudahan penggunaan dan brand image berpengaruh signifikan terhadap kepuasan konsumen Surabaya Barat dan Surabaya Timur dalam melakukan pembayaran melalui QRIS. ⁷⁷

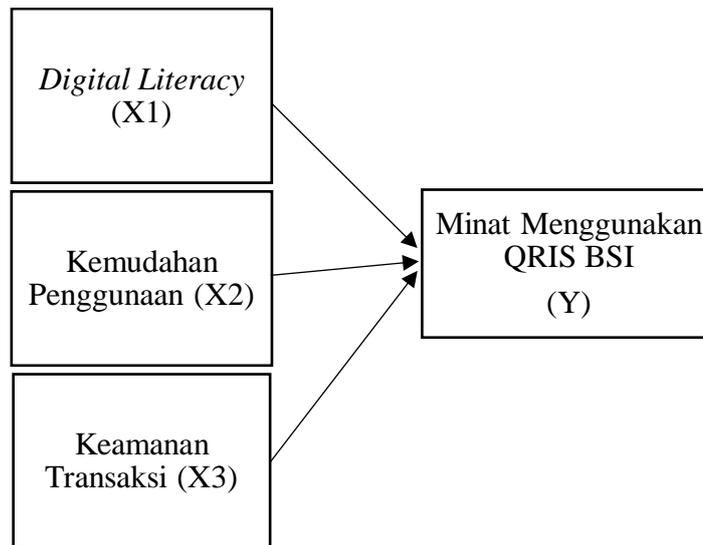
Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada subjek yaitu Komunitas Novo Club Region Semarang pengguna QRIS BSI sedangkan dalam penelitian sebelumnya belum ada. Fokus penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *digital literacy*, kemudahan penggunaan, dan keamanan transaksi terhadap minat menggunakan QRIS BSI sebagai alat pembayaran. Gap penelitian yang menjadi perhatian yaitu meskipun banyak penelitian telah membahas faktor-faktor yang mempengaruhi adopsi QRIS secara umum, belum ada penelitian yang secara spesifik mengkaji konteks komunitas mahasiswa seperti Novo Club Region Semarang, yang memiliki karakteristik unik sebagai generasi muda dengan akses terhadap pendidikan teknologi dan literasi digital. Novelty (unsur kebaruan) dalam penelitian ini terletak pada subjek penelitian yaitu Komunitas Novo Club Region Semarang yang belum ada pada penelitian sebelumnya.

⁷⁶ Kamilah, L. K., Haryati, D., Arlita, W., Noviansyah, R. R., & Kustina, L. (2024). Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Manfaat, Dan Risiko Terhadap Penggunaan QRIS Untuk Transaksi Pembayaran Pada UMKM. *Global: Jurnal Lentera Bitep*, 2(01), 16-21.

⁷⁷ Juan, E., & Indrawati, L. (2023). Pengaruh Kepercayaan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Dan Brand Image Terhadap Kepuasan Konsumen Melakukan Pembayaran Menggunakan Qris. *Konsumen & Konsumsi: Jurnal Manajemen*, 2(1).

2.3 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir berperan gambaran penyusunan skripsi bertujuan supaya penelitian ini lebih terarah. Adapun kerangka berpikir dapat digambarkan dalam satu model sebagai berikut :



Kerangka berpikir atau kerangka penelitian adalah teori yang menghubungkan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai permasalahan utama serta menjelaskan hubungan antara variabel yang akan diteliti.⁷⁸ Pesatnya perkembangan teknologi dan informasi telah mendorong peralihan dari sistem pembayaran tunai ke non-tunai. Seiring dengan meningkatnya akses terhadap teknologi dalam pembayaran digital, Bank Syariah Indonesia (BSI) juga mengadopsi standar kode QR untuk memfasilitasi transaksi nasabah melalui mobile banking. Peluncuran QRIS oleh Bank Indonesia dan Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) bertujuan untuk meningkatkan efisiensi transaksi digital, memperlancar sistem pembayaran, serta mempercepat inklusi keuangan digital. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh minat menggunakan QRIS BSI sebagai alat pembayaran digital, dengan *Digital Literacy*, Kemudahan Penggunaan, dan Keamanan Transaksi sebagai variabel independen, serta minat menggunakan QRIS BSI sebagai variabel dependen.

⁷⁸ Ridwan, R., & Bangsawan, I. (2021). Konsep Metodologi Penelitian Bagi Pemula. Hlm.

2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah pernyataan sementara yang menggambarkan hubungan antara dua atau lebih variabel.⁷⁹ Hipotesis dapat berupa kesimpulan sementara, pernyataan singkat, atau dugaan logis mengenai suatu populasi. Dalam statistik, hipotesis berfungsi sebagai deklarasi parameter populasi, yang ditentukan berdasarkan statistik sampel untuk menggambarkan karakteristik variabel dalam populasi.

Berdasarkan hal tersebut, perumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh *Digital Literacy* terhadap Minat menggunakan QRIS BSI

Digital Literacy atau Literasi Digital adalah kemampuan untuk mendapatkan, memahami, dan menggunakan informasi dari berbagai sumber secara digital.⁸⁰ Literasi digital dibagi menjadi tiga komponen meliputi pertama, keterampilan fungsional, yang mencakup kemampuan untuk menggunakan teknologi informasi. Kedua, kreatifitas, yang berkaitan dengan kemampuan berpikir kreatif dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi untuk memperluas pengetahuan. Ketiga, kolaborasi, yang menekankan proses membangun pengetahuan melalui pembicaraan dan pertukaran ide antara satu sama lain.⁸¹

Penelitian yang dilakukan oleh Faiz Ghifary Nurdien dan Ajeng Kartika Galuh (2023) yang menunjukkan bahwa variabel literasi digital secara parsial maupun simultan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap preferensi menggunakan QRIS BSI Mobile.⁸² Berdasarkan penjelasan tersebut, maka hipotesis pada penelitian ini adalah:

H1 : Terdapat pengaruh positif antara variabel *Digital Literacy* terhadap Minat menggunakan QRIS BSI

⁷⁹ Santoso, Imam dan Harries Madiistriyatno, "Metodologi Penelitian Kuantitatif" (Tangerang : Indigo Media, 2021) Hlm. 30

⁸⁰ Naufal, H. A. (2021). Literasi Digital. *Perspektif*, 1(2), 195-202

⁸¹ Wono, H. Y., Supriaddin, N., Amin, F., Indriastuti, Y., & Sufa, S. A. (2023). Media sosial, literasi digital, dan inovasi bisnis trikotomi baru dalam manajemen strategi. *Branding: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 2(1). Hlm 4

⁸² Nurdien, F. G., & Galuh, A. K. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Literasi Digital Terhadap Preferensi Menggunakan Qris Bsi Mobile (Studi Kasus Gen Z Di Kota Malang). *Islamic Economics and finance in Focus*, 2(4).

2. Pengaruh Kemudahan Penggunaan terhadap Minat menggunakan QRIS BSI

Kemudahan Penggunaan merupakan seberapa besar perkembangan teknologi komputer saat ini dapat dengan mudah dipahami, dipelajari, dan digunakan. Persepsi konsumen mengenai kemudahan dalam penggunaan berkaitan dengan sejauh mana konsumen memiliki ekspektasi sebuah teknologi informasi tidak akan memberikan kesulitan adaptasi baik secara fisik maupun mental. Suatu sistem yang sulit untuk digunakan akan dihindari oleh konsumen.⁸³

Penelitian yang dilakukan oleh Annisa Putri Prasanti dan Sri Padmantlyo (2024) yang menunjukkan bahwa variabel Kemudahan Penggunaan QRIS secara simultan memberi dampak positif serta signifikan pada kepuasan pengguna,⁸⁴ maka hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Erwinsyah, Kartina Eka Ningsih, Syahrudin, dan Kamila Anjelita (2023) bahwa Persepsi Kemudahan Penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat untuk menggunakan QRIS.⁸⁵ Berdasarkan penjelasan tersebut, maka hipotesis pada penelitian ini adalah:

H2 : Terdapat pengaruh positif antara variabel Kemudahan Penggunaan terhadap Minat menggunakan QRIS BSI

3. Pengaruh Keamanan Transaksi terhadap Minat menggunakan QRIS BSI

Keamanan ialah adanya kekuatan menjaga agar data atau informasi pengguna dari kejahatan seperti pencurian dan penipuan pada perbankan secara online. Keamanan yaitu rahasia dan risiko keselamatan supaya dapat mempengaruhi persepsi pengguna pada kegiatan umum perbankan.⁸⁶

Penelitian yang dilakukan oleh Jessica Djaja, Bernadeth Tongli, dan Abner Tahendrika (2022) yang menunjukkan bahwa variabel Keamanan Transaksi menggunakan kode QR berpengaruh secara positif dan signifikan baik secara parsial maupun secara simultan terhadap kepuasan pengguna ShopeePay,⁸⁷ maka

⁸³ Setyarko, Y. (2016). Analisis persepsi harga, promosi, kualitas layanan, dan kemudahan penggunaan terhadap keputusan pembelian produk secara online. *Jurnal Ekonomika dan Manajemen*, 5(2), 128-147. Hlm. 7

⁸⁴ Prasanti, A. P., & Padmantlyo, S. (2024). Pengaruh Kualitas Informasi, Kualitas Sistem, Kemudahan penggunaan Terhadap Kepuasan pengguna Quick Response Indonesian Standar (QRIS). *YUME: Journal of Management*, 7(3), 417-439.

⁸⁵ Erwinsyah, E., Ningsih, K. E., Syahrudin, S., & Anjelita, K. (2023). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan Dan Persepsi Kegunaan Terhadap Niat Untuk Menggunakan Dan Penggunaan Aktual Teknologi Pembayaran Digital QRIS. *Jurnal Ekonomi & Manajemen Indonesia*, 23(1), 22-36.

⁸⁶ Djaja, J., Tongli, B., & Tahendrika, A. (2022). Pengaruh Kemudahan Dan Keamanan Transaksi Menggunakan Kode QR Terhadap Kepuasan Pengguna ShopeePay Pada Mahasiswa Universitas Atma Jaya Makassar. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Terapan (JESIT)*, 3(1), 35-50. Hlm. 4

⁸⁷ Djaja, J., Tongli, B., & Tahendrika, A. (2022). Pengaruh Kemudahan Dan Keamanan Transaksi Menggunakan Kode QR Terhadap Kepuasan Pengguna ShopeePay Pada Mahasiswa Universitas Atma Jaya Makassar. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Terapan (JESIT)*, 3(1), 35-50. Hlm. 14

hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sariah dan Indra (2024) bahwa Keamanan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS BSI Mobile.⁸⁸ Berdasarkan penjelasan tersebut, maka hipotesis pada penelitian ini adalah:

H3 : Terdapat pengaruh positif antara variabel Keamanan Transaksi terhadap Minat menggunakan QRIS BSI.

⁸⁸ Sariah, S., & Indra, I. (2024). Pengaruh Kemudahan, Manfaat, Keamanan Terhadap Keputusan Penggunaan QRIS BSI Mobile. *Al-Azhar Journal of Islamic Economics*, 13-30.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian dan Sumber Data

3.1.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena yang sedang terjadi serta mengembangkan informasi terkait fenomena tersebut. Metode ini menganalisis berbagai komponen dan peristiwa secara sistematis melalui pengumpulan data yang dapat diukur menggunakan teknik statistik, aritmatika, atau komputasi. Menurut Sugiyono, metode penelitian kuantitatif berlandaskan pada filsafat positivisme dan digunakan untuk meneliti suatu populasi atau sampel tertentu guna memperoleh hasil yang objektif dan terukur.⁸⁹

Metode kuantitatif merupakan pendekatan berbasis positivisme yang digunakan untuk meneliti suatu populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data dilakukan menggunakan instrumen penelitian, kemudian dianalisis dengan perangkat lunak statistik. Teknik ini bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan secara objektif dan terukur.⁹⁰

3.1.2 Sumber Data Penelitian

Data adalah informasi faktual yang menjadi dasar untuk diskusi, perhitungan, dan penalaran. Dalam konteks penelitian ilmiah, data mencakup fakta-fakta murni yang telah diorganisasi dalam sistem statistik tertentu, namun belum mengalami perubahan atau interpretasi. Penyusunan data dapat dilakukan berdasarkan urutan waktu (*kronologis*), lokasi (*spasial*), peristiwa, topik bahasan, atau dasar lainnya.

Data yang dikumpulkan dari lapangan dan dinyatakan dalam bentuk angka disebut data penelitian kuantitatif, sedangkan data kualitatif yang diubah menjadi bentuk angka untuk tujuan analisis juga termasuk dalam kategori ini.⁹¹

⁸⁹ Siyoto, Sandu dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, Juni 2015), hlm 17

⁹⁰ Bambang Perastyo dan Lina miftahul Jannah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, PT Rajagrafindo Persada, vol. 3, 2016

⁹¹ Ramdhan, Muhammad

, *Metode Penelitian*, (Surabaya : Cipta Media Nusantara, 2021), hlm 2

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dari lapangan. Pengumpulan data ini dilakukan melalui berbagai metode seperti survei, observasi langsung, eksperimen, wawancara, atau teknik lainnya, dan diperoleh langsung dari sumber aslinya. Data primer berfungsi sebagai informasi utama yang dikumpulkan oleh peneliti untuk mendukung pembahasan topik penelitian.⁹² Sumber data primer pada penelitian ini ialah Komunitas Novo Club Region Semarang.

2. Data Sekunder

Istilah sekunder berasal dari bahasa Inggris *secondary*, yang berarti "kedua" atau tidak langsung berasal dari sumber utama, melainkan diperoleh melalui pihak lain. Data sekunder adalah informasi yang dikumpulkan oleh pihak lain untuk tujuan yang berbeda dari penelitian ini.⁹³ Data ini bisa diperoleh dari literatur, majalah, surat kabar, atau sumber lain yang relevan dengan topik penelitian.⁹⁴

3.2. Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian atau area generalisasi yang terdiri dari sekelompok item atau individu dengan karakteristik dan kualitas tertentu. Kelompok ini dipilih oleh peneliti untuk dianalisis dan dijadikan dasar dalam pengambilan kesimpulan.⁹⁵

Populasi pada penelitian ini adalah Komunitas Novo Club Region Semarang berjumlah 4.723 Anggota (Grup Telegram Novo Club Region Semarang) per Agustus 2024. Alasan peneliti memilih populasi ini sebagai subjek penelitian adalah karena anggotanya merupakan sekelompok mahasiswa aktif yang dikenal sebagai generasi yang adaptif dan responsif terhadap perkembangan serta perubahan zaman. Khususnya, mereka mengikuti perkembangan teknologi, termasuk penggunaan QRIS yang telah menjadi tren di kalangan generasi saat ini.

⁹² Handayani, Luh Titi, Implementasi Teknik Analisis Data Kuantitatif, (Jakarta:PT. Scifintevh Andrew Wijaya, 2023), hlm 14

⁹³ Istijanto, Aplikasi Praktis Riset Pemasaran, (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama), hlm 38

⁹⁴ Martono, N. (2010). *Metode penelitian kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Raja Grafindo Persada.

⁹⁵ Yuliani, Wiwin dan Ecep Supriatna, Metode Penelitian Bagi Pemula (Bandung : Widina Bhakti Persada Bandung, 2023), hlm 55

3.2.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih melalui metode tertentu dan dianggap mewakili keseluruhan populasi yang menjadi fokus penelitian. Sampel berjumlah lebih kecil dibandingkan populasi, namun diharapkan mampu mencerminkan karakteristik populasi secara keseluruhan.⁹⁶ Dalam pengambilan sampel terdapat beberapa teknik yang perlu dipertimbangkan, diantaranya sebagai berikut:

- a. Anggota Komunitas Novo Club Region Semarang
- b. Berusia 18-25 tahun

Penelitian ini menerapkan metode *Nonprobability Sampling* dengan teknik *Purposive Sampling*, yaitu metode pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu. Tujuannya untuk memperoleh sampel yang relevan dengan tujuan penelitian dan representatif sesuai dengan karakteristik yang telah ditetapkan. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan Rumus *Slovin* karena populasi sudah diketahui sehingga sampel yang mewakili lebih pasti atau mendekati populasi yang ada. Berikut penentuan jumlah sampel pada penelitian berdasarkan rumus *slovin*:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$
$$n = \frac{4723}{1 + 4723 (10\%)^2}$$
$$n = \frac{4723}{1 + 4723 (0,01)}$$
$$n = \frac{4723}{1 + 47,23}$$
$$n = \frac{4723}{48,23}$$
$$n = 97,926$$
$$n = 98 \text{ orang}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Toleransi eror, memakai perkiraan tingkat eror sebesar 10%

⁹⁶ Nahri, Z. (2023). *Pengaruh Fraud Triangle Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia* (Doctoral dissertation, IAIN PAREPARE). Metode Penelitian hlm 9

Pada penelitian ini, hasil perhitungan menggunakan rumus *Slovin* menghasilkan 98 sampel, yang kemudian dibulatkan menjadi 100 orang. Sampel tersebut diambil dari total populasi sebanyak 4.723 anggota Komunitas Novo Club Region Semarang.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui kuesioner (angket). Kuesioner merupakan metode pengumpulan data dengan memberikan serangkaian pertanyaan yang bertujuan untuk menganalisis sikap, perilaku, dan karakteristik responden yang dijadikan sampel penelitian.⁹⁷ Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini merupakan hasil modifikasi dari kuesioner yang digunakan dalam penelitian sebelumnya oleh Baghas Siwi Wicaksono (2023) dan Rifani Jihan (2023).

Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan teknik pengukuran dengan skala likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi responden terhadap fenomena sosial. Setiap indikator variabel dijabarkan dalam bentuk pertanyaan dengan menggunakan *Skala Likert*. Indikator tersebut nantinya akan menjadi acuan dalam menyusun item-item instrumen, baik berupa pertanyaan maupun pernyataan.⁹⁸ Berikut adalah tabel *Skala Likert* alat ukur dari 1-5 sangat tidak setuju sampai sangat setuju, yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 2
Skala Likert

Simbol	Jawaban	Bobot
STS	Sangat Tidak Setuju	1
TS	Tidak Setuju	2
N	Netral	3
S	Setuju	4
SS	Sangat Setuju	5

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada responden melalui *Google Form*, yang dibagikan melalui aplikasi media sosial *WhatsApp* dan grup *Telegram* Komunitas Novo Club Region Semarang. Responden diminta untuk menjawab pertanyaan dengan memilih salah satu opsi jawaban yang tersedia sesuai dengan kondisi sebenarnya. Penggunaan *Google Form* dianggap lebih cepat dan nyaman bagi responden, karena mereka dapat mengisi

⁹⁷ Azhari Akmal Tarigan. 2011. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, Medan: la-tansa Press. Hlm. 47

⁹⁸ M. Sidik Priadana dan Denok Sunarsi, "Metode Penelitian Kuantitatif" (Tangerang Selatan, 2021), hlm. 180

kuesioner sesuai waktu luang tanpa mengganggu aktivitas utama. Setelah data terkumpul, jawaban dari kuesioner tersebut akan diuji untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen penelitian.

3.4. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah objek yang melekat pada subjek penelitian. Objek tersebut dapat berupa transaksi, benda, atau peristiwa yang dikumpulkan dari subjek penelitian dan mencerminkan suatu kondisi atau serangkaian nilai yang dimiliki oleh masing-masing subjek. Istilah "variabel" berasal dari kenyataan bahwa karakteristik suatu objek dalam populasi dapat berbeda satu sama lain.⁹⁹ Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel, yaitu variabel bebas (*independent*) terdiri dari tiga variabel yang mempengaruhi atau memberikan dampak terhadap variabel lain dan variabel terikat (*dependent*) satu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas.

a. Variabel Independen

Variabel independen, atau yang sering disebut sebagai variabel bebas, adalah variabel yang memiliki pengaruh terhadap variabel lainnya. Variabel ini dapat diartikan sebagai kondisi atau nilai yang, ketika muncul, mampu mengubah kondisi atau nilai variabel lain. Variabel bebas memiliki kemampuan untuk mempengaruhi, memicu perubahan, atau menyebabkan munculnya variabel terikat. Suatu variabel dikatakan independen jika memiliki pengaruh atau potensi untuk mempengaruhi variabel lain. Dalam penelitian, variabel bebas biasanya dilambangkan dengan huruf X dan dianggap sebagai variabel yang muncul terlebih dahulu sebelum diikuti oleh variabel lainnya.¹⁰⁰ Pada penelitian ini tiga variabel bebas meliputi *Digital Literacy* (X1), Kemudahan Penggunaan (X2), dan Keamanan Transaksi (X3).

b. Variabel Dependen

Variabel dependen atau yang sering disebut sebagai variabel terikat, adalah variabel yang secara konseptual dipengaruhi oleh perubahan pada variabel lain. Variabel ini menjadi fokus utama (*primary interest*) bagi peneliti dan merupakan objek utama dalam penelitian. Variabel terikat bergantung pada

⁹⁹ Purwanto, E., Bachtiar, D., Septiani, K. M., Ridhwan, N., Deviny, J., Dahlan, K. S. S., & Marey, D. R. E. (2020). *Technology Adoption A Conceptual Framework*. Yayasan Pendidikan Philadelphia. http://link.springer.com/10.1007/978-3-030-50112-9_2

¹⁰⁰ Edi Purwanto et al., *Technology Adoption A Conceptual Framework*, Yayasan Pendidikan Philadelphia, 2020, http://link.springer.com/10.1007/978-3-030-50112-9_hlm.346

besar kecilnya pengaruh dari variabel bebas, sehingga setiap perubahan pada variabel bebas dapat memicu perubahan pada variabel terikat. Dalam penelitian, variabel terikat biasanya dilambangkan dengan huruf Y.¹⁰¹ Pada penelitian ini, variabel terikat yang digunakan adalah Minat menggunakan QRIS BSI (Y).

3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah penjabaran terkait variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik yang dapat diamati dan diukur.¹⁰² Penentuan variabel dalam penelitian bertujuan untuk mengoperasionalkan konsep agar dapat diukur secara jelas dan objektif. Dalam penelitian ini, definisi operasional variabel dan metode pengukurannya disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3
Indikator Penelitian

Variabel Penelitian	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
<i>Digital Literacy</i>	Kemampuan seseorang dalam menggunakan teknologi digital, alat komunikasi, dan jaringan informasi secara efektif. Literasi digital juga mencakup pemahaman tentang keamanan digital dan etika dalam penggunaan teknologi.	a. Pengetahuan tentang teknologi digital b. Pemahaman tentang teknologi pembayaran digital c. Kepercayaan dalam pembayaran digital d. Pemanfaatan pembayaran digital secara efektif. ¹⁰³	Diukur melalui kuesioner dengan menggunakan Skala Likert
Kemudahan Penggunaan	Dikenal dengan <i>Ease of Use</i> yaitu sejauh mana suatu sistem, teknologi, atau aplikasi dianggap mudah untuk dipahami,	a. Sistem mudah dimengerti b. Penggunaan praktis	Diukur melalui kuesioner dengan

¹⁰¹ Edi Purwanto et al., *Technology Adoption A Conceptual Framework*, Yayasan Pendidikan Philadelphia, 2020, hal.347

¹⁰² Ilham Agustian, Harius Eko Saputra, and Antonio Imanda, "Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Peningkatan Kualitas Pelayanan di Pt. Jasaraharja Putra Cabang Bengkulu," *Profesional: Jurnal Komunikasi dan Administrasi Publik* 6, no. 1 (2019): 42–60

¹⁰³ Hidayat, N. (2024). Literasi Digital dan Persepsi Kemudahan Pada Cashless Society: Keputusan Adopsi Pembayaran Cashless Pada UMKM di Pontianak. *Equator Journal of Management and Entrepreneurship (EJME)*, 12(1), 35-42. Hlm 2.

	dipelajari, dan digunakan oleh pengguna.	c. Sistem mudah digunakan (<i>easy to use</i>) d. Sistem cepat dioperasikan. ¹⁰⁴	menggunakan Skala Likert
Keamanan Transaksi	Perlindungan terhadap semua informasi dan data yang terlibat dalam proses transaksi keuangan dari risiko dan ancaman yang dapat merugikan pengguna.	a. Kerahasiaan atau privasi data b. Jaminan keamanan. ¹⁰⁵	Diukur melalui kuesioner dengan menggunakan Skala Likert
Minat	Minat adalah suatu motivasi atau keinginan yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu yang ingin dicapai dan tidak akan membiarkan hal apapun mengganggu pencapaian yang diinginkannya. ¹⁰⁶	a. Keinginan untuk menggunakan b. Ketertarikan merekomendasikan kepada orang lain c. Berlanjut dimasa yang akan datang. ¹⁰⁷	Diukur melalui kuesioner dengan menggunakan Skala Likert.

¹⁰⁴ Akbar, A. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat menggunakan QRIS Pada UMKM Selama Masa Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada UMKM Di Kota Bandar Lampung)* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung). hlm 62-63.

¹⁰⁵ Djaja, J., Tongli, B., & Tahendrika, A. (2022). Pengaruh Kemudahan Dan Keamanan Transaksi Menggunakan Kode QR Terhadap Kepuasan Pengguna Shopeepay Pada Mahasiswa Universitas Atma Jaya Makassar. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Terapan (JESIT)*, 3(1), 35-50. Hlm 4

¹⁰⁶ Prasetya, H., & Putra, S. E. (2020). Pengaruh persepsi kemudahan, manfaat dan risiko pada minat penggunaan e-money di Surabaya. *Jurnal Dinamika Ekonomi Dan Bisnis*, 17(2), 151-158.

¹⁰⁷ Priambodo, S., & Prabawani, B. (2016). Pengaruh persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan, dan persepsi risiko terhadap minat menggunakan layanan uang elektronik (studi kasus pada masyarakat di kota Semarang). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 5(2), 127-135.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan rangkaian proses yang meliputi pengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, penjabaran data dalam bentuk tabel, penyajian data untuk tiap variabel yang diteliti, serta perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹⁰⁸ Data yang terkumpul kemudian diolah menggunakan aplikasi SPSS versi 25.

Adapun teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini meliputi beberapa uji statistik, yaitu uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, uji regresi berganda, dan uji hipotesis. Berikut penjelasannya:

3.6.1 Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas adalah tingkat ketepatan suatu instrumen dalam mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data benar-benar mampu mengukur variabel yang dimaksud.¹⁰⁹ Validitas kuesioner diukur melalui korelasi antara skor masing-masing item dengan skor total kuesioner. Hasil perhitungan korelasi menghasilkan koefisien korelasi yang digunakan untuk menentukan tingkat validitas instrumen dan kelayakan data kuesioner. Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan uji signifikansi pada taraf 0,05. Suatu item kuesioner dianggap valid jika memiliki korelasi signifikan terhadap skor total.¹¹⁰ Kriteria Pengujian Validitas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $r_{\text{hitung}} \geq r_{\text{tabel}}$ (uji dua sisi dengan signifikansi 0,05), maka item kuesioner dinyatakan valid karena memiliki korelasi signifikan terhadap skor total
- 2) Jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ (uji dua sisi dengan signifikansi 0,05), maka item kuesioner dinyatakan tidak valid karena tidak memiliki korelasi signifikan terhadap skor total.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana alat ukur (*instrument*) dapat menghasilkan data yang konsisten dan dapat diandalkan ketika pengukuran dilakukan berulang kali. Beberapa metode yang umum digunakan dalam pengujian

¹⁰⁸ Octaviani, R., & Sutriani, E. (2019). Analisis data dan pengecekan keabsahan data. Hlm. 7

¹⁰⁹ Sugiono. (2008). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Hlm 122.

¹¹⁰ Priyatno Duwi. (2008). Mandiri Belajar SPSS. Yogyakarta: Buku Kita. Hlm. 16-18.

reliabilitas diantaranya adalah metode tes ulang, formula belah dua, formula Rulon, formula Flanagan, dan Cronbach's Alpha. Pada penelitian ini, metode Cronbach's Alpha dipilih karena angket yang digunakan memiliki 5 pilihan jawaban dengan skala penilaian dari 1 hingga 5.¹¹¹

Secara teoritis, nilai koefisien reliabilitas berkisar dari 0,0 hingga 1,0. Namun, dalam praktiknya, koefisien sebesar 1,0 hampir tidak pernah ditemukan. Selain itu, meskipun koefisien korelasi bisa bertanda negatif, koefisien reliabilitas selalu dinyatakan dalam angka positif karena angka negatif tidak memiliki makna dalam interpretasi hasil pengukuran.¹¹² Kriteria Pengambilan Keputusan Reliabilitas:

- 1) Jika r alpha positif dan lebih besar dari r tabel, maka instrumen dinyatakan reliabel
- 2) Jika r alpha negatif dan lebih kecil dari r tabel, maka instrumen dinyatakan tidak reliabel.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk memastikan apakah data yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal. Pengujian ini dilakukan dengan dua pendekatan Pertama, Analisis Grafik yaitu menggunakan Histogram dan Normal P-Plot. Data dinyatakan berdistribusi normal apabila penyebarannya mengikuti garis diagonal pada P-Plot atau grafik histogramnya membentuk pola lonceng (*bell curve*). Kedua, Analisis Statistik yaitu menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi (sig) $> 0,05$.¹¹³

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat korelasi antar variabel independen. Jika kedua kriteria tersebut terpenuhi, maka model regresi bebas dari gejala multikolinearitas. Indikasi tidak adanya multikolinearitas ditunjukkan oleh:

- 1) Nilai Tolerance $> 0,10$ atau
- 2) Nilai Variance Inflation Factor (VIF) < 10

¹¹¹ Janna, N. M., & Herianto, H. (2021). Konsep uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan SPSS. Hlm. 7

¹¹² Janna, N. M., & Herianto, H. (2021). Konsep uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan SPSS. Hlm. 6

¹¹³ Matondang, Z., & Nasution, H. F. (2022). Praktik Analisis Data: Pengolahan Ekonometrika dengan Eviews dan SPSS. Merdeka Kreasi Group. Hlm. 26

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan varian residual dalam model regresi. Pengujian dilakukan menggunakan Uji Glejser, dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi (Sig) > 0,05 maka model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas
- 2) Sebaliknya, jika Sig ≤ 0,05 maka terdapat gejala heteroskedastisitas dalam model regresi. ¹¹⁴

3.5.3 Uji Analisis Data

1. Uji Regresi Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh beberapa variabel independen terhadap satu variabel dependen. ¹¹⁵ Metode ini dipilih karena dalam penelitian terdapat lebih dari satu variabel bebas. Rumus regresi linier berganda yang digunakan adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana :

- Y = Efisiensi Pembayaran
a = Konstanta
b₁, b₂, b₃ = Koefisien regresi
X₁ = Digital Literacy
X₂ = Kemudahan Penggunaan
X₃ = Keamanan Transaksi
e = Error

2. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji T)

Uji T digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Pengujian ini

¹¹⁴ Ningsih, S., & Dukalang, H. H. (2019). Penerapan metode suksesif interval pada analisis regresi linier berganda. *Jambura Journal of Mathematics*, 1(1), 43-53. Hlm. 5

¹¹⁵ Matondang, Z., & Nasution, H. F. (2022). *Praktik Analisis Data: Pengolahan Ekonometrika dengan Eviews dan SPSS*. Merdeka Kreasi Group. Hlm. 90

dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel, serta memperhatikan nilai signifikansi (Sig). Kriteria pengambilan keputusan:

- 1) Jika nilai Sig $> 0,05$ atau t hitung $< t$ tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya, variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen
- 2) Jika nilai Sig $< 0,05$ atau t hitung $> t$ tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.¹¹⁶

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh seluruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Uji ini menggunakan taraf signifikansi sebesar 0,05. Kriteria pengambilan keputusan:

- 1) Jika nilai Sig $< 0,05$, maka variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen
- 2) Jika nilai Sig $> 0,05$, maka variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.¹¹⁷

c. Uji Koefisien Determinan (R^2)

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur sejauh mana variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen. Nilai R^2 berkisar antara 0 hingga 1.

- 1) Jika nilai R^2 mendekati 1, maka variabel independen memiliki pengaruh yang kuat terhadap variabel dependen
- 2) Jika nilai R^2 mendekati 0, maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen tergolong lemah.¹¹⁸

¹¹⁶ Matondang, Z., & Nasution, H. F. (2022). *Praktik Analisis Data: Pengolahan Ekonometrika dengan Eviews dan SPSS*. Merdeka Kreasi Group. Hlm. 23

¹¹⁷ Matondang, Z., & Nasution, H. F. (2022). *Praktik Analisis Data: Pengolahan Ekonometrika dengan Eviews dan SPSS*. Merdeka Kreasi Group. Hlm. 187

¹¹⁸ Aryani, Y. (2020). Sistem informasi penjualan barang dengan metode regresi linear berganda dalam prediksi pendapatan perusahaan. *Jurnal Riset Sistem Informasi Dan Teknologi Informasi (JURSISTEKNI)*, 2(2), 39-51. Hlm. 11

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 Profil Komunitas Novo Club Region Semarang

Novo Club merupakan komunitas yang dibentuk untuk menumbuhkan budaya berinovasi bagi para mahasiswa aktif dari seluruh Indonesia. Inovasi tidak hanya selalu tentang teknologi, melainkan cara pandang seseorang dalam melihat sesuatu sehingga inovasi para pemuda juga dapat memberikan kontribusi dan solusi kepada masyarakat. Novo Club memiliki empat pilar yaitu *learning, talks, community project, dan career clinic*. Empat pilar tersebut akan tertuang dalam serangkaian program pengembangan diri seperti *learning, implementation, project-based learning dan alumni empowering*. Hal ini dilakukan untuk mengembangkan potensi dan keterampilan para pemuda agar bisa beradaptasi di masa mendatang khususnya Indonesia Emas 2045.¹¹⁹

Tujuan berdirinya Novo Club yaitu mengembangkan inovasi anak muda, menumbuhkan budaya inovasi pada mahasiswa, sebagai wadah *talent pool* dan ekosistem Paragon diberbagai kampus di Indonesia, menyiapkan pemimpin masa depan yang berjiwa sosial dan inovatif, menebarkan kebermanfaatan yang lebih luas melalui berbagai program kolaborasi. Adapun program atau bentuk kegiatan yang diselenggarakan novo club meliputi *bootcamp, townhall meeting, montly course, group project, engagement party, dan regional project*.¹²⁰

Novo Club Region Semarang adalah komunitas yang beranggotakan mahasiswa aktif dari seluruh universitas dan perguruan tinggi yang ada di Semarang, komunitas ini dibangun oleh ParagonCorp sebagai laboratorium pengembangan diri mahasiswa yang mendorong budaya inovasi dan kolaborasi. Nilai Novo mewakili pemikiran cemerlang, ide-ide baru dan rasa ingin tahu yang tinggi dari generasi muda. Novo Club bergerak dengan visi ParagonCorp,

¹¹⁹ Kompasiana. (2023). <https://www.kompasiana.com/syafimahanggita26/64206094d3aa0f33ee63fea2/novo-club-sebagai-wadah-pemberdayaan-potensi-mahasiswa-dalam-menyongsong-visi-indonesia-emas-2045> diakses pada 10 Februari 2025

¹²⁰ Website Novo Club. (2024). <https://www.novoclub.id/> diakses pada tanggal 25 Januari 2025

untuk memberikan solusi terhadap permasalahan yang paling banyak terjadi di masyarakat yaitu pendidikan, kesehatan, pemberdayaan perempuan, dan lingkungan. Skema kolaboratif dalam ParagonCorp dan Novo Club dapat mendukung dan mengembangkan kesejahteraan masyarakat luas dan berhasil karena dukungan dari Novo Rangers dan lingkungan masyarakat.

Secara umum Novo Club terdiri dari empat pilar yaitu *Novo Learning*, *Novo Talks*, *Novo Community Project*, dan *Novo Career Clinic*. Novo Club Region Semarang termasuk pilar dari *Novo Community Project*, dimana menjadi wadah bagi para mahasiswa di daerah Semarang yang tergabung dalam komunitas untuk mengikuti program *group project* yang diselenggarakan secara daring sebagai bentuk pengembangan diri untuk mahasiswa. Program *group project* ini terbagi menjadi tiga yaitu generasi bebas plastik, generasi bebas stunting, dan generasi literasi. Para anggota wajib mengikuti kegiatan novo club yaitu zoom meeting kelas leadership bootcamp, mengerjakan *final report* individu, dan mengerjakan *group project* kelompok masing-masing. Komunitas ini bermanfaat memberi informasi terbaru yang diselenggarakan Paragoncorp, menambah *networking* (jaringan atau relasi) para anggota novo club, dan mendapatkan sertifikat partisipasi.¹²¹

Generasi literasi, salah satu bagian dari program *group project* Novo Club Region Semarang, fokus pada pengembangan kemampuan literasi digital dikalangan mahasiswa. Program ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam memanfaatkan teknologi digital secara maksimal, termasuk dalam penggunaan alat pembayaran digital seperti QRIS. Anggota generasi literasi diajarkan untuk memahami konsep literasi digital melalui kegiatan diskusi, pelatihan teknis, dan simulasi penggunaan aplikasi berbasis teknologi. Program tersebut relevan untuk mempersiapkan mahasiswa menghadapi tantangan era digital, terutama dalam mengadopsi solusi keuangan yang efisien dan modern.¹²²

¹²¹ Alin, D. (2024). Implementasi CSR Paragoncorp Melalui Novo Club (Studi Kasus Novo Club Region Yogyakarta) (Doctoral dissertation, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta).

¹²² Novo Club. (2024). Novo Club Batch 3 Detail. <https://www.scribd.com/document/705265784/Novo-Club-Batch-3-Detail>

4.1.1 Visi dan Misi Komunitas Novo Club

Visi

“Membangun ekosistem yang lengkap untuk mengembangkan diri mahasiswa melalui kolaborasi yang inovatif”

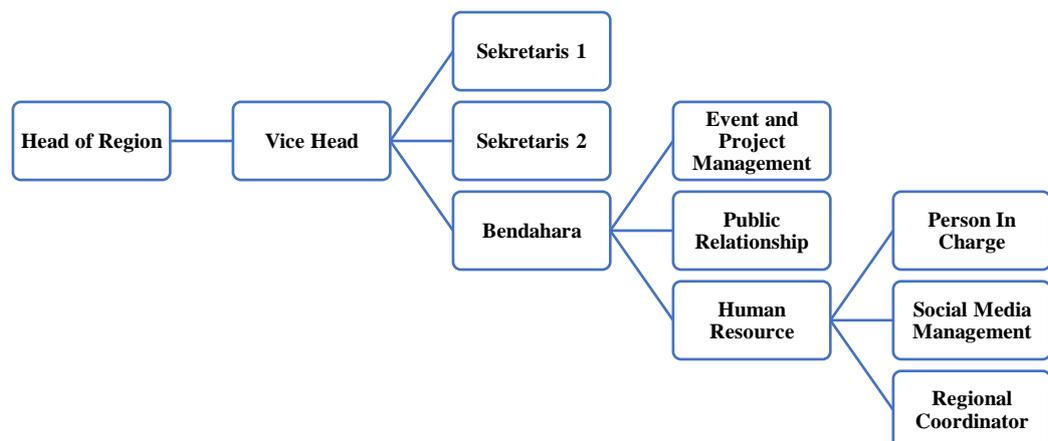
Misi

- Menjadi wadah bagi generasi muda untuk belajar, mengembangkan diri, dan berkontribusi pada masyarakat
- Mengembangkan diri mahasiswa melalui berbagai program dan kegiatan yang inovatif dan kolaboratif
- Membangun jaringan dan kolaborasi dengan berbagai pihak untuk meningkatkan kesadaran dan kemampuan mahasiswa dalam menghadapi tantangan global
- Menjadi penggerak kebaikan dan perubahan positif di masyarakat melalui berbagai kegiatan dan program yang dilakukan.

4.1.3 Struktur Organisasi Komunitas Novo Club Region Semarang

Struktur Komunitas Novo Club Region Semarang diisi mulai dari Head of Region, Vice Hand, Sekretaris, Bendahara, dan divisi lain yang dijelaskan dalam gambar berikut:

Gambar 6
Struktur Komunitas Novo Club Region Semarang Tahun 2025



Keterangan =

Head of Region : Muhammad Rafli

Vice Hand : Putu Wisnu Darmayasa

Sekretaris : 1. Dina Amalia Alfadhilla
2. Salma Diaz Ari Khusnaya

Bendahara : Maya Dwi Rahmawati

Event and Project Management :

1. Abdul Kholiq Fauzi
2. Shafa Rahmadhita
3. Masyitha Ratsa S
4. Qolun Hafiludin
5. Farah Haya Nur A

Public Relationship :

1. Adestien Amalia Luthfi Nafisah
2. Arina Mujaddidah
3. Lutfiya Nur Alfiyanti

Human Resource :

1. Intan Zahira Widyasari
2. Azizatur Rahmawati
3. Setia Khatami
4. Bintang Aulia
5. Naswa Nabila Akyunina

Person In Charge :

1. Nazwa Izzati Khairrakhman
2. Putri Silviani
3. Elsa Rinsy Viantika
4. Rizky Dwi Jayanti

Social Media Management :

1. Hilmi Tsany
2. Pujayanti Karisma
3. Jihan Nistrina Balqis
4. Maulany Citra Pandini

Regional Coordinator :

1. Adinda Wardatun Naziha
2. Keshia Nabila Yashifa
3. Nur'Aini Kusuma Wardhani

4.2 Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini merupakan anggota dari Komunitas Novo Club Region Semarang, yang terdiri dari mahasiswa dan mahasiswi aktif di daerah Semarang. Penelitian ini menggunakan 100 anggota sebagai sampel, dengan rincian identifikasi sebagai berikut:

4.2.1 Karakteristik Responden

Total kuesioner yang terkumpul berdasarkan jenis kelamin terdiri dari 27 responden laki-laki dan 73 responden perempuan. Data terkait distribusi responden berdasarkan jenis kelamin disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4
Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-Laki	27
2	Perempuan	73
Jumlah		100

Sumber : Olahan Data Primer

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 27 orang dan responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 73 orang. Hal ini menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini didominasi oleh perempuan dibandingkan laki-laki.

4.2.2 Responden Berdasarkan Usia

Responden dalam penelitian ini dikelompokkan berdasarkan usia untuk mengetahui distribusi demografis dari partisipan yang terlibat. Pengelompokan ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai rentang usia responden terhadap penggunaan QRIS BSI. Hasil yang diperoleh dari kuisisioner yang telah disebarkan kepada anggota Komunitas Novo Club Region Semarang berdasarkan kelompok usia dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5
Responden Berdasarkan Usia

No	Usia (Tahun)	Jumlah
1	18 tahun	2
2	19 tahun	8
3	20 tahun	16
4	21 tahun	25
5	22 tahun	36
6	23 tahun	8
7	24 tahun	4
8	25 tahun	1
Jumlah		100

Sumber : Olahan Data Primer

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa 100 responden mahasiswa aktif yang tergabung sebagai anggota Komunitas Novo Club Region Semarang memiliki usia 18 tahun berjumlah 2 anggota, 19 tahun berjumlah 8 anggota, 20 tahun berjumlah 16 anggota, 21 tahun berjumlah 25 anggota, 22 tahun berjumlah 36 anggota, 23 tahun berjumlah 8 anggota, 24 tahun berjumlah 4 anggota, dan 25 tahun berjumlah 1 anggota. Hal ini menunjukkan bahwa responden pada penelitian ini didominasi anggota berusia 22 tahun.

4.2.3 Responden Berdasarkan Asal Universitas

Responden dikelompokkan berdasarkan asal universitas atau perguruan tinggi masing-masing. Asal universitas dapat mencerminkan minat anggota dalam menggunakan aplikasi QRIS BSI. Sebagai contoh, anggota yang berasal dari UIN Walisongo mungkin memiliki ketertarikan lebih terhadap QRIS BSI karena produk bank syariah sejalan dengan prinsip dan nilai-nilai Islam yang diajarkan dilingkungan kampus. Hasil data terkait asal universitas responden disajikan pada tabel berikut:

Tabel 6
Responden Berdasarkan Asal Universitas

No	Asal Universitas	Jumlah
1	UIN Walisongo Semarang	31
2	UNNES	24
3	UNDIP	19
4	POLINES	12
5	Universitas Semarang	4
6	Universitas Muhammadiyah Semarang	10
Jumlah		100

Sumber : Olahan Data Primer

Berdasarkan tabel diatas, sebanyak 100 responden yang merupakan mahasiswa aktif dan tergabung sebagai anggota Komunitas Novo Club Region Semarang mencakup UIN Walisongo Semarang berjumlah 31 anggota, UNNES berjumlah 24 anggota, UNDIP berjumlah 19 anggota, POLINES berjumlah 12 anggota, Universitas Semarang berjumlah 4 anggota, dan Univ Muhammadiyah Semarang berjumlah 10 anggota. Hal ini menunjukkan bahwa responden pada penelitian ini didominasi anggota dari UIN Walisongo Semarang.

4.2.4 Responden Berdasarkan Tahun Angkatan

Total kuesioner yang terkumpul dikelompokkan berdasarkan lima angkatan, yaitu angkatan 2020, 2021, 2022, 2023, dan 2024. Pengelompokan ini bertujuan untuk melihat distribusi responden berdasarkan tahun masuk kuliah serta menganalisis kemungkinan perbedaan persepsi antar angkatan terhadap penggunaan QRIS BSI. Hasil data responden berdasarkan tahun angkatan tersebut disajikan pada tabel berikut:

Tabel 7
Responden Berdasarkan Tahun Angkatan

No	Tahun Angkatan	Jumlah
1	2020	14
2	2021	49

3	2022	15
4	2023	13
5	2024	9
Jumlah		100

Sumber : Olahan Data Primer

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah responden angkatan 2020 sebanyak 14 anggota, tahun angkatan 2021 sebanyak 49 anggota, tahun angkatan 2022 sebanyak 15 anggota, tahun angkatan 2023 sebanyak 13 anggota dan tahun angkatan 2024 sebanyak 9 anggota. Dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini didominasi tahun angkatan 2021.

4.2.5 Analisis Deskriptif

Tabel 8
Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean	Mode	Std. Deviation
Digital Literacy	100	40.00	60.00	52.7600	53.00	3.86154
Kemudahan Penggunaan	100	40.00	60.00	52.6700	54.00	4.15861
Keamanan Transaksi	100	37.00	60.00	51.8900	55.00	4.26377
Minat menggunakan QRIS BSI	100	41.00	60.00	52.3300	55.00	4.03534
Valid N (listwise)	100					

Sumber : Olahan Data SPSS

Hasil statistik deskriptif variabel *Digital Literacy* (X1), Kemudahan Penggunaan (X2), Keamanan Transaksi (X3) dan Minat menggunakan QRIS BSI (Y) tertera pada tabel diatas. Dari hasil statistik deskriptif diketahui :

- a. Variabel *Digital Literacy* (X1) dari kuesioner yang telah disebar dan jawaban dari 100 responden, didapatkan nilai minimum jawaban sebesar 40, nilai maksimum jawaban sebesar 60, nilai mode jawaban yang sering muncul sebesar 53, dan nilai rata-rata jawaban sebesar 52,76 dengan

standar deviasi sebesar 3,861. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat *digital literacy* (pemahaman yang baik tentang konsep dan prinsip dasar teknologi digital) yang tinggi akan berdampak positif terhadap minat menggunakan QRIS BSI

- b. Variabel Kemudahan Penggunaan (X2) dari kuesioner yang telah disebar dan jawaban dari 100 responden, didapatkan nilai minimum jawaban sebesar 40 nilai maksimum jawaban sebesar 60, nilai mode jawaban yang sering muncul sebesar 54, dan nilai rata-rata jawaban sebesar 52,67 dengan standar deviasi sebesar 4,158
- c. Variabel Keamanan Transaksi (X3) dari kuesioner yang telah disebar dan jawaban dari 100 responden, didapatkan nilai minimum jawaban sebesar 37 nilai maksimum jawaban sebesar 60, nilai mode jawaban yang sering muncul sebesar 55, dan nilai rata-rata jawaban sebesar 51,89 dengan standar deviasi sebesar 4,263
- d. Variabel Minat menggunakan QRIS BSI (Y) dari kuesioner yang telah disebar dan jawaban dari 100 responden, didapatkan nilai minimum jawaban sebesar 41 nilai maksimum jawaban sebesar 60, nilai mode jawaban yang sering muncul sebesar 55, dan nilai rata-rata jawaban sebesar 52,33 dengan standar deviasi sebesar 4,035.

4.3 Hasil Uji Validitas dan Reabilitas Data

4.3.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk memastikan bahwa setiap item dalam kuesioner benar-benar mampu merepresentasikan apa yang ingin diteliti. Suatu item dinyatakan valid jika nilai r hitung lebih besar dari r tabel. Dalam penelitian ini, jumlah sampel (n) adalah 100, sehingga derajat kebebasan (df) diperoleh dari rumus $n-2 = 100-2 = 98$. Dengan tingkat signifikansi 5%, diperoleh nilai r tabel sebesar 0,196.

a. Uji Validitas Variabel *Digital Literacy* (X1)

Uji validitas variabel *Digital Literacy* (X1) menggunakan r tabel sebesar 0,196 sehingga kuesioner dikatakan valid apabila r hitung $> 0,196$. Hasil uji validitas variabel *Digital Literacy* disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 9
Uji Validitas *Digital Literacy* (X1)

Item Pernyataan	Nilai R hitung	Nilai R tabel	Keterangan
X1.01	0,486	0,196	Valid
X1.02	0,469	0,196	Valid
X1.03	0,428	0,196	Valid
X1.04	0,499	0,196	Valid
X1.05	0,465	0,196	Valid
X1.06	0,507	0,196	Valid
X1.07	0,488	0,196	Valid
X1.08	0,495	0,196	Valid
X1.09	0,597	0,196	Valid
X1.10	0,556	0,196	Valid
X1.11	0,540	0,196	Valid
X1.12	0,639	0,196	Valid

Sumber : Olahan Data SPSS

Tabel diatas menunjukkan bahwa 12 item instrument valid, hal ini dapat dilihat dari nilai r hitung $>$ r tabel. Sehingga ke-12 instrumen dapat digunakan sebagai alat ukur untuk variabel *Digital Literacy* (X1).

b. Uji Validitas Variabel Kemudahan Penggunaan (X2)

Uji validitas variabel Kemudahan Penggunaan (X2) menggunakan r tabel sebesar 0,196 sehingga kuesioner dikatakan valid apabila r hitung $>$ 0,196. Hasil uji validitas variabel Kemudahan Penggunaan disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 10
Uji Validitas Kemudahan Penggunaan (X2)

Item Pernyataan	Nilai R hitung	Nilai R tabel	Keterangan
X2.01	0,204	0,196	Valid
X2.02	0,461	0,196	Valid
X2.03	0,658	0,196	Valid
X2.04	0,598	0,196	Valid
X2.05	0,661	0,196	Valid
X2.06	0,654	0,196	Valid
X2.07	0,579	0,196	Valid
X2.08	0,593	0,196	Valid
X2.09	0,572	0,196	Valid
X2.10	0,512	0,196	Valid

X2.11	0,364	0,196	Valid
X2.12	0,504	0,196	Valid

Sumber : Olahan Data SPSS

Tabel diatas menunjukkan bahwa 12 item instrument valid, hal ini dapat dilihat dari nilai r hitung > r tabel. Sehingga ke-12 instrumen dapat digunakan sebagai alat ukur untuk variabel Kemudahan Penggunaan (X2).

c. Uji Validitas Keamanan Transaksi (X3)

Uji validitas variabel Keamanan Transaksi (X3) menggunakan r tabel sebesar 0,196 sehingga kuesioner dikatakan valid apabila r hitung > 0,196. Hasil uji validitas variabel Keamanan Transaksi disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 11
Uji Validitas Keamanan Transaksi (X3)

Item Pernyataan	Nilai R hitung	Nilai R tabel	Keterangan
X3.01	0,705	0,196	Valid
X3.02	0,533	0,196	Valid
X3.03	0,405	0,196	Valid
X3.04	0,459	0,196	Valid
X3.05	0,523	0,196	Valid
X3.06	0,266	0,196	Valid
X3.07	0,546	0,196	Valid
X3.08	0,628	0,196	Valid
X3.09	0,631	0,196	Valid
X3.10	0,629	0,196	Valid
X3.11	0,607	0,196	Valid
X3.12	0,632	0,196	Valid

Sumber : Olahan Data SPSS

Tabel diatas menunjukkan bahwa 12 item instrumen valid, hal ini dapat dilihat dari nilai r hitung > r tabel. Sehingga ke-12 instrumen dapat digunakan sebagai alat ukur untuk variabel Keamanan Transaksi (X3).

d. Uji Validitas Minat menggunakan QRIS BSI (Y)

Uji validitas variabel Minat menggunakan QRIS BSI (Y) menggunakan r tabel sebesar 0,196 kuesioner dikatakan valid apabila r hitung > 0,196. Hasil uji validitas variabel Y disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 12
Uji Validitas Minat menggunakan QRIS BSI (Y)

Item Pernyataan	Nilai R hitung	Nilai R tabel	Keterangan
Y.01	0,502	0,196	Valid
Y.02	0,610	0,196	Valid
Y.03	0,633	0,196	Valid
Y.04	0,568	0,196	Valid
Y.05	0,408	0,196	Valid
Y.06	0,483	0,196	Valid
Y.07	0,631	0,196	Valid
Y.08	0,502	0,196	Valid
Y.09	0,633	0,196	Valid
Y.10	0,411	0,196	Valid
Y.11	0,541	0,196	Valid
Y.12	0,513	0,196	Valid

Sumber : Olahan Data SPSS

Tabel diatas menunjukkan bahwa 12 item instrument valid, hal ini dapat dilihat dari nilai r hitung > r tabel. Sehingga ke-12 instrumen dapat digunakan sebagai alat ukur variabel Minat menggunakan QRIS BSI (Y).

4.3.2 Uji Reabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur sejauh mana suatu instrumen pengukuran dapat dipercaya atau diandalkan. Suatu kuesioner dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha yang diperoleh lebih dari 0,60

a. Uji Reabilitas Variabel *Digital Literacy* (X1)

Hasil uji reliabilitas untuk variabel *Digital Literacy* yang disajikan pada tabel dibawah menunjukkan bahwa nilai koefisien reliabilitas dari 12 item pernyataan sebesar 0,749 karena nilai tersebut melebihi angka 0,60 maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel *Digital Literacy* dalam penelitian ini dinyatakan reliabel.

Tabel 13
Uji Reliabilitas Variabel Digital Literacy

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.749	12

Sumber : Olahan Data SPSS

b. Uji Reabilitas Variabel Kemudahan Penggunaan (X2)

Hasil uji reliabilitas variabel Kemudahan Penggunaan pada table menunjukkan bahwa nilai koefisien reliabilitas terhadap 12 item untuk variabel Kemudahan Penggunaan (X2) mendapatkan hasil sebesar 0,773. Hasil ini lebih besar dari 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa ke 12 item pernyataan variabel Kemudahan Penggunaan dalam penelitian ini reliabel.

Tabel 14
Uji Reliabilitas Variabel Kemudahan Penggunaan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.773	12

Sumber : Olahan Data SPSS

c. Uji Reabilitas Variabel Keamanan Transaksi (X3)

Hasil uji reliabilitas variabel Keamanan Transaksi pada tabel dibawah menunjukkan bahwa nilai koefisien reliabilitas terhadap 12 item untuk variabel Keamanan Transaksi (X3) mendapatkan hasil sebesar 0,789. Hasil ini lebih besar dari 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa ke 12 item pernyataan variabel Keamanan Transaksi dalam penelitian ini reliabel.

Tabel 15
Uji Reliabilitas Variabel Keamanan Transaksi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.789	12

Sumber : Olahan Data SPSS

d. Uji Reabilitas Minat menggunakan QRIS BSI (Y)

Hasil uji reliabilitas variabel Minat menggunakan QRIS BSI pada tabel menunjukkan bahwa nilai koefisien reliabilitas terhadap 12 item untuk variabel Y mendapatkan hasil sebesar 0,774 Hasil ini lebih besar dari 0,60 sehingga disimpulkan 12 item pernyataan variabel Y penelitian ini reliabel.

Tabel 16
Uji Reliabilitas Variabel Minat menggunakan QRIS BSI

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.774	12

Sumber : Olahan Data SPSS

4.4 Pengolahan dan Analisis Data

4.4.1 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk memastikan apakah data dalam penelitian ini berdistribusi normal. Pengujian dilakukan melalui dua pendekatan yaitu analisis grafik dan analisis statistik. Uji normalitas pada penelitian ini diukur melalui analisis grafik menggunakan Histogram dan Normal P-Plot sedangkan secara analisis statistik menggunakan Kolmogorov-Smirnov. Adapun hasil pengukurannya sebagai berikut:

1) Uji Kolmogorov-Smirnov

Pada analisis statistik menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov, data berdistribusi normal jika nilai signifikansi $> 0,05$.

Tabel 17
Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.18953280
Most Extreme Differences	Absolute	.077
	Positive	.051
	Negative	-.077
Test Statistic		.077
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal. b. Calculated from data. c. Lilliefors Significance Correction. d. This is a lower bound of the true significance		

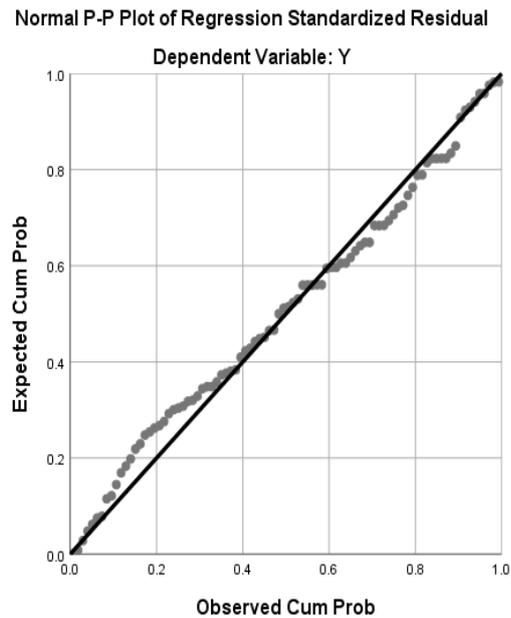
Sumber : Olahan Data SPSS

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,200. Hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal karena nilai signifikansi $> 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini memenuhi uji asumsi klasik, yaitu uji normalitas.

2) Uji Normal P-Plot

Uji normal probability plot, atau dikenal sebagai Uji P-Plot, merupakan metode yang efektif untuk mendeteksi apakah model regresi dalam suatu penelitian memiliki distribusi normal. Data dianggap berdistribusi normal jika pada analisis P-Plot titik-titik data tersebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis tersebut.

Gambar 7
Uji Normalitas P-Plot

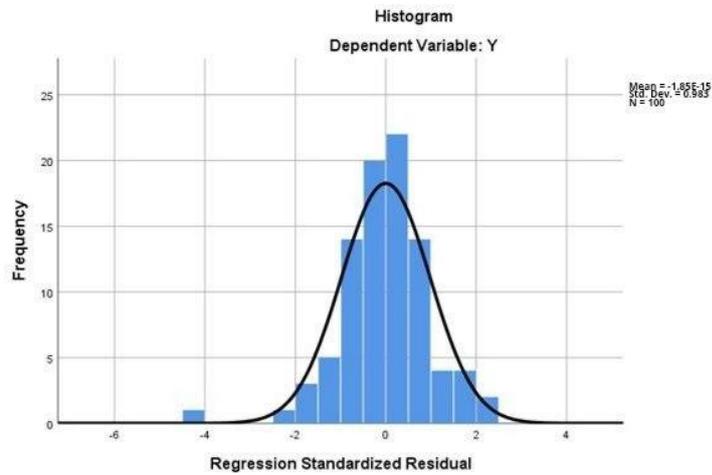


Berdasarkan gambar grafik diatas terlihat bahwa titik-titik data tersebar disekitar dan mengikuti arah garis diagonal. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dan telah memenuhi uji normalitas.

3) Uji Histogram

Uji normal histogram merupakan metode yang efektif untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi, variabel independen dan variabel dependen berdistribusi normal atau tidak. Data dianggap berdistribusi normal jika signifikansi $> 0,05$ dan apabila titik plotting pada Grafik Normal Probability Plot memberikan gambaran selaras dengan diagonal.

Gambar 8
Uji Histogram



Berdasarkan gambar grafik diatas terlihat bahwa hasil residual memiliki distribusi normal. Distribusi data telah menunjukkan loncengan atau *bell-shaped* yang tidak condong ke kanan atau kiri sehingga dapat dikatakan normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas dilakukan untuk memastikan apakah terdapat korelasi di antara variabel bebas dalam model regresi. Model regresi dikatakan bebas dari multikolinearitas apabila nilai tolerance $> 0,1$ atau nilai VIF < 10 .

Tabel 18
Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1	.461	2.168
	X2	.450	2.224
	X3	.817	1.224

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Olahan Data SPSS

Berdasarkan tabel diatas, dari hasil uji tolerance pada output SPSS tabel coefficient masing-masing variabel independen memiliki nilai tolerance dengan nilai $> 0,10$ yaitu:

1. Variabel *Digital Literacy* (X1)

Nilai Tolerance sebesar $0,461 > 0,10$ oleh karena itu variabel *Digital Literacy* tidak terjadi gejala multikolinieritas

2. Variabel Kemudahan Penggunaan (X2)

Nilai Tolerance sebesar $0,450 > 0,10$ oleh karena itu variabel Kemudahan Penggunaan tidak terjadi gejala multikolinieritas

3. Variabel Keamanan Transaksi (X3)

Nilai Tolerance sebesar $0,817 > 0,10$ oleh karena itu variabel Keamanan Transaksi tidak terjadi gejala multikolinieritas.

Berdasarkan tabel diatas masing-masing koefisien variabel independen memiliki nilai Variance Inflation Factor (VIF) $< 10,0$ dalam model regresi, sebagai berikut:

1. Nilai VIF variabel *Digital Literacy* (X1) sebesar $2,168 < 10,0$ oleh karena itu variabel *Digital Literacy* tidak terjadi gejala multikolinieritas

2. Nilai VIF variabel Kemudahan Penggunaan (X2) sebesar $2,224 < 10,0$ oleh karena itu variabel Kemudahan Penggunaan tidak terjadi gejala multikolinieritas

3. Nilai VIF variabel Keamanan Transaksi (X3) sebesar $1,224 < 10,0$ oleh karena itu variabel Keamanan Transaksi tidak terjadi gejala multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan varian residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya dalam model regresi. Pengambilan keputusan menggunakan uji Glejser, dimana jika nilai signifikansi (Sig) lebih besar dari $0,05$ maka disimpulkan tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

1) Uji Heteroskedastisitas Glejser

Uji Glejser merupakan metode statistik untuk mendeteksi heteroskedastisitas dengan meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel independent.

Tabel 19
Uji Heteroskedastisitas Glejser

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.836	3.013		3.596	.001
	X1	.064	.071	.132	.893	.794
	X2	-.136	.072	-.281	-1.879	.577
	X3	-.101	.047	-.242	-2.174	.800

a. Dependent Variable: ABS

Sumber : Olahan Data SPSS

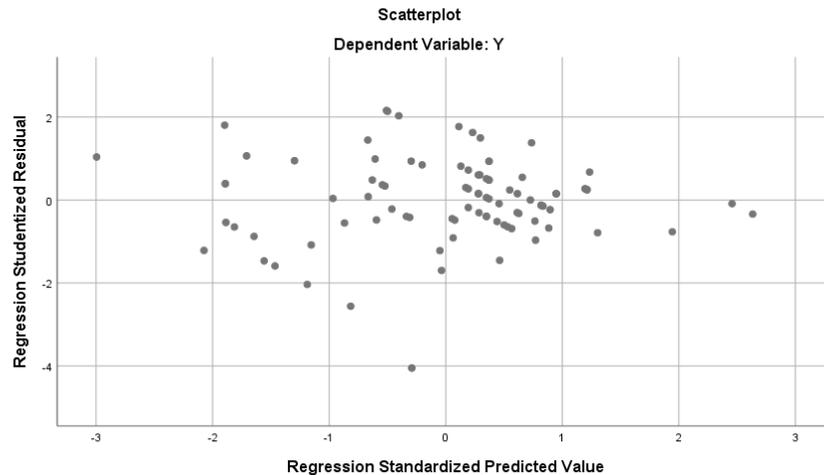
Berdasarkan tabel diatas menunjukkan output uji heteroskedastisitas glejser (uji spearman) jika nilai tingkat signifikansi $> 0,05$ maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. tabel coefficients masing-masing variabel independen memiliki nilai tingkat signifikansi $> 0,05$ yaitu:

1. Nilai signifikansi variabel *Digital Literacy* (X1) sebesar $0,794 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Digital Literacy* tidak terjadi gejala heteroskedastisitas
2. Nilai signifikansi variabel Kemudahan Penggunaan (X2) sebesar $0,577 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel Kemudahan Penggunaan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas
3. Nilai signifikansi variabel Keamanan Transaksi (X3) sebesar $0,800 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel Keamanan Transaksi tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

2) Uji Heteroskedastisitas Scatterplot

Uji scatterplot merupakan metode yang digunakan untuk mendeteksi heteroskedastisitas melalui visualisasi data, kondisi di mana varians dari residual (kesalahan) dalam model regresi tidak konstan di seluruh nilai variabel independent.

Gambar 9
Uji Heteroskedastisitas Scatterplot



Berdasarkan gambar diatas, output uji heteroskedastisitas Scatterplot menunjukkan bahwa grafik data telah terlihat pola penyebaran pada sebaran titik pada sumbu Y terdapat dibawah dan atas 0. Hal ini menjelaskan heteroskedastisitas tidak timbul pada data yang digunakan, disebut dengan model regresi yang dikaji.

4.4.2 Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel *Digital Literacy* (X1), Kemudahan Penggunaan (X2), dan Keamanan Transaksi (X3) terhadap variabel Minat Menggunakan QRIS BSI (Y). Metode ini dipilih karena mampu menunjukkan hubungan simultan antara lebih dari satu variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun hasil analisis regresi linier berganda secara rinci dapat dilihat pada tabel 21 berikut:

Tabel 20
Uji Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.136	4.833		-1.476	.143
	X1	.274	.115	.224	2.388	.019
	X2	.325	.116	.265	2.797	.006
	X3	.532	.075	.501	7.125	.000
a. Dependent Variable: Y						

Sumber : Olahan data SPSS

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel diatas, dapat dirumuskan model persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = 7,136 + 0,274 X_1 + 0,325 X_2 + 0,532 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Minat Menggunakan QRIS BSI

A = Nilai Constant

X₁ = *Digital Literacy*

X₂ = Kemudahan Penggunaan

X₃ = Keamanan Transaksi

b₁, b₂, b₃ = Koefisien Regresi

e = Standard Error

Persamaan diatas dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar 7,136 artinya apabila variabel bebas (*Digital Literacy*, Kemudahan Penggunaan, dan Keamanan Transaksi) tetap atau tidak dinaikkan maka tingkat Minat menggunakan QRIS BSI (variabel terikat) adalah 7,136
- b. Nilai koefisien X₁ sebesar 0,274 ini menunjukkan variabel X₁ berpengaruh positif terhadap Y artinya setiap terjadi peningkatan variabel *Digital Literacy* sebesar satu satuan maka Minat menggunakan QRIS BSI mengalami peningkatan sebesar 0,274

- c. Nilai koefisien X2 sebesar 0,325 ini menunjukkan variabel X2 berpengaruh positif terhadap Y artinya setiap terjadi peningkatan variabel Kemudahan Penggunaan sebesar satu satuan maka Minat menggunakan QRIS BSI mengalami peningkatan sebesar 0,325
- d. Nilai koefisien X3 sebesar 0,532 ini menunjukkan variabel X3 berpengaruh positif terhadap Y artinya setiap terjadi peningkatan variabel Keamanan Transaksi sebesar satu satuan maka Minat menggunakan QRIS BSI mengalami peningkatan sebesar 0,532.

4.4.3 Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) digunakan untuk mengukur sejauh mana variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berkisar antara nol hingga satu. Semakin besar nilai R², semakin besar pula kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi (R²) dapat dilihat melalui nilai R square yang diperoleh dari hasil pengujian menggunakan SPSS versi 25.

Tabel 21
Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.808 ^a	.652	.640	2.22739
a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2				

Sumber : Olahan data SPSS

Berdasarkan pada tabel diatas menunjukkan bahwa penelitian ini memperoleh nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,652. Hal ini menunjukkan bahwa variabel terikat yaitu Minat menggunakan QRIS BSI dapat dipengaruhi oleh variabel bebas yaitu *Digital Literacy*, Kemudahan Penggunaan, dan Keamanan Transaksi sebesar 65,2% sedangkan sisanya 34,8% Minat menggunakan QRIS BSI dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

b. Uji Parsial (Uji T)

Uji T digunakan untuk menguji apakah variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, jumlah sampel (n) adalah 100 responden dan jumlah variabel (k) sebanyak 4, sehingga derajat kebebasan (df) dihitung dengan rumus $df = n - k = 100 - 4 = 96$. Dengan tingkat signifikansi 5%, diperoleh nilai t tabel sebesar 1.984.

Tabel 22
Uji Parsial (T)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.136	4.833		-1.476	.143
	X1	.274	.115	.224	2.388	.019
	X2	.325	.116	.265	2.797	.006
	X3	.532	.075	.501	7.125	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Olahan Data SPSS

Berdasarkan table diatas dapat dilihat pengaruh antar variabel secara parsial adalah sebagai berikut:

1. Hasil pengujian variabel *Digital Literacy* (X1) terhadap minat menggunakan QRIS BSI (Y) diperoleh nilai t hitung (2,388) > t tabel (1.984) dan nilai signifikansi sebesar $0,019 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Digital Literacy* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan QRIS BSI
2. Hasil pengujian variabel Kemudahan Penggunaan (X2) terhadap minat menggunakan QRIS BSI (Y) diperoleh nilai t hitung (2,797) > t tabel (1.984) dan nilai signifikansi sebesar $0,006 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Kemudahan Penggunaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan QRIS BSI

3. Hasil pengujian variabel Keamanan Transaksi (X3) terhadap minat menggunakan QRIS BSI (Y) diperoleh nilai t hitung (7,125) > t tabel (1.984) dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Keamanan Transaksi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan QRIS BSI.

c. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen dalam penelitian secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, jumlah sampel (n) adalah 100 dan jumlah variabel (k) sebanyak 4

Perhitungan untuk menentukan nilai F tabel adalah sebagai berikut:

Derajat kebebasan pembilang (df1) = k - 1 = 4 - 1 = 3

Derajat kebebasan penyebut (df2) = n - k = 100 - 4 = 96

Sehingga tingkat signifikansi 5%, diperoleh nilai F tabel sebesar 3,09

Tabel 23

Uji Simultan (F)

ANOVA						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	800.485	3	266.828	53.782	.000 ^b
	Residual	426.671	86	4.961		
	Total	1227.156	89			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2						

Sumber : Olahan Data SPSS

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai F hitung (53,782) > F table (3,00) dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Digital Literacy*, Kemudahan Penggunaan, dan Keamanan Transaksi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Minat menggunakan QRIS BSI.

4.5 Pembahasan Analisis Data

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda diatas diperoleh hasil persamaan garis $Y = 7,136 + 0,274 X_1 + 0,325 X_2 + 0,532 X_3 + e$ Persamaan regresi tersebut digunakan untuk memprediksi perubahan variabel dependen yaitu Minat menggunakan QRIS BSI yang dipengaruhi variabel independen yaitu *Digital Literacy*, Kemudahan Penggunaan, dan Keamanan Transaksi. Berdasarkan perhitungan diperoleh interpretasi sebagai berikut:

1. Pengaruh *Digital Literacy* terhadap Minat menggunakan QRIS BSI

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh variabel *Digital Literacy* terhadap Minat menggunakan QRIS BSI secara parsial. Dapat dilihat dari uji t bahwa variabel ini memperoleh nilai t hitung sebesar $2,388 > 1,984$ dan nilai signifikansi sebesar $0,019 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Digital Literacy* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Minat menggunakan QRIS BSI. Artinya jika variabel Minat menggunakan QRIS BSI mengalami peningkatan maka variabel *Digital Literacy* juga mengalami peningkatan. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat *digital literacy* yang tinggi akan berdampak positif terhadap minat menggunakan QRIS BSI. Anggota yang memiliki pemahaman yang baik tentang konsep dan prinsip dasar teknologi digital cenderung lebih percaya dan tertarik menggunakan QRIS BSI untuk bertransaksi.

Teori yang diterapkan dalam penelitian yaitu *Technology Acceptance Model* (TAM), melihat dari hasil penelitian tersebut sesuai dengan teori yang digunakan dalam penelitian ini. Teori ini menjelaskan bahwa penerimaan seseorang terhadap suatu teknologi dipengaruhi oleh tingkat literasi digital yang baik, memungkinkan individu untuk lebih memahami fungsi dan manfaat QRIS sehingga meningkatkan persepsi minat menggunakannya. Ketika anggota memiliki pemahaman digital yang baik, mereka akan merasa bahwa penggunaan QRIS BSI bukan hanya bermanfaat, tetapi juga mudah dilakukan, sehingga akan menumbuhkan sikap positif terhadap minat untuk menggunakannya secara nyata dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini mendukung temuan penelitian bahwa *digital literacy* memiliki pengaruh signifikan terhadap minat menggunakan QRIS BSI, sebagaimana dijelaskan dalam kerangka teori TAM.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Faiz Ghifary Nurdien dan Ajeng Kartika Galuh (2023) menyatakan bahwa variabel literasi digital

berpengaruh positif dan signifikan terhadap preferensi menggunakan QRIS BSI Mobile pada kalangan Gen Z di Kota Malang sehingga menunjukkan bahwa setiap literasi digital akan meningkatkan preferensi penggunaan QRIS BSI Mobile. Hasil penelitian ini membentuk ilustrasi bahwa pemahaman digital akan berdampak pada perencanaan serta keputusan konsumen untuk menggunakan produk layanan fintech, sehingga semakin tinggi dan baik literasi digital yang dimiliki maka preferensi menggunakan QRIS pada aplikasi BSI Mobile sebagai metode transaksi pembayaran sehari-hari juga semakin tinggi. Aplikasi mobile banking BSI Mobile sebagai inovasi fintech menjadi rujukan *mobile payment* yang mendukung metode pembayaran QRIS dalam menunjang aktivitas keuangan konsumen.¹²³

Sedangkan hasil penelitian bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Pradini & Susanti (2021) yang menyatakan pada uji t variabel literasi digital memperoleh sebesar $0,571 < 1,667$ dan nilai signifikasinya sebesar $0,570 < 0,05$ artinya variabel literasi digital tidak berpengaruh positif signifikan pada penggunaan *mobile banking*. Variabel literasi digital yang membuktikan bahwa tidak adanya pengaruh positif signifikan terhadap digital banking. Semakin baik kualitas literasi digital seseorang akan mempermudah seseorang untuk menggali dan penggunaan informasi yang serba digital pada saat ini, tetapi berbeda dengan penelitian ini yang membuktikan dan menunjukkan bahwa banyak seseorang hanya ingin mencoba tanpa harus mempelajari informasi yang didapatnya, banyak nasabah yang masih suka berinteraksi langsung di teller atau *customer service* secara langsung dibanding menggunakan *mobile banking*.¹²⁴

2. Pengaruh Kemudahan Penggunaan terhadap Minat menggunakan QRIS BSI

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh variabel Kemudahan Penggunaan terhadap Minat menggunakan QRIS BSI secara parsial. Dapat dilihat dari uji t bahwa variabel ini memperoleh nilai t hitung sebesar $2,797 > 1,984$ dan nilai signifikansi sebesar $0,006 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Kemudahan Penggunaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Minat menggunakan QRIS BSI. Artinya jika variabel Kemudahan Penggunaan mengalami

¹²³ Nurdien, F. G., & Galuh, A. K. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Literasi Digital Terhadap Preferensi Menggunakan Qris Bsi Mobile (Studi Kasus Gen Z Di Kota Malang). *Islamic Economics and finance in Focus*, 2(4).

¹²⁴ Pradini, K. T., & Susanti, S. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Literasi Digital, Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Penggunaan Mobile Banking Bca, Bni, Bri. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 10(10), 859. <https://doi.org/10.24843/eeb.2021.v10.i10.p04>

peningkatan maka variabel Minat menggunakan QRIS BSI juga mengalami peningkatan. Hal ini menunjukkan bahwa anggota tertarik menggunakan QRIS BSI sebagai metode pembayaran digital jika mereka menganggapnya mudah digunakan dan memberikan manfaat yang signifikan ketika bertransaksi.

Teori yang diterapkan dalam penelitian yaitu *Technology Acceptance Model* (TAM), melihat dari hasil penelitian tersebut sesuai dengan teori yang digunakan dalam penelitian ini. Teori ini menjelaskan bahwa kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) merupakan salah satu faktor utama yang memengaruhi sikap dan niat seseorang dalam menerima dan menggunakan suatu teknologi. Ketika pengguna merasa bahwa sistem mudah dioperasikan, tidak membingungkan, dan tidak membutuhkan usaha yang besar untuk dipelajari, maka mereka akan lebih cenderung untuk tertarik dan bersedia menggunakannya secara berkelanjutan. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara kemudahan penggunaan dan minat menggunakan QRIS BSI memperkuat konsep dalam TAM, bahwa persepsi terhadap kemudahan penggunaan tidak hanya berdampak langsung terhadap minat menggunakan, juga dapat meningkatkan persepsi terhadap kemanfaatan sistem tersebut. Ketika pengguna merasa bahwa QRIS BSI mudah digunakan, maka mereka juga akan menilai bahwa teknologi ini bermanfaat dalam mendukung aktivitas transaksi sehari-hari. Oleh karena itu, semakin mudah QRIS BSI digunakan oleh pengguna, maka semakin tinggi pula minat pengguna untuk mengadopsinya dalam kehidupan digital mereka.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Harminingtyas dan Susetyarsi (2022) menyatakan bahwa kemudahan berpengaruh positif terhadap keputusan penggunaan yang dapat berarti cara penggunaan suatu produk yang diciptakan mudah digunakan dan dapat dipahami dengan baik sehingga pengguna merasa terbantu dengan kemudahan tersebut. Persepsi Kemudahan memiliki pengaruh yang signifikan secara langsung terhadap keputusan penggunaan *e-wallet*, artinya semakin tinggi persepsi kemudahan yang dirasakan seseorang maka semakin tinggi keputusan penggunaan *e-wallet*.¹²⁵

Sedangkan hasil penelitian bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Leonarda Sukacita Octaviani, Fransisca Desiana Pranatasari, dan H. Hery

¹²⁵ Harminingtyas, Rudika, and Th.Susetyarsi (2022). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan dan Persepsi Keamanan Terhadap Pengguna E-Wallet Pada Masyarakat Di Kota Semarang. *Jurnal Ilmiah Fokus Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1.3 (2022), 390–95 <<https://doi.org/https://doi.org/10.34152/emba.v1i3.641>>.

Maridjo (2024) menyatakan pada uji t variabel kemudahan penggunaan memperoleh sebesar $1,178 < 1,986$ dan nilai signifikasinya sebesar $0,242 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini dapat diartikan bahwa variabel kemudahan penggunaan tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan *e-payment* QRIS. Hal ini disebabkan karena fitur layanan yang kurang mudah dipahami dan dimengerti pada sistem, serta kurang mudah dioperasikan sehingga mempengaruhi minat dalam menggunakan *e-payment* QRIS.¹²⁶

3. Pengaruh Keamanan Transaksi terhadap Minat menggunakan QRIS BSI

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh variabel Keamanan Transaksi terhadap Minat menggunakan QRIS BSI secara parsial. Dapat dilihat dari uji t bahwa variabel ini memperoleh nilai t hitung sebesar $7,125 > 1.984$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Keamanan Transaksi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Minat menggunakan QRIS BSI. Artinya jika variabel Keamanan Transaksi mengalami peningkatan maka variabel Minat menggunakan QRIS BSI juga mengalami peningkatan. Hal ini menunjukkan bahwa keamanan transaksi yang tinggi akan meningkatkan minat dan kepercayaan anggota dalam memilih QRIS BSI sebagai metode pembayaran digital.

Teori yang diterapkan dalam penelitian yaitu *Technology Acceptance Model* (TAM), melihat dari hasil penelitian tersebut sesuai dengan teori yang digunakan dalam penelitian ini. Teori ini menjelaskan bahwa variabel keamanan transaksi merupakan faktor eksternal yang berperan penting dalam membentuk persepsi pengguna terhadap minat penggunaan suatu sistem. Keamanan transaksi dapat meningkatkan persepsi bahwa penggunaan QRIS BSI aman dan dapat diandalkan sehingga pengguna merasa lebih nyaman dan percaya dalam menggunakannya untuk kebutuhan transaksi. Rasa aman ini kemudian berdampak pada persepsi bahwa sistem tersebut layak digunakan (*useful*) dan tidak berisiko, yang pada akhirnya akan meningkatkan minat dan niat pengguna untuk menggunakannya secara berkelanjutan. Oleh karena itu, hasil penelitian ini konsisten dengan pengembangan teori TAM, dimana faktor keamanan dapat menjadi variabel

¹²⁶ Octaviani, L. S., Pranatasari, F. D., & Maridjo, H. H. (2024). Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Manfaat dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan E-Payment Qris pada Generasi Z. *Parsimonia-Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 11(2), 98-107.

eksternal yang memperkuat hubungan antara *perceived usefulness* dan *behavioral intention to use*.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Jessica Djaja, Bernadeth Tongli, dan Abner Tahendrika (2022) menyatakan bahwa keamanan transaksi menggunakan kode QR berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna ShopeePay yang dapat berarti jika pengguna merasakan terjaminnya keamanan, tentunya akan meningkatkan kepuasan bagi penggunanya saat melakukan transaksi. Sebaliknya, tingkat kepuasan akan menurun jika pengguna merasa bahwa keamanan tidak mampu dijamin saat melakukan transaksi.¹²⁷

Sedangkan hasil penelitian bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Ni Luh Putu Rima Susanti dan Made Pande Dwiana Putra (2023) yang menyatakan bahwa risiko keamanan berpengaruh negatif terhadap keputusan penggunaan *e-wallet* dalam transaksi keuangan. Hasil pada uji t variabel risiko keamanan terhadap keputusan penggunaan *e-wallet* menunjukkan nilai koefisien regresi negatif 0,139 dan nilai dari signifikansi adalah 0,035. Signifikansi $0,035 < \alpha = 0,05$ sehingga H_3 yang menyatakan risiko keamanan mempengaruhi keputusan penggunaan *e-wallet* dalam transaksi keuangan pada penelitian ini diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin rendah risiko keamanan penggunaan *e-wallet*, maka semakin tinggi mahasiswa yang memutuskan untuk menggunakan *e-wallet* dalam transaksi keuangan.¹²⁸

¹²⁷ Djaja, J., Tongli, B., & Tahendrika, A. (2022). Pengaruh Kemudahan Dan Keamanan Transaksi Menggunakan Kode QR Terhadap Kepuasan Pengguna ShopeePay Pada Mahasiswa Universitas Atma Jaya Makassar. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Terapan (JESIT)*, 3(1), 35-50.

¹²⁸ Susanti, N. L. P. R., & Putra, I. M. P. D. (2023). Pengaruh Persepsi Kemudahan, Kualitas Layanan, dan Risiko Keamanan terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet dalam Transaksi Keuangan. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 12(03), 407-20.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil kuisioner penelitian variabel *Digital Literacy*, Kemudahan Penggunaan, dan Keamanan Transaksi terhadap Minat menggunakan QRIS BSI pada anggota Komunitas Novo Club Region Semarang dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Digital Literacy* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat menggunakan QRIS BSI pada anggota Komunitas Novo Club Region Semarang berdasar pada perolehan uji t yang menghasilkan nilai t hitung sebesar $2,388 > 1.984$ dan nilai signifikansi sebesar $0,019 < 0,05$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat *digital literacy* yang tinggi akan berdampak positif terhadap minat menggunakan QRIS BSI. Anggota yang memiliki pemahaman yang baik tentang konsep dan prinsip dasar teknologi digital cenderung lebih percaya dan tertarik menggunakan QRIS BSI untuk bertransaksi
2. Kemudahan Penggunaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat menggunakan QRIS BSI pada anggota Komunitas Novo Club Region Semarang berdasar pada perolehan uji t yang menghasilkan nilai t hitung sebesar $2,797 > 1.984$ dan nilai signifikansi sebesar $0,006 < 0,05$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa anggota tertarik menggunakan QRIS BSI sebagai metode pembayaran digital jika mereka menganggapnya mudah digunakan dan memberikan manfaat yang signifikan ketika bertransaksi
3. Keamanan Transaksi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat menggunakan QRIS BSI pada anggota Komunitas Novo Club Region Semarang berdasar pada perolehan uji t yang menghasilkan nilai t hitung sebesar $7,125 > 1.984$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Keamanan transaksi yang tinggi akan meningkatkan minat dan kepercayaan anggota dalam memilih QRIS BSI sebagai metode pembayaran digital.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat dikemukakan beberapa saran dari peneliti sebagai berikut:

1. Bagi Bank Indonesia atau Pihak Penerbit diharapkan dapat memperluas jaringan penggunaan QRIS BSI, tidak hanya terbatas di kota-kota besar tetapi juga menjangkau daerah-daerah kecil. Selain itu, perlu dilakukan upaya untuk meminimalisir terjadinya sistem eror guna meningkatkan rasa aman dan kenyamanan dalam penggunaan QRIS BSI sebagai metode pembayaran digital
2. Bagi Pemerintah diharapkan supaya lebih aktif dalam melakukan edukasi kepada masyarakat terkait penggunaan QRIS BSI. Edukasi ini penting agar masyarakat lebih memahami cara penggunaan dan manfaat dari QRIS BSI, sehingga tujuan utama dari peluncuran QRIS BSI dapat tercapai secara optimal
3. Bagi Masyarakat diharapkan masyarakat dapat terus mengikuti perkembangan teknologi, khususnya dalam sistem pembayaran digital. Salah satu caranya adalah dengan memanfaatkan QRIS BSI sebagai alat pembayaran, sehingga dapat tercipta efisiensi dalam sistem pembayaran digital syariah
4. Bagi Peneliti selanjutnya disarankan supaya penelitian berikutnya dapat menambahkan variabel bebas lain yang berpotensi mempengaruhi minat penggunaan QRIS BSI dan diharapkan jangkauan responden dalam penelitian lebih luas serta beragam untuk memperoleh hasil yang lebih representatif. Selain itu, penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk kajian sejenis seperti penelitian mengenai layanan *cardless* pada mobile banking.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhrianti, L., & Putra, H. R. E. (2022). Peranan Komunikasi Kelompok pada Komunitas Kracer Kota Bengkulu dalam Menjalinkan Kebersamaan Antar Anggota Kelompok. *Kalodran (Jurnal Ilmu Komunikasi)*, 1(1), 47-52.
- Agriyanto, R. A. R., Murtadho, A., Fuadi, N. F. Z., Saifullah, M., Mujibatun, S., & Abukil, A. A. (2023). Stagnation of Islamic Banking In Indonesia: Analysis Factors And Solutions. (*IJIBEC*), 7(1), 13-24.
- Agustin, N. (2022). Analisis Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Menggunakan Teknologi QRIS dengan Persepsi Manfaat Dan Persepsi Keamanan Transaksi Keamanan Sebagai Variabel Intervening.
- Akbar, A. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat menggunakan QRIS Pada UMKM Selama Masa Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada UMKM Di Kota Bandar Lampung)* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Alin, D. (2024). Implementasi CSR Paragoncorp Melalui Novo Club (Studi Kasus Novo Club Region Yogyakarta) (Doctoral dissertation, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta).
- Azhari Akmal Tarigan. 2011. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, Medan: la-tansa Press.
- Bambang Perastyo dan Lina miftahul Jannah, Metodologi Penelitian Kuantitatif, PT Rajagrafindo Persada, vol. 3, 2016
- Banjarnahor, K. S., Widayati, C. C., & Perkasa, D. H. (2023). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Kemudahan Penggunaan Aplikasi Ferizy dan Persepsi Harga Terhadap Penggunaan Ulang Layanan di PT ASDP Indonesia Ferry (Studi Kasus Penumpang Rute Merak-Bakauheni). *Jurnal Manajemen dan Pemasaran Digital*, 1(3), 192-203.
- Bank Indonesia. <https://bicara131.bi.go.id/knowledgebase/article/KA-01061/en-us>
- Bank Syariah Indonesia. <https://www.bankbsi.co.id/produk&layanan/tipe/digital-banking/parent/produk/bsi-qrnis>
- Choirida, N. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Penggunaan Qr Code Indonesian Standar (QRIS) Sebagai Sistem Pembayaran (Studi Kasus Generasi Z Kecamatan Ngaliyan).
- Databoks. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2024/07/08/ada-48-juta-konsumen-pengguna-qrnis-pada-maret-2024>
- Djaja, J., Tongli, B., & Tahendrika, A. (2022). Pengaruh Kemudahan Dan Keamanan Transaksi Menggunakan Kode QR Terhadap Kepuasan Pengguna Shopeepay Pada Mahasiswa Universitas Atma Jaya Makassar. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Terapan (JESIT)*, 3(1)
- Edi Purwanto et al., *Technology Adoption A Conceptual Framework*, Yayasan Pendidikan Philadelphia, 2020
- Ekowati, S. (2022). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Tingkat Kepuasan Penggunaan QRIS (Survey Pada Generasi Z di Jabodetabek). *IKRAITH-EKONOMIKA*, 5(3)

- Erwinskyah, E., Ningsih, K. E., Syahrudin, S., & Anjelita, K. (2023). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Persepsi Kegunaan Terhadap Niat Untuk Menggunakan Dan Penggunaan Aktual Teknologi Pembayaran Digital QRIS. *Jurnal Ekonomi & Manajemen Indonesia*, 23(1), 22-36.
- Fadlillah, S. A., Nugroho, J. A., Sangka, K. B., Fadlillah, S. A., Nugroho, J. A., Sangka, K. B., Jurnal, B. :, Bisnis, P., & Ekonomi, D. (2021). Pengaruh Kemudahan Dan Keamanan Terhadap Minat Menggunakan Quick Response Code Indonesian Standard (Qris) Pada Pelaku Umkm Binaan Bank Indonesia Kpw Solo. <https://jurnal.uns.ac.id/bise>
- Fauziah. S. A., & A. (2021). Pengaruh Social Influence dan Self-efficacy Terhadap Intention to Use Mobile Payment System Pada Pengguna E-wallet. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis*, 307-317.
- H. M. Jogiyanto, *Metode Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman Pengalaman* (Yogyakarta: BPFE, 2007)
- Handayani, Luh Titi, *Implementasi Teknik Analisis Data Kuantitatif*, (Jakarta:PT. Scifintevh Andrew Wijaya, 2023)
- Harminingtyas, Rudika, and Th.Susetyarsi (2022). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Keamanan Terhadap Pengguna E-Wallet Pada Masyarakat Di Kota Semarang. *Jurnal Ilmiah Fokus Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1.3 (2022), 390–95 <<https://doi.org/https://doi.org/10.34152/emba.v1i3.641>>.
- Hidayat, N. (2024). Literasi Digital dan Persepsi Kemudahan Pada Cashless Society: Keputusan Adopsi Pembayaran Cashless Pada UMKM di Pontianak. *Equator Journal of Management and Entrepreneurship (EJME)*, 12(1), 35-42.
- Ilham Agustian, Harius Eko Saputra, and Antonio Imanda, “Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Peningkatan Kualitas Pelayanan di Pt. Jasaraharja Putra Cabang Bengkulu,” *Profesional: Jurnal Komunikasi dan Administrasi Publik* 6, no. 1 (2019)
- Indah, T. P., Paleni, H., & Mansur, M. (2024). Pengaruh Perceived Usefulness, Perceived Ease Of Use Dan Perceived Risk Terhadap Minat Penggunaan E-Payment Qris (Quick Response Code Indonesian Standard) Pada Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Bina Insan. *ESCAF*, 390-398.
- Indonesia, G. B. (2019). Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 21/18/PADG/2019 Tentang Implementasi Standar Nasional Quick Response Code Untuk Pembayaran. *Bank Indonesia*, 1-30.
- Istijanto, *Aplikasi Praktis Riset Pemasaran*, (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama)
- Jogiyanto,(*Sistem Informasi Keperilakuan*) Yogyakarta:ANDI, 2007.
- Juan, E., & Indrawati, L. (2023). Pengaruh Kepercayaan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Dan Brand Image Terhadap Kepuasan Konsumen Melakukan Pembayaran Menggunakan Qris. *Konsumen & Konsumsi: Jurnal Manajemen*, 2(1).
- Kamilah, L. K., Haryati, D., Arlita, W., Noviansyah, R. R., & Kustina, L. (2024). Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Manfaat, Dan Risiko Terhadap Penggunaan QRIS Untuk Transaksi Pembayaran Pada UMKM. *Global: Jurnal Lentera Bitep*, 2(01), 16-21.

- Kartika dan Sukmawati. (2022). Keputusan Penggunaan E-Wallet Gopay Berdasarkan Pengaruh Keamanan, Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Manfaat.
- Koa, J. V., & Mutia, K. D. L. (2021). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, Dan Pengetahuan Tentang Pajak Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Nusa Cendana Terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan. *Jurnal Akuntansi: Transparansi Dan Akuntabilitas*, 9(2), 131-143.
- Komala, N. C. (2022). Analisis Minat Alumni Ekonomi Syariah Untuk Bekerja Di Bank Syariah (Survei Pada Alumni Perguruan Tinggi Di Kota Bandung). *Jurnal Study and Management Research*, 19(2), 100-114.
- Kompas. <https://money.kompas.com/read/2023/12/13/204100526/transaksi-qris-bsi-tembus-266-juta-dari-221.000-pengguna>
- Koni, W. (2022). Analisis Strategi Pemasaran Produk Amanah dalam Upaya Menarik Minat Nasabah pada PT. Pegadaian Syariah Cabang Gorontalo. *Islamic Economics and Finance Journal*, 1(1), 38-53.
- Kurniawati, R. P. (2022). Prosedur Pembayaran Non Tunai Melalui Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) di UMKM Toko La Rissa Gayungan (Doctoral dissertation, Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya)
- M. Sidik Priadana dan Denok, Metode Penelitian Kuantitatif (Tangerang Selatan, 2021)
- Makbul, M. (2021). Metode pengumpulan data dan instrumen penelitian.
- Martono, N. (2010). *Metode penelitian kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Raja Grafindo Persada.
- Maskuri, M. A., Kurniawan, E. N., Wardani, M. K., & Andriyani, M. (2019). Kepercayaan, kemudahan penggunaan dan electronic word of mouth terhadap minat beli online. *Jurnal Manajemen Kewirausahaan*, 16(2), 139-150.
- Maula, M. M. (2023, August). Pengaruh Perceived Ease Of Use, Behavior Intention, Keamanan Bertransaksi Non Tunai Pada Penggunaan Qris Melalui Aplikasi Mobile Banking Terhadap Kepuasan Pelanggan. In Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Bisnis (Vol. 1, No. 1, pp. 486-493).
- Mayanti, R. (2020). Faktor-Faktor yang mempengaruhi penerimaan user terhadap penerapan Quick Response Indonesia Standard sebagai teknologi pembayaran pada dompet digital. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 25(2), 123-135.
- Metode Penelitian, (Surabaya : Cipta Media Nusantara, 2021)
- Musari, K. (2024). Seri 2 IAEI Jawa Timur Menulis: Peluang dan Tantangan Ekonomi Syariah pada Era Industri dan Society 5.0. Jakad Media Publishing.
- Nahri, Z. (2023). *Pengaruh Fraud Triangle Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia* (Doctoral dissertation, IAIN PAREPARE).
- Novo Club. <https://www.novoclub.id/>

- Novo Club. Novo Club Batch 3 Detail. <https://www.scribd.com/document/705265784/Novo-Club-Batch-3-Detail>
- Nurdien, F. G., & Galuh, A. K. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Literasi Digital Terhadap Preferensi Menggunakan Qris Bsi Mobile (Studi Kasus Gen Z Di Kota Malang). *Islamic Economics and finance in Focus*, 2(4).
- Nurdin, N., Azizah, W. N., Rusli, R., Nurdin, N., Azizah, W. N., & Rusli, R. (2020). Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Finansial Technology (Fintech) Pada Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu. *Jurnal Perbankan dan Keuangan Syariah* Vol, 2(2).
- Nurhasanah, F., Kurniawan, M. A., & Jalil, A. (2022). Pengaruh Pengetahuan Santri Mengenai Akad Wadiah terhadap Minat Menabung di Bank Syariah:(Studi Kasus Pondok Pesantren An Nur Bantul Yogyakarta). *Quranomic: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 1(1), 46-68.
- Octaviani, L. S., Pranatasari, F. D., & Maridjo, H. H. (2024). Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Manfaat dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan E-Payment Qris pada Generasi Z. *Parsimonia-Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 11(2), 98-107.
- Pambudi, B. S. (2014). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Keamanan dan Ketersediaan Fitur terhadap Minat Ulang Nasabah Bank dalam Menggunakan Internet Banking (Studi pada Program Layanan Internet Banking BRI). *Competence: Journal of Management Studies*, 8(1).
- Paramitha, D. A., & Kusumaningtyas, D. (2020). QRIS. Fakultas Ekonomi, Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- Pradini, K. T., & Susanti, S. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Literasi Digital, Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Penggunaan Mobile Banking Bca, Bni, Bri. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 10(10), 859. <https://doi.org/10.24843/eeb.2021.v10.i10.p04>
- Prasanti, A. P., & Padmanty, S. (2024). Pengaruh Kualitas Informasi, Kualitas Sistem, Kemudahan penggunaan Terhadap Kepuasan pengguna Quick Response Indonesian Standar (QRIS). *YUME: Journal of Management*, 7(3), 417-439.
- Prasetya, H., & Putra, S. E. (2020). Pengaruh persepsi kemudahan, manfaat dan risiko pada minat penggunaan e-money di Surabaya. *Jurnal Dinamika Ekonomi Dan Bisnis*, 17(2)
- Priambodo, S., & Prabawani, B. (2016). Pengaruh persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan, dan persepsi risiko terhadap minat menggunakan layanan uang elektronik (studi kasus pada masyarakat di kota Semarang). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 5(2)
- Putri, A. N. K., Setiawan, A., & Djajadikerta, H. (2024). Pengaruh Persepsi Literasi Keuangan, Kemanfaatan, Kemudahan, dan Risiko Terhadap Minat Generasi Z dalam menggunakan QRIS. *Ekasakti Jurnal Penelitian dan Pengabdian*, 4(2), 415-429.
- Ridwan, R., & Bangsawan, I. (2021). Konsep Metodologi Penelitian Bagi Pemula.

- Riski Nurida Rahmawati and I Made Narsa, "Intention to Use E-Learning: Aplikasi Technology Acceptance Model (TAM)," *Owner* 3, no. 2 (2019): 260, <https://doi.org/10.33395/owner.v3i2.151>.
- Rozi, N. (2024). *Pengaruh Persepsi Kemanfaatan, Keamanan, Kemudahan Penggunaan dan Risiko Terhadap Kepuasan Pelaku Umkm Menggunakan Quick Response Code Indonesian Standard (Qris) Di Kota Semarang. (Studi Pada Pelaku Umkm di Kota Semarang)* (Doctoral dissertation, STIE Bank BPD Jateng).
- Santoso, Imam dan Harries Madiistriyatno, "Metodologi Penelitian Kuantitatif" (Tangerang : Indigo Media, 2021)
- Sariah, S., & Indra, I. (2024). Pengaruh Kemudahan, Manfaat, Keamanan Terhadap Keputusan Penggunaan QRIS BSI Mobile. *Al-Azhar Journal of Islamic Economics*, 13-30.
- Setiyowati, E. (2023). Pengaruh Kemudahan, Kepercayaan, Dan Keamanan Terhadap Minat Menggunakan Layanan Mobile Banking Bank Syariah Indonesia.
- Setyarko, Y. (2016). Analisis persepsi harga, promosi, kualitas layanan, dan kemudahan penggunaan terhadap keputusan pembelian produk secara online. *Jurnal Ekonomika dan Manajemen*, 5(2), 128-147.
- Siyoto, Sandu dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, Juni 2015)
- Sriekaningsih, A. (2020). *QRIS dan Era Baru Transaksi Pembayaran 4.0*. Penerbit Andi.
- Susanti, N. L. P. R., & Putra, I. M. P. D. (2023). Pengaruh Persepsi Kemudahan, Kualitas Layanan, dan Risiko Keamanan terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet dalam Transaksi Keuangan. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 12(03)
- Taan, H. (2021). Kemudahan penggunaan dan harga terhadap minat beli online konsumen. *E-Journal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, 8(1), 89-96
- Taufiqurrahman, T., & Noviasari, H. (2024). Pengaruh Persepsi Manfaat dan Persepsi Kemudahan Penggunaan melalui Kepercayaan terhadap Keputusan Penggunaan QRIS pada Mahasiswa Generasi Z di Kota Pekanbaru. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 9(2), 296-316.
- Wasyith, W. (2019). Does Technology Matter?: Literature Review Adopsi Teknologi Dalam Riset Ekonomi Keuangan Syariah. *Al-Urban*, 3(2)
- Wono, H. Y., Supriaddin, N., Amin, F., Indriastuti, Y., & Sufa, S. A. (2023). Media sosial, literasi digital, dan inovasi bisnis trikotomi baru dalam manajemen strategi. *Branding: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 2(1).
- Yuliani, Wiwin dan Ecep Supriatna, *Metode Penelitian Bagi Pemula* (Bandung : Widina Bhakti Persada Bandung, 2023)
- Zusrony, E., Anzie, L. P., Asti, P., Manalu, G., Permana, I., & Imaliya, T. (2023). Analisis Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use dan Perceived Risk Terhadap Minat Penggunaan Pembayaran Digital Quick Response Indonesia Standard (QRIS) Pada Pelaku UMKM. *E-Bisnis: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 16(1), 200-206.

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kuisisioner Penelitian

KUISISIONER PENELITIAN

PENGARUH *DIGITAL LITERACY*, KEMUDAHAN PENGGUNAAN, DAN KEAMANAN TRANSAKSI TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN QRIS BSI (STUDI PADA KOMUNITAS NOVO CLUB REGION SEMARANG)

Kuisisioner penelitian ini ditujukan kepada Anggota Komunitas Novo Club Region Semarang dengan kriteria sebagai berikut:

1. Anggota Komunitas Novo Club Region Semarang
2. Berusia 18-25 tahun

Petunjuk Pengisian :

1. Bacalah pertanyaan dan pernyataan dengan teliti
2. Pilihlah satu jawaban yang dianggap dapat mewakili situasi saudara sebenarnya
3. Keterangan jawaban:

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

N : Netral

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

1. Identitas Responden

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
3. Usia :
4. Asal Universitas :
5. Tahun Angkatan :

Digital Literacy

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
Pengetahuan tentang teknologi digital						
1	Saya memiliki pengetahuan yang cukup tentang teknologi digital					
2	Saya mengikuti perkembangan inovasi teknologi yang berkaitan dengan transaksi keuangan digital					
3	Saya memahami bahwa teknologi digital dapat mempermudah aktivitas transaksi sehari-hari					
Pemahaman tentang teknologi pembayaran digital						
4	Saya memahami cara kerja sistem pembayaran digital, termasuk QRIS BSI					
5	Saya mengetahui manfaat serta risiko dalam menggunakan sistem pembayaran digital					
6	Saya memahami perbedaan antara QRIS dan metode pembayaran digital lainnya					
Kepercayaan dalam pembayaran digital						
7	Saya percaya bahwa transaksi menggunakan QRIS aman dan dapat diandalkan					
8	Saya yakin bahwa sistem QRIS memiliki perlindungan data dan transaksi yang baik					
9	Saya yakin bahwa transaksi menggunakan QRIS BSI dapat memproses pembayaran dengan cepat dan akurat					
Pemanfaatan pembayaran digital secara efektif						
10	Saya memahami pentingnya literasi digital dalam penggunaan sistem pembayaran seperti QRIS BSI					
11	Saya merasa penggunaan QRIS BSI lebih mudah dan praktis dibandingkan metode pembayaran lain					

12	Saya percaya bahwa penggunaan QRIS BSI dapat membantu saya mengelola keuangan dengan lebih baik karena transaksi dapat tercatat secara otomatis					
----	---	--	--	--	--	--

Kemudahan Penggunaan

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
Sistem mudah dimengerti						
1	Saya memahami cara kerja sistem QRIS dengan jelas					
2	Informasi yang disajikan dalam sistem mudah dipahami oleh pengguna					
3	Saya tidak mengalami kesulitan dalam memahami fitur-fitur yang ada dalam sistem					
Penggunaan praktis						
4	Sistem QRIS menyelesaikan transaksi dengan cepat dan efisien					
5	Saya merasa penggunaan sistem QRIS lebih praktis dibandingkan metode pembayaran lain					
6	Saya tidak bingung menggunakan sistem QRIS dalam aktivitas sehari-hari					
Sistem mudah digunakan (<i>easy to use</i>)						
7	Saya merasa sistem QRIS memiliki tampilan yang sederhana dan mudah digunakan					
8	Saya tidak memerlukan bantuan orang lain untuk menggunakan sistem QRIS					
9	Saya merasa bahwa proses pembayaran menggunakan QRIS BSI tidak rumit dan dapat dilakukan dengan beberapa langkah sederhana					
Sistem cepat dioperasikan						
10	Saya dapat mengoperasikan sistem QRIS dengan lancar tanpa kendala teknis yang berarti					

11	Saya merasa nyaman dalam mengoperasikan sistem QRIS untuk berbagai keperluan					
12	Saya merasa QRIS BSI memiliki respons yang cepat saat melakukan pemindaian kode QR dan konfirmasi transaksi					

Keamanan Transaksi

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
Kerahasiaan atau privasi data						
1	Saya merasa bahwa informasi pribadi saya terlindungi dengan baik saat menggunakan QRIS BSI					
2	Saya yakin bahwa data transaksi saya dijaga kerahasiaannya dalam sistem QRIS					
3	Saya percaya bahwa transaksi dengan QRIS BSI minim risiko penipuan					
4	Saya percaya bahwa informasi keuangan saya tidak akan disalahgunakan saat menggunakan QRIS BSI					
5	Saya yakin bahwa QRIS BSI memiliki kebijakan privasi yang jelas dan transparan pada data pengguna					
6	Saya percaya bahwa informasi keuangan saya tidak akan dibagikan kepada pihak lain tanpa izin					
Jaminan keamanan						
7	Saya yakin bahwa QRIS BSI memiliki sistem keamanan yang handal untuk melindungi setiap transaksi					
8	Saya merasa aman bertransaksi dengan QRIS BSI karena adanya jaminan keamanan yang kuat					
9	Saya percaya bahwa penggunaan QRIS BSI mampu mencegah penipuan dan kebocoran data					

10	Saya merasa nyaman menggunakan QRIS BSI karena sistem keamanannya terus diperbarui sesuai dengan perkembangan teknologi					
11	Saya percaya bahwa QRIS BSI akan memberitahu saya jika terjadi pelanggaran keamanan data					
12	Saya yakin bahwa QRIS BSI akan mengganti kerugian jika terjadi kesalahan atau kegagalan transaksi akibat masalah keamanan					

Minat Menggunakan QRIS BSI

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
Keinginan untuk menggunakan						
1	Saya tertarik untuk menggunakan QRIS BSI dalam transaksi sehari-hari					
2	Saya lebih memilih QRIS BSI Mobile dibandingkan metode pembayaran lainnya					
3	Saya secara aktif mencari kesempatan untuk bertransaksi menggunakan QRIS					
4	Saya ingin terus menggunakan QRIS BSI karena tertarik dengan pembayaran yang praktis dan efisien					
Ketertarikan merekomendasikan kepada orang lain						
5	Saya akan merekomendasikan penggunaan QRIS kepada teman dan keluarga saya					
6	Saya akan merekomendasikan QRIS BSI kepada teman-teman di Komunitas Novo Club Region Semarang					
7	Saya merasa antusias untuk berbagi pengalaman positif saya dalam menggunakan QRIS BSI kepada orang lain					

8	Saya merasa QRIS BSI cukup baik untuk disarankan kepada orang lain sebagai metode pembayaran digital					
Berlanjut dimasa yang akan datang						
9	Saya berniat untuk terus menggunakan QRIS BSI sebagai metode pembayaran di masa depan					
10	Saya ingin QRIS BSI Mobile menjadi metode pembayaran utama dalam transaksi saya di masa depan					
11	Saya yakin bahwa penggunaan QRIS BSI akan semakin berkembang, sehingga saya akan tetap mengandalkannya untuk transaksi sehari-hari					
12	Saya ingin mencoba menggunakan QRIS BSI dalam jangka panjang karena tertarik dengan kemudahan dan kecepatannya.					

Lampiran 2 : Jawaban Responden

a. Jawaban Variabel *Digital Literacy* (X1)

<i>DIGITAL LITERACY</i>													
No	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	TOTAL
1	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	3	51
2	4	4	5	5	4	5	4	4	3	5	5	5	53
3	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	3	4	50
4	4	4	4	5	5	5	2	3	3	5	4	4	48
5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	58
6	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	58
7	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	53
8	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	58
9	4	4	5	5	4	4	5	3	3	4	4	5	50
10	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	56
11	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	57
12	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	55
13	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	55
14	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	55
15	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	47

16	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	54
17	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	56
18	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
19	4	5	3	4	5	4	5	4	4	4	5	2	49
20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
21	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	53
22	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	56
23	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	57
24	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	54
25	5	4	4	5	4	4	5	3	4	4	4	3	49
26	5	5	4	5	5	4	4	3	3	3	3	3	47
27	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	44
28	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	40
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
30	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	46
31	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	46
32	4	4	5	5	5	4	4	4	3	3	3	3	47
33	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
34	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
35	5	5	3	5	4	5	4	3	4	5	5	3	51
36	4	4	2	5	4	2	4	4	5	4	4	5	47
37	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	56
38	4	4	4	5	4	4	5	3	4	4	4	4	49
39	5	5	5	5	5	5	4	3	4	4	4	4	53
40	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
42	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	51
43	4	5	5	4	4	4	5	5	3	3	5	3	50
44	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	51
45	5	5	3	4	2	4	4	4	2	4	3	3	43
46	5	4	4	5	3	5	5	4	5	3	5	4	52
47	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	54
48	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	53
49	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	53
50	4	4	5	5	5	3	5	5	5	4	4	5	54
51	5	4	4	4	5	4	4	3	4	5	5	5	52
52	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	58
53	4	4	4	4	4	3	5	4	5	3	5	4	49
54	4	5	4	3	3	4	4	4	4	5	4	4	48
55	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	53
56	5	4	5	4	5	4	4	5	3	5	4	3	51
57	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	3	52

58	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	54
59	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	53
60	5	4	5	5	3	4	4	3	5	5	3	4	50
61	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	53
62	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	51
63	4	4	5	2	3	4	3	4	4	3	5	2	43
64	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
65	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	55
66	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	53
67	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	54
68	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	56
69	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	53
70	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	55
71	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	53
72	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	54
73	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	56
74	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	54
75	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	54
76	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	54
77	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	53
78	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	54
79	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	53
80	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	54
81	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	53
82	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	55
83	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	54
84	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	55
85	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	52
86	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	53
87	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	54
88	5	4	5	3	4	4	5	4	4	5	3	4	50
89	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	3	5	53
90	5	5	4	5	3	4	4	5	5	4	5	3	52
91	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	56
92	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	54
93	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	54
94	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	56
95	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	56
96	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	55
97	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	53
98	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	57
99	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	55

100	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	54
-----	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	----

b. Jawaban Variabel Kemudahan Penggunaan (X2)

KEMUDAHAN PENGGUNAAN													
No	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12	TOTAL
1	4	5	4	4	5	4	5	4	3	5	5	4	52
2	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5	57
3	4	4	4	4	3	5	4	5	4	4	3	4	48
4	5	4	3	3	4	4	4	4	3	4	5	3	46
5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	58
6	5	5	5	5	5	4	4	5	5	3	5	3	54
7	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	54
8	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	58
9	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	56
10	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	56
11	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	54
12	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	54
13	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	56
14	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	57
15	4	5	3	4	5	4	4	4	4	3	4	3	47
16	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	54
17	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	55
18	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
19	5	4	4	3	4	4	5	4	5	5	4	4	51
20	5	5	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	43
21	5	4	3	4	3	4	3	4	4	4	5	4	47
22	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	57
23	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	57
24	4	4	3	5	4	4	5	3	4	4	5	5	50
25	4	4	2	4	4	4	4	5	3	3	3	4	44
26	5	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	41
27	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	44
28	5	5	3	3	4	4	3	3	3	4	5	4	46
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
30	5	4	3	3	4	4	4	4	4	3	5	5	48
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
32	5	4	3	3	3	3	3	3	3	5	5	3	43
33	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
34	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	56
35	5	4	5	3	4	5	3	4	5	4	3	5	50
36	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	55

37	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	55
38	3	5	5	3	4	4	4	5	5	4	5	5	52
39	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	51
40	5	4	5	3	4	3	3	3	3	3	4	4	44
41	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	52
42	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	54
43	5	3	4	3	4	5	5	4	5	3	3	4	48
44	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	53
45	5	4	2	3	4	3	4	4	5	5	2	5	46
46	5	4	5	5	4	3	4	5	5	4	4	5	53
47	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	3	5	54
48	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	55
49	5	5	3	5	5	4	4	5	5	4	4	4	53
50	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	54
51	3	4	4	4	5	5	5	4	4	3	5	5	51
52	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	57
53	5	4	3	3	4	4	4	4	4	3	5	5	48
54	4	4	3	3	3	4	4	4	5	4	5	4	47
55	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	53
56	5	4	5	3	5	4	5	4	4	3	3	4	49
57	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	54
58	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	54
59	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	56
60	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	55
61	5	5	3	4	4	4	5	5	4	4	5	4	52
62	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	51
63	3	4	3	5	2	3	2	3	4	4	3	4	40
64	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
65	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	54
66	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	53
67	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	53
68	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	56
69	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	55
70	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	56
71	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	54
72	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	54
73	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	56
74	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	58
75	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	54
76	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	54
77	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	53
78	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	54

79	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	54
80	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	54
81	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	53
82	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	56
83	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	56
84	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	53
85	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	53
86	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	52
87	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	56
88	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	56
89	5	4	5	5	4	3	3	4	3	5	5	4	50
90	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	55
91	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	56
92	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	55
93	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	54
94	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	57
95	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	55
96	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	58
97	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	54
98	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	54
99	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	54
100	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	55

c. Jawaban Variabel Keamanan Transaksi (X3)

KEAMANAN TRANSAKSI													
No	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9	X3.10	X3.11	X3.12	TOTAL
1	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	53
2	3	4	5	3	4	5	3	3	4	4	4	4	46
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	47
4	3	3	5	5	5	5	4	3	1	3	4	2	43
5	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	44
6	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	54
7	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	54
8	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	47
9	4	4	3	4	5	5	4	5	3	4	4	4	49
10	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	55
11	4	5	4	4	4	4	3	5	4	5	5	4	51
12	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	53
13	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	57
14	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	50
15	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	51

16	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	53
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
18	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	59
19	5	4	3	4	4	5	3	5	3	4	5	4	49
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
21	5	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	5	50
22	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
23	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	52
24	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	3	51
25	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	3	5	51
26	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	37
27	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	5	47
28	4	4	4	3	5	5	4	3	4	2	5	2	45
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
30	4	4	3	4	5	5	4	5	3	4	4	4	49
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	48
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	49
33	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
34	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	45
35	5	3	4	5	4	3	5	5	4	4	5	4	51
36	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	53
37	4	5	3	4	4	5	5	5	4	4	4	4	51
38	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	57
39	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	46
40	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	42
41	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	46
42	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	3	5	48
43	5	3	5	4	4	3	3	5	4	5	4	3	48
44	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	51
45	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	3	1	50
46	4	4	5	3	5	5	3	4	4	5	3	5	50
47	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	56
48	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	49
49	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	55
50	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	55
51	5	5	4	3	4	4	4	4	5	5	4	4	51
52	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	53
53	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	57
54	4	4	5	4	4	5	4	4	4	3	4	5	50
55	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	55
56	5	4	5	5	3	3	4	4	5	4	3	5	50
57	4	5	4	4	4	3	4	4	5	4	4	5	50

58	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	54
59	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	51
60	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	55
61	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	52
62	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	55
63	3	4	4	4	4	5	5	2	1	2	1	2	37
64	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
65	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	56
66	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	55
67	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	55
68	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	54
69	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	55
70	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	57
71	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	54
72	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	54
73	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	55
74	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	53
75	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	53
76	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	54
77	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	54
78	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	54
79	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	55
80	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	53
81	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	55
82	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	53
83	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	51
84	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	55
85	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	57
86	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	54
87	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	55
88	4	4	3	5	4	5	4	4	5	5	4	4	51
89	5	4	5	5	5	5	4	5	3	4	4	3	52
90	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	54
91	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	57
92	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	55
93	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	54
94	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	56
95	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	57
96	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	54
97	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	54
98	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	55
99	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	54

100	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	56
-----	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	----

d. Jawaban Variabel Minat Menggunakan QRIS BSI (Y)

MINAT MENGGUNAKAN QRIS BSI													
No	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y.11	Y.12	TOTAL
1	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	54
2	4	4	2	3	4	4	4	5	4	3	4	4	45
3	3	4	5	3	4	5	3	3	4	4	4	4	46
4	5	4	5	3	2	5	3	3	4	4	3	5	46
5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	53
6	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	58
7	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	55
8	5	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	41
9	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	51
10	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	56
11	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	57
12	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	53
13	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	57
14	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	52
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	45
16	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	53
17	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	56
18	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
19	4	4	3	5	5	4	4	4	4	5	5	4	51
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
21	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	5	45
22	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	57
23	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	55
24	5	3	4	4	5	5	4	4	4	3	4	5	50
25	4	3	3	4	5	5	3	4	4	5	4	3	47
26	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	53
27	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	57
28	4	3	3	4	5	5	3	4	4	5	4	3	47
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
30	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	51
31	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	44
32	4	3	3	4	5	3	4	4	3	3	5	5	46
33	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
34	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	51
35	5	3	4	5	4	3	5	4	3	4	5	4	49
36	5	4	4	5	2	4	4	5	4	4	5	5	51

37	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	55
38	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	57
39	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	45
40	4	3	5	4	5	3	4	4	3	5	3	4	47
41	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	46
42	4	4	3	4	4	5	5	4	4	5	4	4	50
43	5	4	3	3	4	5	4	4	4	5	5	4	50
44	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	3	4	52
45	4	3	4	4	5	3	3	4	4	5	3	5	47
46	5	5	4	5	3	5	4	5	5	3	4	4	52
47	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	55
48	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	56
49	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	55
50	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	55
51	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	54
52	4	3	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	54
53	5	5	4	4	3	4	4	5	5	5	5	5	54
54	4	3	3	4	3	5	4	4	3	5	4	4	46
55	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	53
56	4	3	4	4	5	3	3	4	4	5	3	5	47
57	4	5	3	4	5	4	5	5	4	4	4	5	52
58	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	56
59	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	49
60	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	55
61	4	2	2	3	4	4	4	5	4	3	4	4	43
62	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	50
63	4	4	3	3	4	5	3	3	4	4	5	4	46
64	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
65	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	55
66	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	54
67	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	53
68	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	53
69	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	53
70	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	57
71	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	54
72	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	55
73	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	56
74	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	54
75	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	55
76	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	55
77	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	54
78	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	54

79	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	54
80	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	54
81	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	53
82	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	53
83	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	52
84	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	53
85	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	54
86	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	51
87	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	54
88	5	4	4	5	5	3	4	3	4	4	5	5	51
89	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	56
90	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	57
91	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	55
92	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	56
93	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	56
94	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	58
95	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	57
96	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	55
97	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	54
98	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	55
99	5	4	4	4	5	3	4	5	3	4	5	5	51
100	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	55

Lampiran 3 : Hasil Uji Validitas

A. Uji Validitas Variabel *Digital Literacy* (X1)

		Correlations												
		X1.01	X1.02	X1.03	X1.04	X1.05	X1.06	X1.07	X1.08	X1.09	X1.10	X1.11	X1.12	TOTAL
X1.01	Pearson Correlation	1	.344**	.012	.283**	.097	.196	.177	.210*	.166	.358**	.091	.240*	.486**
	Sig. (2-tailed)		.000	.903	.004	.336	.051	.078	.036	.099	.000	.366	.016	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.02	Pearson Correlation	.344**	1	.009	.128	.053	.213*	.182	.315**	.207*	.222*	.247*	.143	.469**
	Sig. (2-tailed)	.000		.929	.204	.600	.034	.071	.001	.039	.026	.013	.155	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.03	Pearson Correlation	.012	.009	1	.047	.186	.328**	.206*	.153	.184	.175	.108	.219*	.428**
	Sig. (2-tailed)	.903	.929		.640	.064	.001	.040	.130	.067	.081	.283	.029	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.04	Pearson Correlation	.283**	.128	.047	1	.165	.251*	.270**	.038	.167	.230*	.117	.391**	.499**
	Sig. (2-tailed)	.000	.004	.001		.051	.001	.000	.036	.099	.000	.366	.016	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

	Sig. (2-tailed)	.004	.204	.640		.100	.012	.007	.708	.096	.021	.246	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.05	Pearson Correlation	.097	.053	.186	.165	1	.185	.023	.165	.201*	.247*	.234*	.269**	.465**
	Sig. (2-tailed)	.336	.600	.064	.100		.065	.822	.100	.045	.013	.019	.007	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.06	Pearson Correlation	.196	.213*	.328**	.251*	.185	1	.103	.068	.133	.385**	.215*	.120	.507**
	Sig. (2-tailed)	.051	.034	.001	.012	.065		.308	.504	.188	.000	.032	.236	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.07	Pearson Correlation	.177	.182	.206*	.270**	.023	.103	1	.203*	.297**	.063	.221*	.261**	.488**
	Sig. (2-tailed)	.078	.071	.040	.007	.822	.308		.043	.003	.531	.027	.009	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.08	Pearson Correlation	.210*	.315**	.153	.038	.165	.068	.203*	1	.254*	.158	.354**	.143	.495**
	Sig. (2-tailed)	.036	.001	.130	.708	.100	.504	.043		.011	.115	.000	.156	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.09	Pearson Correlation	.166	.207*	.184	.167	.201*	.133	.297**	.254*	1	.144	.343**	.479**	.597**
	Sig. (2-tailed)	.099	.039	.067	.096	.045	.188	.003	.011		.152	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.10	Pearson Correlation	.358**	.222*	.175	.230*	.247*	.385**	.063	.158	.144	1	.149	.327**	.556**
	Sig. (2-tailed)	.000	.026	.081	.021	.013	.000	.531	.115	.152		.139	.001	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.11	Pearson Correlation	.091	.247*	.108	.117	.234*	.215*	.221*	.354**	.343**	.149	1	.202*	.540**
	Sig. (2-tailed)	.366	.013	.283	.246	.019	.032	.027	.000	.000	.139		.044	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.12	Pearson Correlation	.240*	.143	.219*	.391**	.269**	.120	.261**	.143	.479**	.327**	.202*	1	.639**
	Sig. (2-tailed)	.016	.155	.029	.000	.007	.236	.009	.156	.000	.001	.044		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
TOTAL	Pearson Correlation	.486**	.469**	.428**	.499**	.465**	.507**	.488**	.495**	.597**	.556**	.540**	.639**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

B. Uji Validitas Variabel Kemudahan Penggunaan (X2)

		Correlations												
		X2.01	X2.02	X2.03	X2.04	X2.05	X2.06	X2.07	X2.08	X2.09	X2.10	X2.11	X2.12	TOTAL
X2.01	Pearson Correlation	1	.059	.055	-.023	.049	.078	.030	.006	.040	.196	-.034	-.016	.204*
	Sig. (2-tailed)		.558	.589	.824	.629	.443	.768	.955	.694	.051	.736	.877	.042
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.02	Pearson Correlation	.059	1	.184	.263**	.317**	.145	.082	.233*	.279**	.172	.280**	.091	.461**
	Sig. (2-tailed)	.558		.066	.008	.001	.150	.418	.020	.005	.086	.005	.370	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.03	Pearson Correlation	.055	.184	1	.276**	.421**	.471**	.263**	.321**	.356**	.240*	.123	.350**	.658**
	Sig. (2-tailed)	.589	.066		.006	.000	.000	.008	.001	.000	.016	.223	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.04	Pearson Correlation	-.023	.263**	.276**	1	.340**	.259**	.215*	.383**	.243*	.316**	.311**	.170	.598**
	Sig. (2-tailed)	.824	.008	.006		.001	.009	.032	.000	.015	.001	.002	.091	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.05	Pearson Correlation	.049	.317**	.421**	.340**	1	.369**	.471**	.402**	.262**	.154	.200*	.181	.661**
	Sig. (2-tailed)	.629	.001	.000	.001		.000	.000	.000	.008	.125	.046	.072	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.06	Pearson Correlation	.078	.145	.471**	.259**	.369**	1	.415**	.386**	.412**	.230*	.019	.342**	.654**
	Sig. (2-tailed)	.443	.150	.000	.009	.000		.000	.000	.000	.021	.848	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.07	Pearson Correlation	.030	.082	.263**	.215*	.471**	.415**	1	.286**	.266**	.184	.128	.277**	.579**
	Sig. (2-tailed)	.768	.418	.008	.032	.000	.000		.004	.008	.067	.204	.005	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.08	Pearson Correlation	.006	.233*	.321**	.383**	.402**	.386**	.286**	1	.297**	.182	.107	.181	.593**
	Sig. (2-tailed)	.955	.020	.001	.000	.000	.000	.004		.003	.070	.290	.071	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.09	Pearson Correlation	.040	.279**	.356**	.243*	.262**	.412**	.266**	.297**	1	.167	.007	.329**	.572**
	Sig. (2-tailed)	.694	.005	.000	.015	.008	.000	.008	.003		.096	.949	.001	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.10	Pearson Correlation	.196	.172	.240*	.316**	.154	.230*	.184	.182	.167	1	.133	.316**	.512**
	Sig. (2-tailed)	.051	.086	.016	.001	.125	.021	.067	.070	.096		.186	.001	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.11	Pearson Correlation	-.034	.280**	.123	.311**	.200*	.019	.128	.107	.007	.133	1	.019	.364**
	Sig. (2-tailed)													
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

	Sig. (2-tailed)	.736	.005	.223	.002	.046	.848	.204	.290	.949	.186		.849	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.12	Pearson Correlation	-.016	.091	.350**	.170	.181	.342**	.277**	.181	.329**	.316**	.019	1	.504**
	Sig. (2-tailed)	.877	.370	.000	.091	.072	.000	.005	.071	.001	.001	.849		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
TOTAL	Pearson Correlation	.204*	.461**	.658**	.598**	.661**	.654**	.579**	.593**	.572**	.512**	.364**	.504**	1
	Sig. (2-tailed)	.042	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

C. Uji Validitas Variabel Keamanan Transaksi (X3)

		Correlations												
		X3.01	X3.02	X3.03	X3.04	X3.05	X3.06	X3.07	X3.08	X3.09	X3.10	X3.11	X3.12	TOTAL
X3.01	Pearson Correlation	1	.370**	.280**	.233*	.257**	.047	.324**	.463**	.429**	.368**	.416**	.454**	.705**
	Sig. (2-tailed)		.000	.005	.020	.010	.640	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.02	Pearson Correlation	.370**	1	.062	.113	.175	.150	.178	.203*	.417**	.255*	.221*	.381**	.533**
	Sig. (2-tailed)	.000		.538	.264	.082	.137	.076	.043	.000	.010	.027	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.03	Pearson Correlation	.280**	.062	1	.058	.218*	.089	.117	.033	.199*	.236*	.165	.221*	.405**
	Sig. (2-tailed)	.005	.538		.568	.030	.378	.248	.741	.048	.018	.101	.027	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.04	Pearson Correlation	.233*	.113	.058	1	.103	.159	.455**	.210*	.195	.257**	.217*	.113	.459**
	Sig. (2-tailed)	.020	.264	.568		.306	.115	.000	.036	.051	.010	.030	.263	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.05	Pearson Correlation	.257**	.175	.218*	.103	1	.261**	.316**	.425**	.106	.177	.337**	.197*	.523**
	Sig. (2-tailed)	.010	.082	.030	.306		.009	.001	.000	.295	.078	.001	.049	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.06	Pearson Correlation	.047	.150	.089	.159	.261**	1	.194	-.012	-.089	.008	.110	-.007	.266**
	Sig. (2-tailed)	.640	.137	.378	.115	.009		.054	.905	.380	.937	.275	.941	.008
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.07	Pearson Correlation	.324**	.178	.117	.455**	.316**	.194	1	.161	.284**	.211*	.220*	.217*	.546**
	Sig. (2-tailed)	.001	.076	.248	.000	.001	.054		.109	.004	.035	.028	.030	.000

N		100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.08	Pearson Correlation	.463**	.203*	.033	.210*	.425**	-.012	.161	1	.304**	.494**	.480**	.357**	.628**
	Sig. (2-tailed)	.000	.043	.741	.036	.000	.905	.109		.002	.000	.000	.000	.000
N		100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.09	Pearson Correlation	.429**	.417**	.199*	.195	.106	-.089	.284**	.304**	1	.425**	.317**	.401**	.631**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.048	.051	.295	.380	.004	.002		.000	.001	.000	.000
N		100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.10	Pearson Correlation	.368**	.255*	.236*	.257**	.177	.008	.211*	.494**	.425**	1	.238*	.389**	.629**
	Sig. (2-tailed)	.000	.010	.018	.010	.078	.937	.035	.000	.000		.017	.000	.000
N		100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.11	Pearson Correlation	.416**	.221*	.165	.217*	.337**	.110	.220*	.480**	.317**	.238*	1	.237*	.607**
	Sig. (2-tailed)	.000	.027	.101	.030	.001	.275	.028	.000	.001	.017		.018	.000
N		100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.12	Pearson Correlation	.454**	.381**	.221*	.113	.197*	-.007	.217*	.357**	.401**	.389**	.237*	1	.632**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.027	.263	.049	.941	.030	.000	.000	.000	.018		.000
N		100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
TOTAL	Pearson Correlation	.705**	.533**	.405**	.459**	.523**	.266**	.546**	.628**	.631**	.629**	.607**	.632**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.008	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
N		100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

D. Uji Validitas Variabel Minat Menggunakan QRIS BSI (Y)

		Correlations												
		Y.01	Y.02	Y.03	Y.04	Y.05	Y.06	Y.07	Y.08	Y.09	Y.10	Y.11	Y.12	TOTAL
Y.01	Pearson Correlation	1	.307**	.347**	.303**	.009	.063	.250*	.222*	.180	.092	.284**	.295**	.502**
	Sig. (2-tailed)		.002	.000	.002	.930	.531	.012	.026	.073	.362	.004	.003	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.02	Pearson Correlation	.307**	1	.369**	.216*	.093	.304**	.265**	.269**	.467**	.073	.250*	.236*	.610**
	Sig. (2-tailed)	.002		.000	.031	.356	.002	.008	.007	.000	.469	.012	.018	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.03	Pearson Correlation	.347**	.369**	1	.334**	.094	.256*	.291**	.120	.388**	.261**	.200*	.327**	.633**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.001	.354	.010	.003	.233	.000	.009	.046	.001	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.04	Pearson Correlation	.303**	.216*	.334**	1	.190	.087	.470**	.245*	.286**	.196	.250*	.135	.568**

	Sig. (2-tailed)	.002	.031	.001		.059	.387	.000	.014	.004	.051	.012	.180	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.05	Pearson Correlation	.009	.093	.094	.190	1	.074	.204*	.197*	.137	.159	.200*	.231*	.408**
	Sig. (2-tailed)	.930	.356	.354	.059		.464	.041	.050	.173	.115	.046	.021	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.06	Pearson Correlation	.063	.304**	.256*	.087	.074	1	.126	.142	.445**	.203*	.195	.098	.483**
	Sig. (2-tailed)	.531	.002	.010	.387	.464		.213	.159	.000	.042	.051	.331	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.07	Pearson Correlation	.250*	.265**	.291**	.470**	.204*	.126	1	.431**	.243*	.148	.426**	.279**	.631**
	Sig. (2-tailed)	.012	.008	.003	.000	.041	.213		.000	.015	.141	.000	.005	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.08	Pearson Correlation	.222*	.269**	.120	.245*	.197*	.142	.431**	1	.134	.044	.262**	.248*	.502**
	Sig. (2-tailed)	.026	.007	.233	.014	.050	.159	.000		.184	.662	.008	.013	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.09	Pearson Correlation	.180	.467**	.388**	.286**	.137	.445**	.243*	.134	1	.255*	.169	.320**	.633**
	Sig. (2-tailed)	.073	.000	.000	.004	.173	.000	.015	.184		.010	.093	.001	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.10	Pearson Correlation	.092	.073	.261**	.196	.159	.203*	.148	.044	.255*	1	.138	.064	.411**
	Sig. (2-tailed)	.362	.469	.009	.051	.115	.042	.141	.662	.010		.171	.528	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.11	Pearson Correlation	.284**	.250*	.200*	.250*	.200*	.195	.426**	.262**	.169	.138	1	.136	.541**
	Sig. (2-tailed)	.004	.012	.046	.012	.046	.051	.000	.008	.093	.171		.178	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.12	Pearson Correlation	.295**	.236*	.327**	.135	.231*	.098	.279**	.248*	.320**	.064	.136	1	.513**
	Sig. (2-tailed)	.003	.018	.001	.180	.021	.331	.005	.013	.001	.528	.178		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
TOTAL	Pearson Correlation	.502**	.610**	.633**	.568**	.408**	.483**	.631**	.502**	.633**	.411**	.541**	.513**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 4 : Hasil Uji Reabilitas

A. Uji Reabilitas Variabel *Digital Literacy* (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.749	12

B. Uji Reabilitas Variabel Kemudahan Penggunaan (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.773	12

C. Uji Reabilitas Variabel Keamanan Transaksi (X3)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.789	12

D. Uji Reabilitas Variabel Minat Menggunakan QRIS BSI (Y)

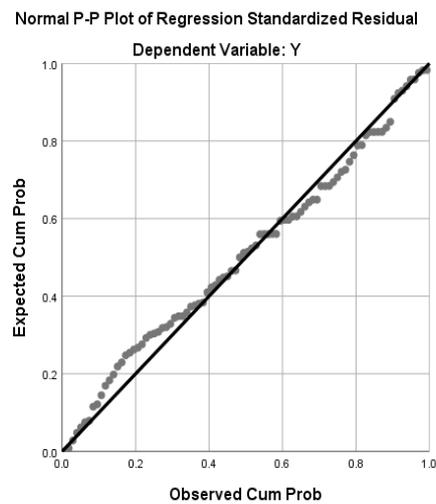
Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.774	12

Lampiran 5 : Hasil Uji Asumsi Klasik

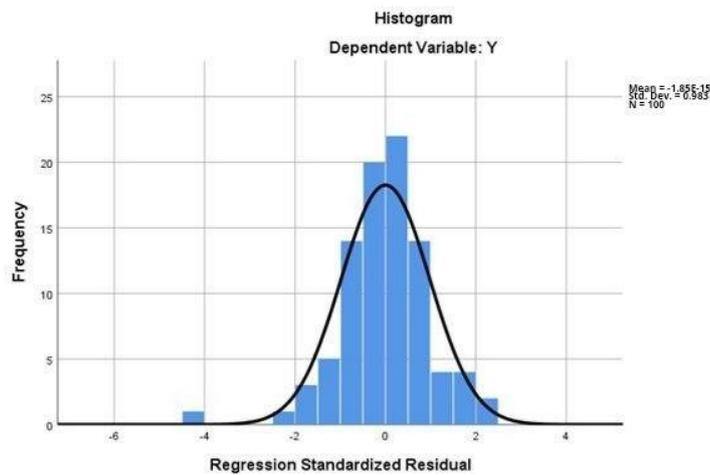
1. Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.18953280
Most Extreme Differences	Absolute	.077
	Positive	.051
	Negative	-.077
Test Statistic		.077
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

2. Uji Normalitas P-Plot



3. Uji Normalitas Histogram



4. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1	.461	2.168
	X2	.450	2.224
	X3	.817	1.224

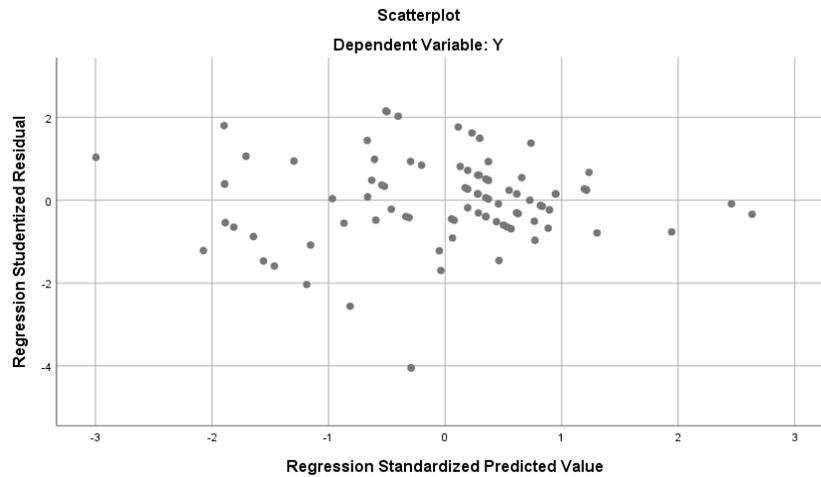
a. Dependent Variable: Y

5. Uji Heteroskedastisitas Glejser

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.836	3.013		3.596	.001
	X1	.064	.071	.132	.893	.794
	X2	-.136	.072	-.281	-1.879	.577
	X3	-.101	.047	-.242	-2.174	.800

a. Dependent Variable: ABS

6. Uji Heteroskedastisitas Scatterplot



7. Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.136	4.833		1.476	.143
	X1	.274	.115	.224	2.388	.019
	X2	.325	.116	.265	2.797	.006
	X3	.532	.075	.501	7.125	.000

a. Dependent Variable: Y

Lampiran 6 : Hasil Uji Hipotesis

1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.808 ^a	.652	.640	2.22739

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

2. Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.136	4.833		1.476	.143
	X1	.274	.115	.224	2.388	.019
	X2	.325	.116	.265	2.797	.006
	X3	.532	.075	.501	7.125	.000

a. Dependent Variable: Y

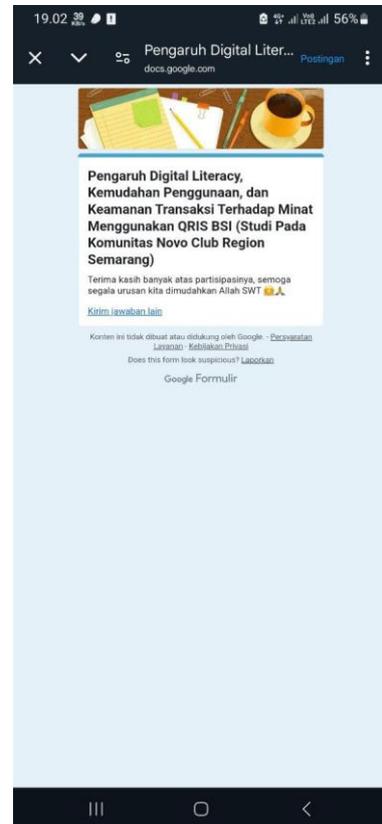
3. Uji F

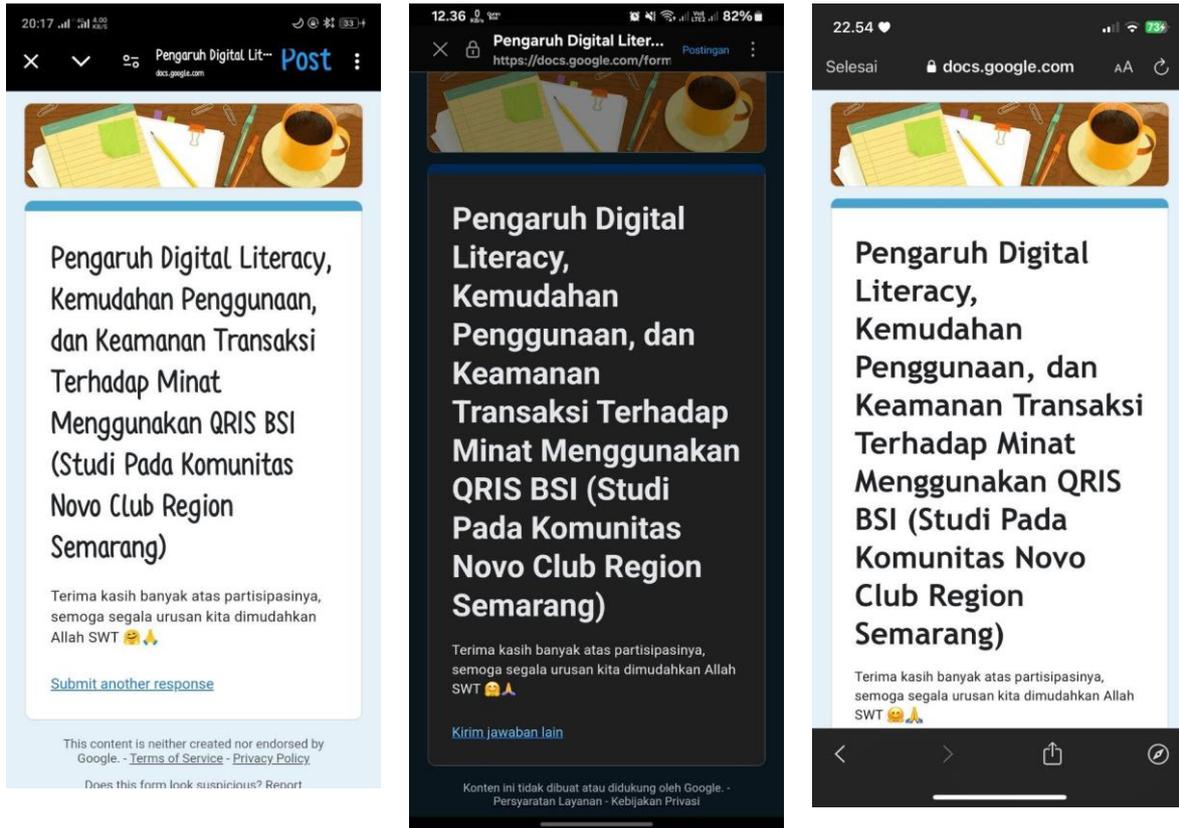
ANOVA						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	800.485	3	266.828	53.782	.000 ^b
	Residual	426.671	86	4.961		
	Total	1227.156	89			

a. Dependent Variable: Y

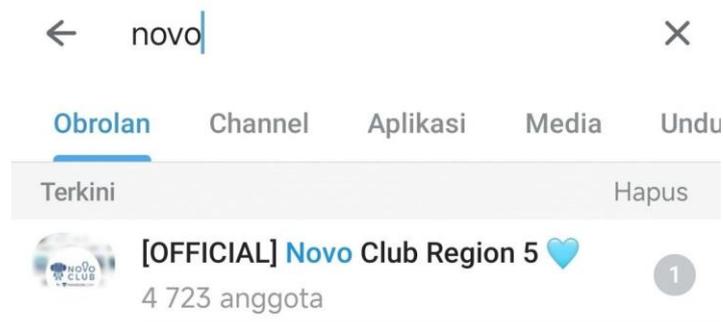
b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Lampiran 7 : Bukti Penyebaran Kuisiener





Lampiran 8 : Screenshot Bukti Populasi Jumlah Anggota Komunitas Novo Club Region Semarang per Agustus 2024



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Adelia Akhirta Prihatina
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat Tanggal Lahir : Semarang, 28 Mei 2002
Alamat : Desa Jambearum RT 06 RW 04 Patebon Kendal Jawa Tengah
Gmail : adeliaakhirtaprihatina@gmail.com

PENDIDIKAN FORMAL

1. SD Negeri 3 Jambearum (2008-2014)
2. MTs Negeri 2 Kendal (2014-2017)
3. SMK Negeri 1 Kendal (2017-2020)
4. UIN Walisongo Semarang (2020-2025)

PENGALAMAN

1. Mahasiswa Magang di Bank Syariah Indonesia KCP Semarang (2023)
Unissula
2. Mahasiswa Magang di Bagian Umum Tata Usaha dan Kearsipan (2023)
di Rektorat UIN Walisongo Semarang
3. Volunteer di Pusat Pengembangan Bahasa UIN Walisongo (2023)
Semarang.